



PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



2021

Laporan Tahunan
Annual Report

**PROGRESSING TOWARDS
A BETTER FUTURE**





PROGRESSING TOWARDS A BETTER FUTURE

Melangkah ke depan, perjalanan PT Central Omega Resources Tbk menuju pertumbuhan yang berkelanjutan terus berlanjut melalui penguatan fondasi yang telah terbangun. Perseroan memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan, bukan saja untuk meningkatkan bisnis dan keuntungan dari hasil usahanya di tanah air melalui sumber pendapatan yang berkesinambungan, tetapi juga untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Moving forward, PT Central Omega Resources Tbk's journey towards sustainable growth continues through the strengthening of the foundations that have been built. The Company focuses on sustainable growth, not only to increase business and profits from its business results in the country through a sustainable source of income, but also to realize the vision of becoming a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Constant Improvement within Challenging Times

Perseroan menghadapi tantangan yang berat dalam melewati tahun 2020. Pandemi Covid-19 secara global mempengaruhi seluruh sektor usaha, tidak terkecuali industri nikel. Dalam menghadapi kondisi sulit, komitmen Perseroan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kapasitas produksi tetap menjadi hal utama dalam rangka meraih hasil yang maksimal. Di tahun 2020, smelter Perseroan telah berhasil mencapai tingkat produksi secara penuh.

The Company faced formidable challenges in getting through 2020. The global Covid-19 pandemic affected all business sectors, including the nickel industry. In facing such difficult conditions, the Company's commitment to make improvements and increase production capacity remained the main thing to achieve maximum results. In 2020, the Company's smelter has successfully reached full production levels.



2019

Collaborating for Further Expansion

Pada 2019, di tengah gejolak pasar nikel global yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi dunia akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Perseroan terus berupaya dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mendapatkan mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

In 2019, in the midst of global nickel market turmoil that was influenced by world economic pressures due to a trade war between the United States and China, the Company continuously strived to realize the phase II smelter development plan by obtaining a competent strategic partner in conducting this business, with a view to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.



2018

Meningkatkan Kapabilitas, Meraih Peluang

Enhancing Capabilities, Seizing Opportunities

Di tahun 2018 Perseroan memulai produksi komersial Smelter Tahap I sehingga dapat menikmati pendapatan dari produksinya, serta melakukan berbagai persiapan untuk membangun Smelter Tahap II agar dapat terus meningkatkan kapasitas produksi dan mencari peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini.

In 2018 the Company commenced the commercial productions of its Phase I Smelter so that the Company could enjoy an income from the sale of the production results, and continued to make various expansion preparations for the Phase II Smelter in order to continuously increase production capacity while looking for business opportunities as a continuation of the current nickel production facility.



2017

Melangkah Maju Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Moving Forward For Sustainable Future

Pencapaian tahun 2017 merupakan hasil yang menggembirakan. Perseroan telah dapat mengoperasikan smelternya dan akan segera mulai mendapatkan penghasilan dari hasil produksi smelter tersebut. Dengan akan mulai beroperasinya smelter tahap satu, Perseroan akan mulai mempersiapkan pembangunan smelter tahap kedua dengan teknologi yang lebih maju, sekaligus memikirkan peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Dengan demikian akan terjadi kesinambungan kegiatan usaha secara berkelanjutan demi kemajuan bersama.

The year 2017 achievement is an encouraging result. The Company has been able to operate its smelter and would soon start earning from the smelter's production. With the start of the first phase smelter operation, the Company would begin preparing for the second phase of smelter development with more advanced technology, while exploring business opportunities continuing from the current nickel production facility. Thus, there would be a continuity of business activities on an ongoing basis to achieve mutual progress.



2016

Stepping Toward Better Tomorrow

Perusahaan menandai bahwa kerja keras yang dilakukan bersama dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan di penghujung tahun 2016 mulai memperlihatkan hasilnya. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembangunan smelter tahap satu memasuki fase akhir pembangunannya, yaitu komisioning pada bulan November 2016. Kondisi pada saat itu memberikan spirit bagi Perusahaan untuk terus melangkah dan memasuki tahun 2017 dan segera menyelesaikan proyek tersebut.

The Company marked that the hard work done together in the last few years until the end of 2016 started to show results. This could be seen when the process of the first phase of smelter construction entered the final phase through the commissioning executed in November 2016. Such the condition has motivated the Company to continue stepping and entering the year 2017 and immediately completing the project.

DAFTAR ISI

Table of Content

- 1** Tema dan Cerita Sampul
Theme and Cover Story
- 2** Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 6** Pencapaian Utama
Our Key Achievement

IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

01

- 10** Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 12** Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 12** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13** Peristiwa Penting
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

02

- 16** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 29** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Central Omega Resources Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

03

- 32** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 33** Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

- 34** Tonggak Sejarah
Milestones
- 36** Visi & Misi
Vision & Mission
- 36** Wilayah Operasional
Operational Areas
- 37** Bidang Usaha
Business Field
- 37** Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations
- 38** Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure
- 40** Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 44** Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 48** Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan
Competence Development Program and Employee Demographic
- 50** Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 50** Entitas Anak
Subsidiaries
- 51** Profil Entitas Anak
Profile of Subsidiaries
- 53** Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company
- 54** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek
Chronology of Other Securities' Listing and Rating
- 55** Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholder Information
- 57** Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama
Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

- 58** Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Information About Public Accountant Firm and Public Accountant
- 59** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 60** Jaringan Usaha
Business Network
- 61** Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan
Address of Representative Offices/Subsidiaries

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis & Discussion

04

- 64** Tinjauan Perkonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Overview
- 66** Tinjauan Industri
Industry Overview
- 68** Tinjauan Segmen Usaha
Business Segmen Review
- 71** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 72** Tinjauan dan Analisa Keuangan
Financial Review and Analysis
- 73** Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 75** Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
- 79** Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectibility
- 79** Struktur Modal
Capital Structure

- 79** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material
Commitment Related to Capital Good Investment
- 80** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2021
Capital Goods Investment Realized in 2021
- 80** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material
Information and Fact Occuring After The Reporting Date
- 80** Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy
- 81** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada Tahun Buku 2021 Material
Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2021 Financial Year
- 81** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
- 82** Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
Transactions with Related Parties
- 83** Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

- 86** Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 87** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

- 88** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 92** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 97** Direksi
Board of Directors
- 103** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 106** Komite Audit
Audit Committee
- 111** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 111** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 116** Audit Internal
Internal Audit
- 119** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 120** Manajemen Risiko
Risk Management
- 122** Perkara Hukum
Legal Cases
- 122** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 122** Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 122** Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners
- 123** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 123** Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

- 123** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka
Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06

- 130** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 131** Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2021
2021 Sustainability Performance Highlights
- 132** Tentang Laporan Keberlanjutan Ini
About This Sustainability Report
- 134** Profil Perusahaan
Company Profile
- 136** Penjelasan Direksi
Board of Directors' Explanation
- 136** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 138** Pemangku Kepentingan
Stakeholders
- 139** Permasalahan yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Penerapan Pertumbuhan Berkelanjutan
Problems Faced and Their Influence On The Implementation Of Sustainable Growth
- 140** Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 150** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 152** Indeks POJK NO.51 / POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Index on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Laporan Keuangan

Financial Report

07

PENCAPAIAN UTAMA

OUR KEY ACHIEVEMENT



Di tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan peningkatan produksi bijih nikel menjadi sebesar 845.453 ton, dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2020 sebesar 96.044 ton bijih nikel. Sementara dari sisi penjualan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 886.725 ton bijih nikel atau naik dari penjualan pada 2020 sebanyak 593.039 ton fero nikel.

In 2021, the Company succeeded in realizing an increase of nickel ore production to reach 845,453 tons, compared with the 2020 production of 584,179 tons of nickel ore. While in terms of sales, the Company managed to sell 886,725 tons of nickel ore or an increase from the 2020 sales of 593,039 tons.

KINERJA OPERASI

Operating Performance

Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Perseroan 2019-2021

Company Production and Sales Volume (in Tons) 2019-2021

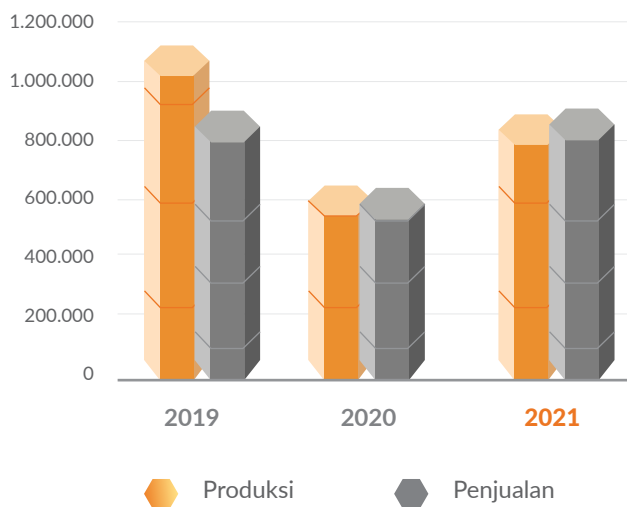
Keterangan	2019	2020	2021	Description
Pertambangan Bijih Nikel				Nickel Ore Mine
Volume Produksi	1.081.444	584.179	845.453	Production Volume
Volume Penjualan	911.914	593.039	886.725	Sales Volume
Smelter Ferro Nikel				Ferronickel Smelter
Volume Produksi	-	96.044	65.575	Production Volume
Volume Penjualan	10.412	89.303	73.563	Sales Volume



Kinerja Pertambangan

Mining Performance

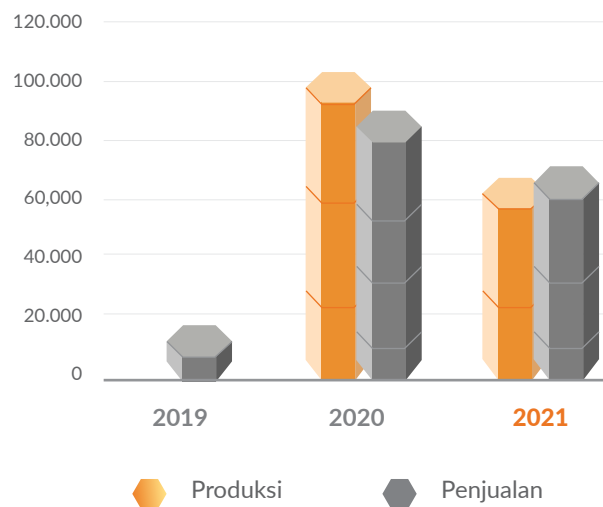
dalam Ton Bijih Nikel
in Tons of Nickel Ore



Kinerja Smelter

Smelter Performance

dalam Ton Ferro Nikel
in Tons of Ferro Nickel







IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

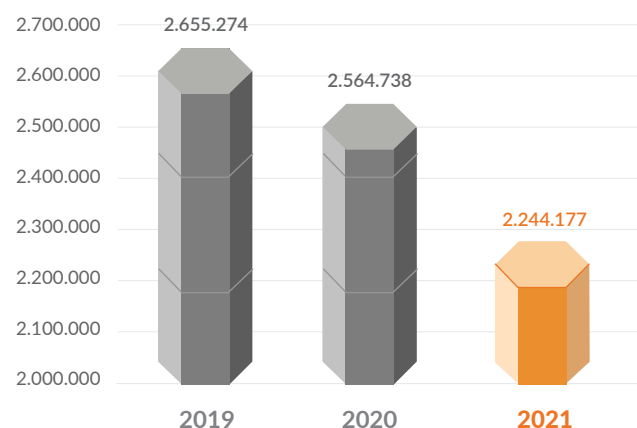
dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	945.130,92	978.169,36	916.048,99	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.710.143,31	1.586.569,21	1.328.068,57	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.655.274,24	2.564.738,56	2.244.117,57	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	853.532,68	1.030.243,29	1.021.681,46	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	826.312,64	835.644,90	863.402,70	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.679.845,32	1.865.888,19	1.885.084,16	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	975.428,92	698.850,38	359.033,40	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	838.125,70	672.430,53	488.099,08	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

JUMLAH ASET

Total Assets

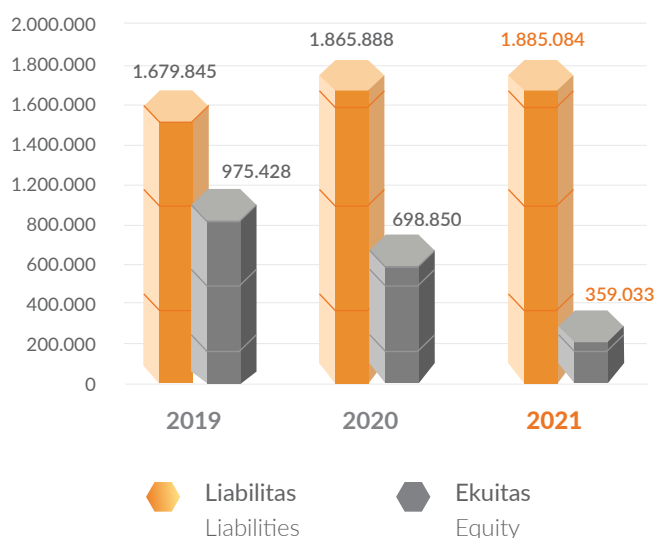
dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah



LAPORAN HASIL USAHA KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Income

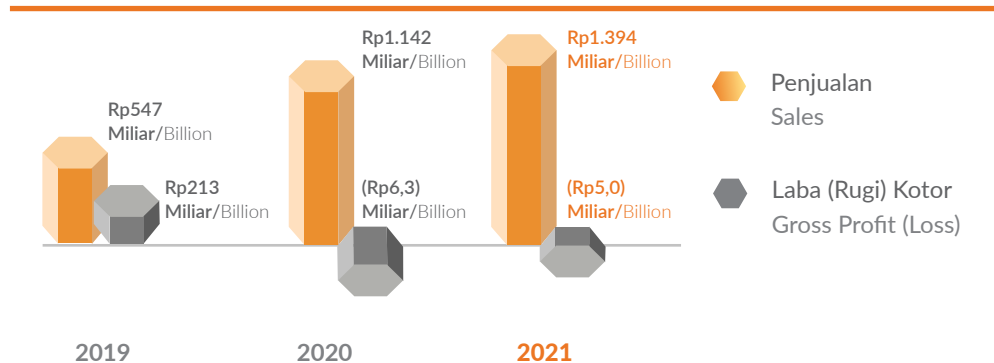
dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Penjualan	547.834,06	1.141.685,02	1.394.412,95	Sales
Beban Pokok Penjualan	(316.005,48)	(1.205.661,79)	(1.445.205,37)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	231.828,58	(63.976,77)	(50.792,42)	Gross Profit
Beban Usaha	(144.449,06)	(58.588,23)	(131.563,53)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	87.379,52	(122.565,00)	(182.355,95)	Operating Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Bersih	(220.269,66)	(170.321,04)	(71.902,29)	Other Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak	(132.890,14)	(292.886,04)	(254.258,24)	Loss Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(31.960,29)	(17.018,56)	87.223,71	Tax Expense (Benefit) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(100.929,85)	(275.867,49)	(341.481,94)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	(464,55)	(711,06)	1.664,97	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(101.394,40)	(276.578,54)	(339.816,97)	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(39.535,77)	(165.174,97)	(185.933,04)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(61.394,08)	(110.692,52)	(155.548,91)	Non-Controlling Interest
	(100.929,85)	(275.867,49)	(341.481,94)	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(40.006,75)	(165.695,17)	(184.331,45)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(61.387,66)	(110.578,54)	(155.485,53)	Non-Controlling Interest
	(101.394,40)	(276.578,54)	(339.816,97)	
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(7,22)	(30,18)	(33,97)	Basic Loss per Share (in Full Rp)
EBITDA	19.258,65	(49.401,91)	(2.788,84)	EBITDA

PENJUALAN DAN LABA KOTOR

Sales and Gross Profit

dalam juta Rupiah/in millions of Rupiah



RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Rasio Usaha	2019	2020	2021	Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	(4%)	(11%)	(15%)	Return-on-Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(10%)	(40%)	(95%)	Return-on-Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	(19%)	(24%)	(24%)	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	4%	(4%)	0%	EBITDA Margin
Rasio Keuangan	2019	2020	2021	Financial Ratios
Rasio Lancar	111%	95%	90%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	172%	267%	223%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	63%	73%	74%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pertumbuhan	2019	2020	2021	Growth Ratios
Penjualan	6%	108%	22%	Sales
Laba Bersih	(8%)	(110%)	23%	Net Income
EBITDA	122%	130%	122%	EBITDA
Jumlah Aset	(0,04%)	17%	(13%)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(9%)	(8%)	(49%)	Total Equity

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham 2021-2020

Share Performance 2021-2020

Kode Saham: DKFT/ Ticker Code: DKFT

Tahun Year	Harga Saham Share Price				Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (in Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021	179	214	121	122	8.989.111.500	5.473.485.875	667.765.276.750
Kuartal 4 Q4	137	148	121	122	877.052.900	5.473.485.875	667.765.276.750
Kuartal 3 Q3	149	151	131	133	647.349.700	5.473.485.875	727.973.621.375
Kuartal 2 Q2	156	178	147	150	1.086.052.800	5.473.485.875	821.022.881.250
Kuartal 1 Q1	179	214	146	155	6.378.656.100	5.473.485.875	848.390.310.625
2020	144	294	65	178	7.541.681.500	5.473.485.875	974.280.485.750
Kuartal 4 Q4	101	294	99	178	6.240.378.600	5.473.485.875	974.280.485.750
Kuartal 3 Q3	98	143	93	100	561.850.200	5.473.485.875	547.348.587.500
Kuartal 2 Q2	81	113	78	98	168.644.800	5.473.485.875	536.401.615.750
Kuartal 1 Q1	144	172	65	79	570.807.900	5.473.485.875	432.405.384.125

GRAFIK KINERJA SAHAM DKFT 2020 – 2021

GRAPH OF DKFT SHARE PERFORMANCE 2020-2021

**PERISTIWA PENTING 2021****IMPORTANT EVENTS 2021****Agustus - August**

Pada 30 Agustus 2021 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 dilaksanakan secara elektronik, di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

On August 31, 2021, the Company virtually held the Annual GMS for the fiscal year 2020 taking place at the Company's Head Office, Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta.



Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2020 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2021. Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kegiatan ini juga dilaksanakan secara virtual.

Right after the closing of its FY2020 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the fiscal year 2020 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2021. Due to the ongoing Covid-19 pandemic, this activity was also organized virtually.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



LIM ANTHONY

Komisaris Utama

President Commissioner

“

Dewan Komisaris memandang positif berbagai langkah strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi di tahun 2021.

The Board of Commissioners positively views various business strategic measures taken by the Board of Directors in 2021.

”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PT Central Omega Resources Tbk sepanjang tahun 2021.

Di tahun 2021, dalam kondisi perekonomian yang mulai pulih dari pengaruh pandemi Covid-19, harga nikel mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 25% dari harga tahun lalu menjadi USD20.757. Meskipun demikian, pengaruh dari krisis kesehatan global tetap masih dirasakan dan menekan harga bahan baku yang berasal dari impor, dan berakibat pada kinerja keuangan Perseroan. Dalam menghadapi tekanan tersebut, Manajemen beserta karyawan telah berupaya untuk meningkatkan kolaborasi dengan mitra bisnis dalam memanfaatkan kondisi industri nikel dalam negeri, sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kelancaran operasi bisnisnya.

Penilaian Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun Direksi dan disepakati bersama pada awal tahun, dan upaya Direksi dalam menjalankan arahan dan nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit an accountability report on the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors in conducting the business activities of PT Central Omega Resources Tbk throughout 2021.

In 2021, in an economic condition that started to recover from the Covid-19 pandemic effect, nickel prices experienced a significant increase of 25% from last year's price to USD20,757. Nevertheless, the global health crisis still affected and suppressed the prices of imported raw materials, thus affecting the Company's financial performance. In the face of these pressures, the Management and employees have made efforts to improve collaboration with business partners in taking advantage of the domestic nickel industry condition, so that the Company managed to maintain its business continuity.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

In assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners is guided by the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which has been prepared by the Board of Directors and agreed upon at the beginning of the year, and the efforts of the Board of Directors in carrying out the directions and advice provided by the Board of Commissioners.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2021 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Arah-an yang kami sampaikan dalam rapat bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Kami menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2021. Beberapa catatan penting menjadi evaluasi bersama bagi seluruh jajaran untuk dapat melakukan pembenahan di tahun-tahun berikutnya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Selama masa pandemi, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi baik secara tatap muka maupun secara *online* untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi atas perumusan strategi bisnis serta membahas isu-isu spesifik seperti upaya-upaya yang perlu diambil dalam menghadapi situasi operasional dan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris memandang positif berbagai langkah strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi di tahun 2021. Kami melihat bahwa Direksi berhasil mengoptimalkan kinerja operasional di tengah peningkatan harga nikel di sepanjang tahun tersebut. Fluktuasi harga bahan baku khusus yang berasal dari luar negeri masih menjadi tantangan bagi kinerja operasi Perseroan, namun beberapa inisiatif yang telah dilakukan Direksi, seperti masuk ke pasar domestik untuk produk olahan, merupakan strategi yang efektif sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa kinerja Perseroan belum mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun, namun demikian pencapaian kinerja Direksi sudah maksimal ditengah kondisi eksternal dan keterbatasan internal Perseroan. Dalam tahun 2021 Perseroan masih menghadapi tantangan dikarenakan fluktuasi harga bahan baku yang melambung tinggi dan menyebabkan beban pokok penjualan juga meningkat secara signifikan sehingga pada akhir tahun 2021 Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp50,8 miliar.

In the view of the Board of Commissioners, throughout 2021, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The directives we convey in joint meetings with the Board of Directors, which are held regularly, have been carried out properly and appropriately by the Board of Directors. We consider that the Board of Directors was able to cope with the challenges by implementing the right strategy in optimizing the Company's performance in 2021. Several important notes become a joint evaluation for all levels to make improvements in the following years.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

During the pandemic, the Board of Commissioners always communicates with the Board of Directors both face to face and online to provide approval or recommendations on the formulation of business strategies and discuss specific issues such as the efforts that need to be taken in dealing with the operational and economic situation due to the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners positively views various business strategy measures taken by the Board of Directors in 2021. We see that the Board of Directors has succeeded in optimizing operational performance in the midst of increasing nickel prices throughout the year. Fluctuations in the price of special raw materials originating from abroad are still a challenge for the Company's operating performance, but several initiatives that have been carried out by the Board of Directors, such as entering the domestic market for processed products, are effective strategies that have a positive impact on the Company's financial performance.

We do understand that the Company did not reach the targets set at the beginning of the year, but we believe the Board of Directors has done the best of its ability amidst the challenging external conditions and given our finite internal resources. In 2021 the Company still faced challenges due to fluctuations in raw material prices which soared and forced the cost of goods sold increase significantly. As a result, at the end of 2021 the Company recorded a gross loss of Rp50.8 billion.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kami memperkirakan pemulihan ekonomi akan terus berlangsung di 2022, dengan semakin meluasnya distribusi vaksin Covid-19. Ketegangan di kawasan Eropa akibat perang Ukraina dan sanksi ekonomi terhadap Rusia akan memicu pergerakan dalam pasar nikel global, namun demikian prospek atas industri nikel masih baik terutama dengan adanya pertumbuhan di tanah air sejalan dengan keinginan Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai pemain utama di industri ini dengan alasan sumber daya yang melimpah.

Dewan Komisaris telah menilai prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2022. Kami meyakini Perseroan siap untuk menghadapi tantangan ke depan. Direksi telah menyusun prospek usaha tahun 2022 dengan baik dan dengan mempertimbangkan kemampuan operasional serta keuangan Perseroan. Perseroan membuat langkah-langkah positif dalam menjaga pasar produk nikelnya dan kami berharap Direksi dapat menjaga stabilitas usaha Perseroan di sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi dapat diterima dan terus mendukung agar diperoleh hasil yang maksimal. Rekomendasi dari kami kepada Direksi adalah untuk terus mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Dewan Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi dan mengkaji dengan seksama semua rencana bisnis yang diajukan Direksi. Kami juga memberikan nasihat agar Direksi senantiasa melakukan perencanaan investasi dan aksi korporasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dibantu komite audit terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program

View of the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We project that the economic recovery will continue in 2022, with the wider distribution of Covid-19 vaccines. Tensions in the European region due to the Ukraine war and economic sanctions against Russia will trigger movements in the global nickel market. However, the prospect for the nickel industry is still good, especially with growth in the country in line with the Government's desire to make Indonesia a major player in this industry due to its abundant resources.

The Board of Commissioners has evaluated the business prospects set by the Board of Directors for 2022. The Board of Commissioners believes that the Company is prepared to face challenges ahead. The Board of Directors has properly prepared the business prospects for 2022 with due observance of the Company's operational and financial capabilities. The Company is making positive measures in maintaining the market for its nickel products and we hope that the Board of Directors can maintain the Company's business throughout 2022.

The Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors are doable and we will remain committed to supporting for maximum achievement. Our recommendation to the Board of Directors is to continue optimizing every resource owned by the Company. The Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors and thoroughly review all the business plans submitted by the Board of Directors. We also advise that the Board of Directors should always make a mature investment and corporate action planning with due observance of the principle of prudence.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners always emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG), which is also one of the focuses of our supervision. We view that the implementation of GCG best practices will support the achievement of the Company's sustainable performance.

The Board of Commissioners, assisted by the committee audit, continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and good governance practices. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out tasks

kerjanya, antara lain dengan membahas prosedur penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan, dan melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal dalam rangka pengawasan kegiatan audit internal.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanatkan kepada Dewan Komisaris. Tentunya penghargaan tertinggi ditujukan kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan semangat untuk terus mengembangkan Perseroan. Kami yakin, dengan pengelolaan seluruh sumber daya yang optimal akan meningkatkan kinerja Perseroan. Pada masa mendatang, Perseroan diharapkan dapat melakukan pengembangan bisnis serta memanfaatkan peluang baru guna memberikan pertumbuhan berkelanjutan.

according to its work program, among others, by discussing the procedures for appointing a public accountant firm, evaluating quarterly financial and operational reports, and holding regular meetings with the Internal Audit Unit in the context of monitoring internal audit activities.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their support, cooperation and trust provided to the Board of Commissioners. Our heartfelt gratitude and appreciation are certainly addressed to the Board of Directors and employees for their hard work, dedication, and enthusiasm to continue growing with the Company. We believe that the optimal management of all resources will result in stronger performance of the Company. The Company is expected to develop business and create new opportunities to provide sustainable growth in the future

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Lim Anthony
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama
President Director

“

Kendati kinerja keuangan Perseroan masih terkoreksi, namun langkah strategis yang diambil Manajemen di tahun 2021 membuat Perseroan tetap optimis dalam menyambut tahun-tahun mendatang.

“Although the Company’s financial performance is still corrected, the strategic measures taken by Management in 2021 have made the Company remain optimistic in welcoming the coming years.”

”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Central Omega Resources Tbk (“Perseroan”) telah mampu melewati tahun 2021 dengan mencatat kinerja yang cukup baik bila mengingat berbagai tantangan yang mewarnai perjalanan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

Selanjutnya, perkenalkan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Perlu kami laporkan bahwa semenjak tahun 2021 kami juga telah menyertakan Laporan Keberlanjutan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan. Disamping itu, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya kami untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to open this report by extending our gratitude to God Almighty, for without God’s grace and blessings PT Central Omega Resources Tbk (“the Company”) could conclude the year 2021 with an encouraging performance despite the challenges the Company faced throughout the year.

Furthermore, please allow me to represent the Board of Directors to present to you the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2021.

We need to report that starting 2021 We have also included a Sustainability Report for the period January 1, 2021 to December 31, 2021, in this Annual Report. The Sustainability Report is arranged to meet the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report. Additionally, the publication of this report is also our effort to fulfill our obligations as regulated in the FSA Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tinjauan Makro Ekonomi 2021

Tahun 2021 adalah tahun yang sangat dinamis karena di paruh pertama tahun 2021 terjadi guncangan pada perekonomian global sebagai akibat dari adanya gelombang kedua krisis kesehatan dengan munculnya varian Delta dari virus Covid-19 yang terjadi diseluruh belahan dunia. Selanjutnya, di akhir paruh kedua tahun 2021, terjadi pemulihan dari krisis tersebut yang diawali ketika penyebaran virus sudah mulai mereda.

International Monetary Fund (IMF) pada bulan Januari 2022 melaporkan perekonomian global tahun 2021 mengalami pemulihan dan tumbuh sebesar 5,9%, dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya -4,4%. Meskipun demikian, IMF juga melaporkan adanya koreksi atas proyeksi sebelumnya sebagai akibat adanya beberapa aspek, seperti halnya isu gangguan pasokan di negara maju serta dampak dari kasus penyebaran varian Delta di negara-negara berkembang. Pada awal Februari 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 mencapai 3,69%. Atau jauh lebih baik dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Upaya Memastikan Implementasi Strategi

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan membahas bersama Dewan Komisaris serta dengan memperhatikan berbagai pertimbangan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Strategi dan kebijakan ini kemudian diturunkan ke semua tim manajemen sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan operasional. Dalam hal ini, Direksi juga harus memastikan agar implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berupaya menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat agar mampu menghadapi semua tantangan dan membukukan pencapaian positif berkelanjutan. Kendati di tahun 2021 terjadi kenaikan atas harga komoditas nikel dunia yang mempengaruhi pendapatan Perseroan, Perseroan menghadapi tantangan berupa kenaikan harga komoditas batu bara dunia yang juga mempengaruhi bahan baku Kokas yang diperoleh dari impor. Kenaikan harga bahan baku yang tidak sebanding ini mempengaruhi ongkos produksi smelter dan berakibat pada rugi kotor pada laporan keuangan Perseroan.

Macro Economic Review 2021

The year 2021 was a very dynamic year because in the first half of 2021 there was a shock to the global economy as a result of the second wave of the health crisis with the emergence of the Delta variant of the Covid-19 virus occurring all over the world. Furthermore, at the end of the second half of 2021, there was a recovery from the crisis which began when the spread of the virus started to subside.

The International Monetary Fund (IMF) in January 2022 reported that the global economy in 2021 experienced a recovery and grew 5.9%, compared to the previous year's growth of -4.4%. However, IMF also reported a correction to the previous projection as a result of several aspects, such as the issue of supply disruptions in developed countries and the impact of the case of the Delta variant spread in developing countries. In early February 2022, the BPS-Statistics Indonesia (BPS) revealed that national economic growth throughout 2021 reached 3.69% or far better than the achievement in 2020 which experienced a contraction of 2.07%.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Strategic Policies and Efforts to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors formulates the Company's strategies and policies by discussing with the Board of Commissioners with due observance of various considerations that may affect the Company's business sustainability in the long term. These strategies and policies are then passed down to all management teams as the basis for the implementation of operational activities. In this case, the Board of Directors must also ensure that the implementation of the Company's strategies and policies can run well.

Challenges and Company Strategic Policies

Throughout 2021, the Company strived to implement the right strategies and initiatives in order to be able to face all challenges and record sustainable positive achievements. Although in 2021 we saw an increase in world nickel commodity prices that affected the Company's revenue, the Company faced challenges in the form of rising world coal commodity prices which also affected Cooking Coal raw material obtained from imports. This disproportionate increase in raw material prices affected smelter production cost and resulted in gross loss in the Company's financial statements.

Dalam menghadapi tantangan tersebut di atas, strategi Perseroan adalah berupaya untuk meningkatkan efektifitas mesin produksi dan melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memaksimalkan pendapatan bagi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan setiap peluang yang ada guna mendapatkan hasil usaha yang bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan Perseroan seperti halnya peluang mendapatkan pendapatan melalui penjualan produk Perseroan di pasar dalam negeri (domestik) yang mulai tumbuh seiring dengan pertumbuhan industri nikel dan baja nirkarat di Indonesia.

Disamping langkah strategis tersebut di atas, sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sasaran jangka panjang Perseroan adalah peningkatan kapasitas produksi agar dapat mencapai tingkat pendapatan yang optimum dari investasi yang ada dalam Perseroan dengan cara mengembangkan kapasitas produksi smelter saat ini. Upaya mencari mitra strategis dalam rangka proyek ini masih terkendala akibat adanya pembatasan-pembatasan yang terjadi sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. Kami berharap segera dapat merealisasikannya di tahun berikutnya agar proyek pengembangan smelter tahap II ini dapat segera terwujud.

Kinerja Operasional dan Finansial Tahun 2021

Tahun 2021 yang penuh tekanan dapat kami lalui dengan pencapaian yang cukup baik. Kendati kinerja keuangan Perseroan masih terkoreksi, namun langkah strategis yang diambil Manajemen di tahun 2021 membuat Perseroan tetap optimis dalam menyambut tahun-tahun mendatang. Di tahun 2021 Perseroan fokus pada mengoptimalkan pendapatan melalui penjualan di dalam negeri untuk semua produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Adapun kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 adalah sebagaimana tabel-tabel berikut:

Kinerja Operasional Operational Performance	2020	2021	Δ%	Proyeksi 2021 Projection 2021
Penjualan Sales	Dalam Ton In Ton			
- Bijih Nikel Nickel Ore	593.039	886.725	49,52%	1.100.000
- Ferronikel /NPI FeNi/ NPI	89.303	73.563	(17,63%)	108.000

In dealing with the above challenges, the Company's strategy was to strive to increase the effectiveness of production machines and conduct cost efficiency in order to maximize revenue for the Company. In addition, the Company also strived to take advantage of every available opportunity to gain business results that could increase the Company's profits as well as the opportunity to earn revenue through the sale of Company's product in the domestic (local) market which has been starting to grow in line with the growth of the nickel and stainless steel industry in Indonesia.

In addition to the above strategic measures, in accordance with the predetermined plan, the Company's long-term goal is to increase production capacity with a view to achieve the optimum level of revenue from existing investments in the Company by developing production capacity of our smelter. The efforts to find strategic partners for this project are still hampered due to restrictions that occur in connection with the Covid-19 pandemic. We hope to make it happen in the following year so that the phase II smelter development project can be realized soon.

Operational and Financial Performances in 2021

We can go through the year 2021 which was filled with pressures with an encouraging performance. Although the Company's financial performance is still corrected, the strategic measures taken by Management in 2021 have made the Company remain optimistic in welcoming the coming years. In 2021 the Company's focus was on optimizing revenue through domestic sales for all products produced by the Company.

The Company's operational and financial performances in 2021 are as follows:

Perseroan membukukan kenaikan dalam penjualan bijih nikel dalam negeri sebesar 49,52% dari 593.093 ton di tahun 2020 menjadi 886.725 ton di tahun 2021, dengan realisasi 80,61% dari proyeksi tahun 2021 sebanyak 1.100.000 ton. Adapun penjualan Ferronikel/NPI mengalami penurunan 17,63% dari 89,303 ton di tahun 2020 menjadi 73.563 ton di tahun 2021, dengan realisasi 68,11% dari proyeksi tahun 2021 sebesar 108.000 ton.

The Company recorded an increase in domestic nickel ore sales by 49.52% from 593,093 tons in 2020 to 886,725 tons in 2021, with realization 80.61% of the 2021 projection of 1,100,000 tons. Meanwhile, Ferronickel/NPI sales decreased by 17.63% from 89,303 tons in 2020 to 73,563 tons in 2021, with realization 68.11% of the 2021 projection of 108,000 tons.

Kinerja Operasional Operational Performance	2020	2021	Δ%	Proyeksi 2021 Projection 2021
Penjualan Sales	Dalam Ton In Ton			
- Penjualan	1.142	1.394	22%	1.589
- Beban Pokok Penjualan	(1.206)	(1.498)	24%	(1.574)
- Jumlah Rugi Komprehensif	(273,60)	(318)	24%	(90)
Posisi Keuangan				
- Total Aset	2.565	2.271	(11%)	
- Total Liabilitas	1.866	1.890	1%	
- Ekuitas	699	381	(45%)	

Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2021 Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 22% dari Rp1,14 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,39 triliun, dengan realisasi 87,73% dari proyeksi penjualan tahun 2021 sebesar Rp1,59 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat 24% dari Rp1,21 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,50 triliun di tahun 2021, dengan realisasi 95,17% dari proyeksi tahun 2021 sebesar Rp1,57 triliun. Adapun jumlah rugi komprehensif yang dicatatkan Perseroan di tahun 2021 adalah Rp339 miliar, meningkat 24% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp273,60 miliar.

In terms of financial performance, in 2021 the Company recorded a 22% increase in sales from Rp1.14 trillion in 2020 to Rp1.39 trillion, with a realization of 87.73% of the projected sales in 2021 amounting to Rp1.59 trillion. Cost of goods sold also increased by 24% from Rp1.21 trillion in 2020 to Rp1.50 trillion in 2021, with a realization of 95.17% of the 2021 projection of Rp1.57 trillion. The total comprehensive loss recorded by the Company in 2021 amounted to Rp339 billion, an increase by 24% compared to 2020 of Rp273.60 billion.

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 9% menjadi Rp2,34 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp2,56 triliun dan Jumlah Liabilitas meningkat 6% menjadi Rp1,98 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp1,87 triliun, sedangkan Total Ekuitas turun 48% menjadi Rp360 miliar dibanding dengan tahun 2020 sebesar Rp699 miliar.

The Company's Total Assets decreased by 9% to Rp2.34 trillion compared to 2020 amounting to Rp2.56 trillion and Total Liabilities increased by 6% to Rp1.98 trillion compared to 2020 amounting to Rp1.87 trillion, while Total Equity decreased by 48% to Rp360 billion compared to 2020 amounting to Rp699 billion.

Prospek dan Strategi Bisnis 2022

Industri nikel global mengalami guncangan sebagai akibat pandemi Covid-19 yang belum juga usai di tahun 2021. Namun demikian, kami memperkirakan kondisi ini akan mengalami pemulihan di tahun 2022 dan permintaan nikel

Business Prospect and Strategy 2022

The global nickel industry has experienced a shock as a result of the Covid-19 pandemic which has not yet ended in 2021. However, we estimate this condition will recover in 2022 and global nickel demand will increase again. Domestically,

global akan kembali mengalami peningkatan. Di dalam negeri, industri nikel terus akan tumbuh sejalan dengan pengembangan hilirisasi produk industri nikel yang terus digalakkan oleh Pemerintah guna menghasilkan produk dengan nilai tambah yang tinggi. Dengan alasan ini, kami tetap optimis bahwa kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2022.

Menyambut prospek usaha yang semakin baik ini, kami akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang telah kami jalankan di tahun 2021. Kendati masih menghadapi tantangan akibat pandemi virus Covid-19 yang belum kunjung usai yang berdampak pada pengetatan arus dan kegiatan masyarakat serta guncangan pada perekonomian global, Perseroan terus melangkah maju dan tetap berupaya untuk mewujudkan rencana besar yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tata Kelola Perusahaan

Kami menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kami senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi Perusahaan. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, penerapan GCG dilakukan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga melanjutkan partisipasi pada upaya-upaya keberlanjutan. Untuk mewujudkan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan yang berimbang, sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan telah merancang pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mengintegrasikan kepentingan internal dan eksternal Perusahaan. Cakupan program CSR dirancang dengan sasaran bidang dan manfaat yang luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, namun diutamakan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan bisnis dan operasional Perseroan. Program CSR Perseroan memiliki tiga fokus utama, yaitu: aspek lingkungan, aspek sosial kemasyarakatan, serta aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Uraian lebih lanjut mengenai upaya-upaya keberlanjutan yang dijalankan Perseroan di tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

the nickel industry will continue to grow in line with the development of downstream nickel industry products the Government continues to encourage to produce products with high added value. For this reason, we remain optimistic that the Company's performance will improve in 2022.

Welcoming this better business prospect, we will continue the strategic policies and measures we have implemented in 2021. Although we are still facing challenges due to the ongoing Covid-19 virus pandemic, which has an impact on the tightening of flows and community activities as well as shocks to the global economy, the Company continues to move forward and constantly strives to realize the predetermined big plans.

Corporate Governance

We recognize the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to maintain the Company's business sustainability. Therefore, we always ensure that GCG principles are applied in every aspect of the business and the entire organizational structure of the Company. In line with prevailing regulations, GCG implementation is carried out from the levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, to the lowest organizational units and in relation to stakeholders.

The Company also continues its participation in sustainability efforts. To realize the Company's operational and business activities in a balanced manner, as part of GCG implementation, the Company has designed the implementation of a corporate social responsibility (CSR) program that integrates the Company's internal and external interests. The scope of the CSR program is designed with broad targets and benefits in various aspects of people's lives, but prioritizes the needs and welfare of the people who are in direct contact with the Company's business and operations. The Company's CSR program has three main focuses, namely: environmental aspect, social aspect, as well as employment, health and safety aspects. Further description of the Company's sustainability efforts in 2021 can be found in the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2021 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan baik. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2021. Semoga pencapaian Perseroan di tahun 2021 dapat memberikan fondasi bagi Perusahaan untuk terus tumbuh berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2021 that has enabled us to perform our company management duty in a proper manner. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout the year 2021. We hope that the Company's achievement in 2021 will become the Company's foundation to continue growing sustainably in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Central Omega Resources Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2021 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lim Anthony
Komisaris Utama
President Commissioner



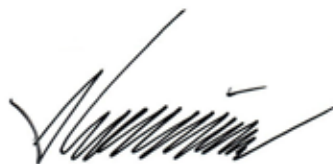
Kurniadi Atmosasmito
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Feni Silviani Budiman
Direktur
Director



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director



Andi Jaya
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

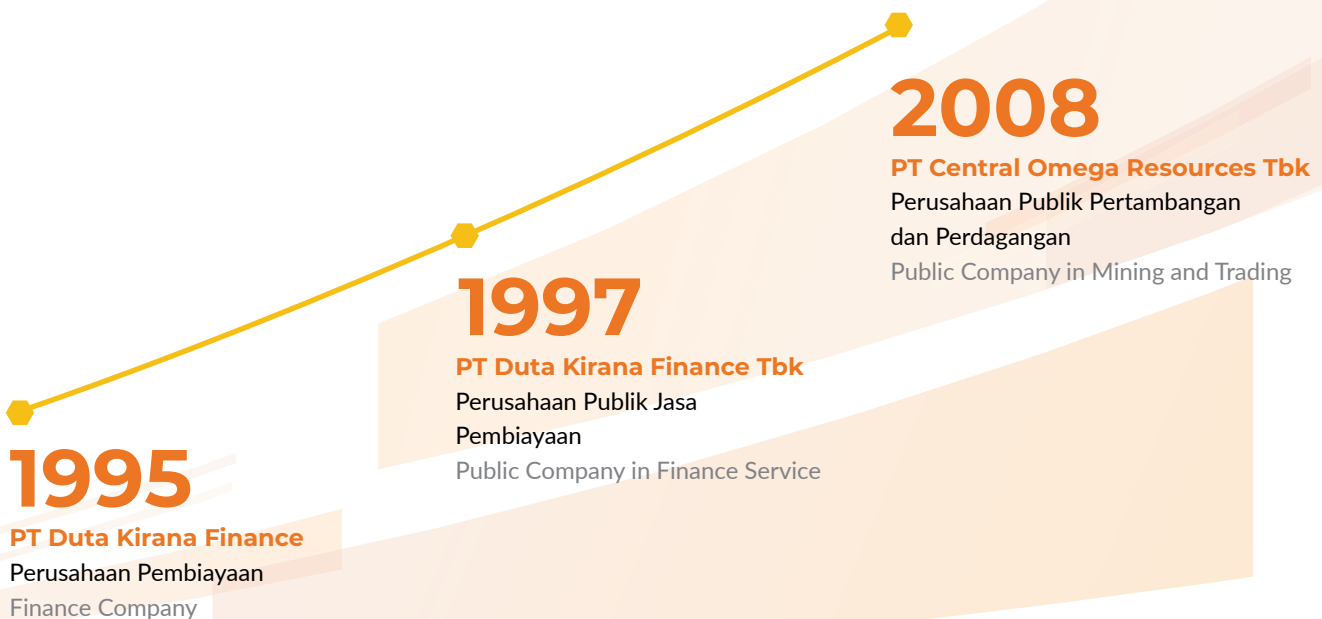
IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Central Omega Resources Tbk
Alamat Address	Plaza Asia Lantai 6/6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190 Indonesia Tel: +62 21 515 3533 Fax: +62 21 515 3753
Tanggal Pendirian Perusahaan Date of Company Establishment	22 Februari 1995 February 22, 1995
Lini Usaha Line of Business	Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya. Mineral mining and other business that support themain activities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2 triliun Rp2 trillion
Modal Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp563,83 miliar Rp563.83 billion
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing at Stock Exchange	1997, Bursa Efek Indonesia (BEI) 1997, Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	DKFT

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on the Change of the Company's Name and Status



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

PT Central Omega Resources Tbk (“Perseroan”) berdiri di tahun 1995 sebagai PT Duta Kirana Finance, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. Pada tahun 1997 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2008 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai dua puluh dua miliar rupiah, aksi korporasi ini disertai dengan perubahan kegiatan usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan serta akuisisi atas beberapa perusahaan pertambangan mineral di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara yaitu PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources dan PT Bumi Konawe Abadi. Selain itu Perseroan juga melakukan perubahan nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk.

Sesuai dengan rencana Perseroan untuk masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian nikel dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah, maka pada tanggal 24 November 2011 Perseroan melakukan peningkatan modal kembali melalui penerbitan HMETD dengan nilai satu triliun rupiah.

Pada tahun 2013 Perseroan bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development membentuk PT COR Industri Indonesia (PT CORII) dalam rangka membangun smelter Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Smelter PT CORII ini mulai beroperasi dan memproduksi sejak tahun 2018.

Perseroan saat ini sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II yang memiliki kapasitas produksi lebih besar. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Nantinya saat proyek ini selesai, total kapasitas produksi smelter nikel Perseroan akan meningkat menjadi 300.000 ton per tahun.

PT Central Omega Resources Tbk (the “Company”) was established in 1995 as PT Duta Kirana Finance, a company engaging in the finance service. In 1997 the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange) with the name adjustment to PT Duta Kirana Finance Tbk.

On December 10, 2008 the Company took a corporate action in the form of additional capital without Pre-emptive Rights with a value of twenty two billion rupiah. This corporate action was accompanied by a change in the main business activity to a trading and mining company as well as the acquisition of several mineral mining companies. in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources and PT Bumi Konawe Abadi. In addition, the Company also changed its name to PT Central Omega Resources Tbk.

In accordance with the Company's plan to enter the nickel processing and refining industry by producing products that have added value, on November 24, 2011 the Company again increased its capital through the issuance of Pre-emptive Rights with a value of one trillion rupiah.

In 2013 the Company collaborated with PT Macrolink Nickel Development to establish PT COR Industri Indonesia (PT CORII) in order to build a Phase I smelter in North Morowali Regency, Central Sulawesi. PT CORII smelter has started operating and producing since 2018.

The Company is currently preparing the construction of a phase II smelter project which has a larger production capacity. This smelter will support the Company's performance in the processing of nickel ore mining products. When this project is completed, the total production capacity of the Company's nickel smelter will increase to 300,000 tons per year.

TONGGAK SEJARAH

Milestones

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.
Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

1997

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).
Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange).

2008

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan. Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.
The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company. The Company acquired business entities with active mining license, namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2011

Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.
The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

2015

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.

Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.

Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in North Morowali, Central Sulawesi.

2013

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in North Morowali, Central Sulawesi.

2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Central Sulawesi. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia

2017

Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengekspor produk Feronikel (FeNi).

PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.

PT CORII's smelter started the trial run and began exporting Ferronickel (FeNi) products.

PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.

2018

- 1 Mei 2018 Smelter Tahap I PT CORII beroperasi secara komersial.
- Penandatanganan MOU antara PT CORII dengan Metallurgical Corporation of China, dalam rangka pengembangan smelter.
- May 1, 2018 PT CORII's Phase I Smelter commenced its commercial operations.
- Signing of the MOU between PT CORII and Metallurgical Corporation of China for the purpose of smelter development.

2019

Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada tanggal 26 Desember 2019 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak Perseroan kepemilikan tidak langsung, dari PT COR Industri Indonesia entitas anak Perseroan lainnya.

In order to strengthen the Company's corporate structure, on December 26, 2019 the Company took over the shares of PT Bumi Konawe Abadi, indirect subsidiary of the Company, from PT COR Industri Indonesia, another subsidiary of the Company.

2020

Perseroan fokus pada mengoptimalkan pendapatan melalui penjualan di dalam negeri untuk semua produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

The Company focused on optimizing revenue through domestic sales for all products produced by the Company

2021

Untuk pertama kali sejak mulai berproduksi pada tahun 2017, smelter Perseroan dapat memproduksi Feronikel (FeNi) sebanyak 96 ribu ton atau 96% dari kapasitas terpasang sebesar 100 ribu ton FeNi. Prestasi ini merupakan pencapaian tertinggi sejak smelter ini pertama kali beroperasi.

For the first time since commencing production in 2017, the Company's smelter was able to produce 96 thousand tons of Ferronickel (FeNi) or 96% of the installed capacity of 100 thousand tons of FeNi. This is the highest achievement since the smelter operated for the first time.

VISI & MISI

Vision & Mission



VISI

VISION

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.



Misi

VISION

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Smelter nikel Tahap I Perseroan terletak di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Melalui entitas anak, Perseroan mempunyai Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi di Kabupaten Morowali Utara dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tengah dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

The Company operates in Indonesia and does not have overseas operations. The Company's Phase I nickel smelter is in North Morowali Regency, Central Sulawesi. Through its subsidiaries, the Company has Mining Business Licenses (IUP) for Production Operations in North Morowali Regency and North Konawe Regency, Central Sulawesi and North Konawe Regency, Southeast Sulawesi.

BIDANG USAHA

Business Field

PT Central Omega Resources Tbk bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

PT Central Omega Resources Tbk engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Entitas anak Perseroan memiliki izin-izin pertambangan, pengolahan dan ekspor sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own active mining, processing and export licenses as follows:

PT Mulia Pacific Resources

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia, North Morowali, Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April 2011- 28 April 2031 April 28, 2011- April 28, 2031	Nikel Nickel

PT Itamatra Nusantara

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia, North Morowali, Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret 2012- 16 Maret 2032 March 16, 2012- March 16, 2032	Nikel Nickel

PT Bumi Konawe Abadi

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia, North Morowali, Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/Decision of Bupati of Konawe No. No. 392 Tahun 2009	22 Desember 2009- 22 Desember 2027 December 22, 2009- December 22, 2027	Nikel Nickel

PT COR Industri Indonesia

No.	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUPK Pengolahan dan Pemurnian Logam Nikel IUPK for Nickel Metal Processing and Refining	Ganda-ganda, Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah	-	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing/Head of Foreign Investment Agency's Decree Number No. 33/1/IUP/PMA/2017	30 tahun 30 Years	Nickel Pig Iron (NPI)
2	Izin Usaha Industri (IUI) PMA Industrial Business License (IUI) for Foreign Investment	Ganda-ganda, Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah	264	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing/Head of Foreign Investment Agency's Decree Number No. 684/1/IU/PMA/2017	-	Ferronikel Ferro Nickel (FeNi)

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Asosiasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company in order to establish good relationships with stakeholders. In 2021, the Company participated in the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
2	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) The Indonesian Nickel Miners Association (APNI)	Anggota Member
3	Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Mineral Indonesia (AP3I) The Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)	Anggota Member

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner

Berikut profil Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2021.

The following is profile of the Board of Commissioners Members serving as of December 31, 2021.



Lim Anthony
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 62 domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's President Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2019 dated 28 August 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated 28 August 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978.

Educational Background

Completed his last education at Bunda Hati Kudus Senior High School in 1978.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai pimpinan di beberapa perusahaan antara lain, antara lain, tahun 1998–1999 di PT Indobahari Persada, sebagai Presiden Direktur, tahun 2003 – 2015 di PT Taman Talagaking, sebagai Direktur Utama, tahun 2011 – 2016 di Perseroan sebagai Direktur.

Work History

He once served as Director in several companies, among others, he has served as a leader in several companies, among others, in 1998-1999 at PT Indobahari Persada as President Director, in 2003 - 2015 at PT Taman Talagaking as President Director, in 2011 - 2016 at the Company as Director.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Jinsheng Mining sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mega Buana Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Komisaris PT Bumi Konawe Abadi (Anak Perusahaan) sejak tahun 2010, dan sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara (Anak Perusahaan) sejak tahun 2012.

Concurrent Position

Currently he serves as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007, as Director of PT Mega Buana Resources (Subsidiary) since 2007, as Director of PT Mulia Pacific Resources (Subsidiary) since 2007, as Commissioner of PT Bumi Konawe Abadi (Subsidiary) since 2010, and as Commissioner of PT Itamatra Nusantara (Subsidiary) since 2012.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham PT Jinsheng Mining.

He has an affiliation with the Company's Ultimate Shareholder in his capacity as President Director and one of the Shareholders of PT Jinsheng Mining.



Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 67, domiciled in Jakarta .

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2019 dated 28 August 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated 28 August 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Fakultas Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1980 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Science dari Saitama University Jepang pada tahun 1987 dan bidang Bisnis dari Monash University Australia tahun 1993.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University in 1980 and completed the Postgraduate Program in Science from Japan's Saitama University in 1987 and in Business from Monash University Australia in 1993.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1981 sampai tahun 2007 dengan berbagai jabatan diantaranya sebagai Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang dan Kepala Kantor Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Direktorat Jenderal Pajak. Selanjutnya mulai tahun 2008 sampai dengan 2011 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada PT Bank Windu Kentjana Tbk, kemudian beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Windu Kentjana Tbk mulai tahun 2009 sampai dengan 2011.

Work History

He started his career as a Civil Servant at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1981 to 2007 with various positions including as Head of General Affairs, Head of Division and Head of Service Office at the Tax Service Office of the Directorate General of Taxes. Furthermore, from 2008 to 2011 he served as a Member of the Audit Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk, then he served as a Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk from 2009 to 2011.

Rangkap Jabatan

Beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen & Anggota Komite Audit di PT Millenium Pharmacon International Tbk sejak tahun 2014 serta sebagai Komisaris pada PT Proline Finance sejak tahun 2018.

Concurrent Position

He still serves as Independent Commissioner & Member of the Audit Committee of PT Millenium Pharmacon International Tbk since 2014 and as Commissioner of PT Proline Finance since 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, and Ultimate/Controlling Shareholders.

**Kurniadi Atmosasmito**Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 69, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated 29 June 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated 29 June 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management form LPMI Jakarta in 1998.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan ANTAM (YKPAT). Sebelumnya, beliau memulai karir sebagai auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan (1978-1980), selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan (2008-2009), sebagai Direktur Utama PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), sebagai Direktur PT Central Omega Resources Tbk (2016 - 2018), sebagai Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (2016 - 2018) dan sebagai Komisaris pada PT Medco Energi Mining Internasional sejak tahun (2018 - 2020).

Work History and Concurrent Position:

He concurrently serves as Chief of Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Antam (YKPAT), Previously, he began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in (1978-1980), subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director (2008-2009), as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), as Director of PT Central Omega Resources Tbk (2016 - 2018), as President Director of PT COR Industri Indonesia (2016 - 2018) and as Commissioner of PT Medco Energi Mining Internasional (2018 - 2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, and Ultimate/Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. Composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director
Feni Silviani Budiman	Direktur Director
Andi Jaya	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2021.

The following is profile of the Board of Directors Members serving as of December 31, 2021.



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 60, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Redesignated as the Company's President Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking.

Educational Background

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking.

Riwayat Pekerjaan

Karier beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

Work History

His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Concurrent Position

Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.



Feni Silviani Budiman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 46, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Redesignated as the Company's Director for the third term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan

Memulai karier profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Work History

Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Concurrent Position

Currently, she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-now) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

She has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.



Andi Jaya
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 50, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first term of office period based of the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Falkutas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Indonesia in 1995 and completed Magister Management and Business from Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and Philippine School of Business Administration in 2006.

Riwayat Pekerjaan

Menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media sejak tahun 2005 dan Direktur di PT Wahana Global Lestari sejak tahun 2004.

Work History

Has been been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media since 2005 and as Director of PT Wahana Global Lestari since 2004.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media (2005-sekarang) dan Direktur di PT Wahana Global Lestari (2004-sekarang).

Concurrent Position

Currently, he has also been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media (2005-now) and as Director of PT Wahana Global Lestari (2004-now).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

Competence Development Program and Employee Demographic

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sejalan dengan tantangan industri nikel yang semakin dinamis, Perseroan terus melakukan pembenahan dan penyempurnaan pada setiap aspek operasional, termasuk pada bidang pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Bagi Perseroan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan.

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan SDM. Untuk mengoperasikan smelternya di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, Perseroan mendatangkan tenaga-tenaga ahli yang dapat mengoperasikan smelter tersebut dari Tiongkok. Smelter nikel Perseroan untuk tahap pertama menggunakan teknologi *blast furnace*, sementara pada umumnya smelter di Indonesia menggunakan teknologi lainnya, yaitu *electric furnace*. Teknologi *blast furnace* telah lama berkembang di Tiongkok, sehingga tidak sulit mencari tenaga ahli dalam teknologi ini.

Untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus tersebut, Perseroan melaksanakan program alih teknologi dari tenaga kerja Tiongkok kepada tenaga kerja Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya dalam sektor pertambangan, yaitu Pelatihan Pengelolaan Pertambangan yang diikuti oleh 4 orang. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 47.300.000, sedangkan pada tahun 2020 diikuti oleh 6 orang dengan biaya sebesar Rp 67.500.000.

Demografi Karyawan

Hingga akhir 2021 tercatat jumlah pekerja Perseroan baik pegawai tetap dan tidak tetap sebanyak 740. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (63% dari total), berusia antara 21-30 tahun (33%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (97%).

Competence Development and Training

In line with the increasingly dynamic challenges in the nickel industry, the Company keeps improving and enhancing every operational aspect, including in Human Resources (HR) management and development. Effective and efficient HR management is necessary to be in line with the Company's vision and mission. For the Company, HR is a valuable asset in which its existence always receives special attention, either in the form of competence development or welfare level.

The Company consistently holds various strategic programs to fulfill the need for HR development. To operate its smelter in North Morowali Regency, Central Sulawesi, the Company has been bringing in experts from China who can operate the smelter. The Company's first phase nickel smelter uses blast furnace technology, while in general smelters in Indonesia use other technology, namely electric furnace. Blast furnace technology has long been developed in China, so it is not difficult to find experts in this technology.

To reduce the dependence on foreign workers who possess such specialized expertise, the Company has implemented a technology transfer program from the Chinese labors to Indonesian workers.

Throughout 2021, the Company carried out competency development activities and training with a view improve competence, especially in the mining sector, namely Mining Management Training, which was attended by 4 persons. The total training costs incurred by the Company in 2021 amounted to Rp 47,300,000, while in 2020 it was attended by 6 people at a total cost of Rp 67,500,000..

Employee Demographic

As of the end of 2021 the number of employees of the Company both permanent and non-permanent employees was 740 persons. The majority of the Company's employees are workers with an education level of high school equivalent or less (63% of the total number of employees), aged between 21-30 years (33%), and are employed at the mine site and smelter (97%).

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

This is as illustrated in the following tables:

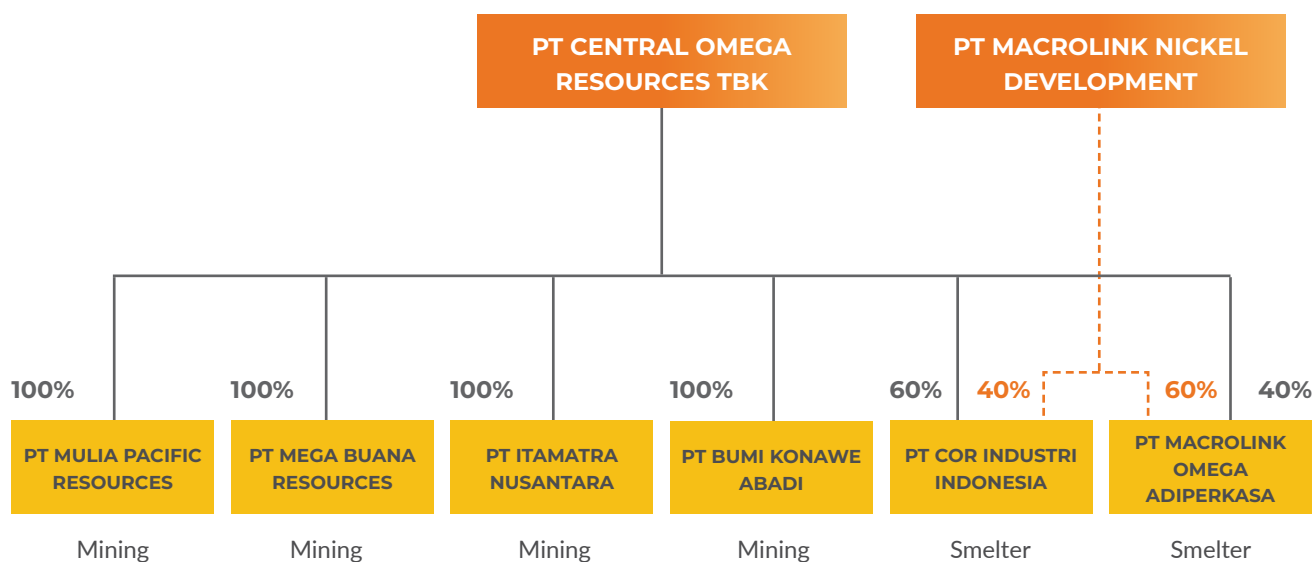
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Hingga SMA Senior High School and below	470	63%	596	65%
AKADEMI/D1/D2/D3 Diploma	17	2%	25	3%
SARJANA/S1 Bachelor's Degree	249	34%	292	32%
S2 Master's Degree	4	1%	4	0%
TOTAL	740	100%	917	100%

Berdasarkan Usia By Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Diatas 50 Tahun (above 50)	48	6%	45	5%
Usia/Aged 41 - 50 Tahun /Years	214	29%	203	22%
Usia/Aged 31 - 40 Tahun /Years	242	33%	300	33%
Usia/Aged 21 - 30 Tahun /Years	236	32%	369	40%
TOTAL	740	100%	917	100%

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	525	71%	840	92%
Wanita Female	215	29%	77	8%
TOTAL	740	100%	917	100%

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	% Kepemilikan % of Ownership	2020	
					Jumlah Total	%
PT Mulia Pacific Resources ("MPR")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	2011	100%	105.178.324.642	15.062.641.658
PT Mega Buana* Resources ("MBR")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	-	100%	956.770	1.276.118
PT Itamatra Nusantara ("IMN")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	2013	100%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT Bumi Konawe Abadi ("BKA")	Sulawesi Tengah	Pertambangan Nikel	2011	100%	72.330.380.117	204.495.908.945
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Sulawesi Tengah	Smelter Nikel	2018	60%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
PT Macrolink Omega Adiperkasa **	Sulawesi Tengah	Smelter Nikel	-	40%		

*Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021
Have not yet started commercial operations as of December 31, 2021

** Laporan Keuangan tidak dikonsolidasi
Financial Statement is not consolidated

PROFIL ENTITAS ANAK

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,99%. MPR bergerak di bidang usaha pertambangan dan menjadi pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

MPR telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011 dan memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha). Pada tahun 2021 jumlah produksi bijih nikel MPR adalah 563.058 ton dan total produksi MPR sejak awal beroperasi adalah sebanyak 3.036.843 ton.

Pengurus Perusahaan/Managing Board
Komisaris/Commissioner : Sencaka
Direktur/Director : Lim Anthony

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.99%. MPR engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

MPR has been operating commercially since March 2011 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 4,780 Ha). In 2021, MPR's total nickel ore production was 563,058 tons and MPR's total production since its first operation was 3,036,843 tons.

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,00%. IMN bergerak di bidang usaha pertambangan dan pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN telah beroperasi secara komersial sejak bulan September tahun 2013 dan memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha). Tahun 2021 IMN tidak melakukan kegiatan produksi, sedangkan total produksi bijih nikel IMN sejak awal operasi sampai dengan tahun 2021, adalah sebanyak 823.388 ton.

Pengurus Perusahaan/Managing Board
Komisaris/Commissioner : Lim Anthony
Direktur/Director : Sencaka

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.00%. IMN engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

IMN has been commercially operating since September 2013 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 974 Ha). In 2021 IMN did not carry out production activities, while the total production of nickel ore from the start of operations until 2021 was 823,388 tons.

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana resources (MBR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,60%. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

Pengurus Perusahaan/Managing Board
Komisaris/Commissioner : Sencaka
Direktur/Director : Lim Anthony

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak yang sebagian besar sahamnya, yaitu 60%, dimiliki oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

CORII telah memiliki Ijin Usaha Industri (IUI) untuk bidang usaha Industri pembuatan logam dasar bukan besi dengan jenis produk FeNi/NPI dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian (IUP OPK) mineral logam komoditas nikel keduanya dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Smelter CORII yang dibangun sejak bulan Juni 2015 mulai berproduksi pada tahun 2017 dan kemudian beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018. Pada tahun 2021 jumlah produksi FeNi/NPI CORII adalah 65.575 ton dan total produksi CORII sejak awal beroperasi adalah sebanyak 241.356 ton.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama : Zeng Min
President Commissioner

Komisaris : Feni Silviani Budiman
Commissioners Sencaka

PT MEGABUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.60%. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

PT MEGABUANA RESOURCES

PT COR Industri Indonesia (CORII) is the Company's Subsidiary of which the majority shares, i.e. 60%, are owned by the Company, directly or indirectly. CORII engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The CORII's smelter is located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi Province, at the mouth of the MPR and IMN mines.

CORII has owned an Industrial Business Permit (IUI) for the business sector of making non-ferrous base metals with Ferronickel products and Production Operation Mining Business Permit specifically for Processing and Refining (IUP OPK) of metal minerals nickel commodity, both from Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

The CORII smelter, which was built in June 2015, started production in 2017 and then started commercial operations in May 2018. In 2021, the total production of CORII's FeNi/NPI was 65.575 tons and the total production of CORII since the beginning of its operation was 241.356 tons.

Direksi/Board of Directors
Direktur Utama : Andi Jaya
President Director

Direktur : Deng Hongwu
Director Tinongadi Aliudin

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 30% dan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) sebesar 70%. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha). BKA telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011. Sampai akhir tahun 2021, jumlah produksi bijih nikel BKA adalah 282.395 ton dan total produksi BKA sejak awal beroperasi adalah sebanyak 5.855.730 ton.

Pengurus Perusahaan/Managing Board
Komisaris/Commissioner : Lim Anthony
Direktur/Director : Sencaka

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is the Company's Subsidiary with 30% direct ownership and 70% indirect ownership through PT Mulia Pacific Resources (MPR.) BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) for Nickel Operation Production in Sawa, North Konawe, Southeast Sulawesi (with concession area of 438.6 Ha). BKA commenced its commercial operations in March 2011. Up to the end of 2021, BKA's total nickel ore production was 282,395 tons and BKA's total production since the beginning of its operation was 5,855,730 tons.

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Joint Venture Company

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (*joint venture company*) yang dibentuk melalui Cooperation Agreement tanggal 3 Juni 2015 antara Perseroan dan PT Macrolink Nickel Development (MND). Kontribusi awal oleh Perseroan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

MOA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama : Kiki Hamidjaja
 President Commissioner

Komisaris : Feni Silviani Budiman
 Commissioners : Deng Gang

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company founded through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

MOA was established based on the Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. public notary in Banten, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01 Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi Province, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Direksi/Board of Directors
Direktur Utama : Zeng Min
 President Director

Direktur : Deng Hongwu
 Director : Sencaka

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Joint Venture Company

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Perincian Description
1997	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT. Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with ticker code DKFT.
2008	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa HMETD Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights	Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp500 per lembar saham. Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp500 per share.
2011	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Pada tanggal 23 November 2011 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014. On November 23, 2011, the Company obtained an Effective Notice of Share Registration Statement No. S-12619/BL/2011 from the Chair of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK or now OJK) for the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp500 per share. The Rights issue was accompanied with issue of Series I Warrant amounting to 36,434,666 shares on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp1,250. The trading period for the said warrants began on December 8, 2011 and was extended until December 1, 2014, while the execution period of the warrants was between June 8, 2012 up to December 5, 2014

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Chronology of Other Securities' Listing and Rating

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2021, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2021 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The share ownership in the Company at the beginning and at the end of the book year 2021 based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2021 January 1, 2021			31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Jumlah Saham Total Shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)	Jumlah Saham Total Shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
PT Jinsheng Mining	3.772.840.350	66,92	337.284.035.000	3.369.240.378	59,76	336.924.037.800

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2021 January 1, 2021			31 Desember 2021 December 31, 2021		
	Jumlah Saham Total Shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)	Jumlah Saham Total Shares (in Shares)	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)
Nasional/National						
Individu/Individual	1.416.316.195	25,12	141.631.619.500	1.686.064.163	29,90	168.606.416.300
Institusi/Institutions	329.644.825	5,85	32.964.482.500	520.634.559	9,23	52.063.455.900
Asing/Foreign						
Individu/Individual	70.688.400	1,25	7.068.840.000	14.532.700	0,26	1.453.270.000
Institusi/Institutions	48.756.830	0,86	4.875.683.000	47.774.800	0,85	4.777.480.000
	1.865.406.250	33,08	186.540.625.000	2.269.006.222	40,24	226.900.622.200

Kepemilikan saham Langsung Direksi dan Komisaris

Direct Share Ownership of Directors and Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Langsung pada 1 Januari 2021 Direct Share Ownership as of January 1, 2021		Kepemilikan Saham Langsung pada 31 Desember 2021 Direct Share Ownership as of December 31, 2021	
		Lembar Saham No of Shares	%	Lembar Saham No of Shares	%
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	17.447.700	0,31	0	0
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Langsung pada 1 Januari 2021 Direct Share Ownership as of January 1, 2021		Kepemilikan Saham Langsung pada 31 Desember 2021 Direct Share Ownership as of December 31, 2021	
		Lembar Saham No of Shares	%	Lembar Saham No of Shares	%
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	0		142.399.972	2,53
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	13.010.600	0,23	13.010.600	0,23
Andi Jaya	Direktur Director	1.163.766	0,02	1.163.766	0,02

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Direksi dan Komisaris

Indirect Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Tidak Langsung pada 1 Januari 2021 Indirect Share Ownership as of January 1, 2021		Kepemilikan Saham Tidak Langsung pada 31 Desember 2021 Indirect Share Ownership as of December 31, 2021	
		Lembar Saham No of Shares	%	Lembar Saham No of Shares	%
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0	0
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	0	0	0	0
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	0	0	0	0
Andi Jaya	Direktur Director	0	0	0	0

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Controlling Shareholder

PT JINSHENG MINING

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Jinsheng Mining, perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) 60%
2. Lain-lain (Individu) 40%

The Company's Controlling Shareholder is PT Jinsheng Mining, a Foreign Capital Company (PMA) established on March 7, 2007 in Jakarta and engages in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining as of December 31, 2021 are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) 60%
2. Others (Individual) 40%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Controlling Shareholder

Nama Name	Keterangan Description	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Yoevan Wiraatmaja	melalui DRK through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	melalui DRK through DRK	50%

INFORMASI MENGENAI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Information About Public Accountant Firm and Public Accountant

Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Mirawati Sensi Idris
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta - 10220
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Ahmad Syakir
Jasa yang Diberikan Services rendered	• Melakukan audit terbatas dan menerbitkan Laporan Reviu Informasi Keuangan Interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 • Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 • Tidak memberikan jasa non-audit • Conducting limited audit and issuing an Interim Financial Information Review Report for the nine-month period ending September 30, 2021 • Conducting audits and issuing audit reports on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2021 • Do not provide non-audit services.
Periode Penugasan Service Period	Tahun Buku 2021 Financial Year 2021
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	706.200.000



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp275.000.000,- (termasuk PPN).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp11.000.000,- (termasuk PPN) untuk keanggotaan KSEI tahun 2021.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.

Untuk tahun buku 2021 Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp5.500.000,- (termasuk PPN).

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The annual fee the Company paid for membership of the Indonesian Stock Exchange in 2021 was Rp275,000,000 (VAT inclusive).

Indonesian Central Securities Depository (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp11,000,000 (VAT inclusive) for ICSD membership in 2021.

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara III Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta
Indonesia
Tel : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company.

For the fiscal year 2021, the amount of fee the Company paid for shareholders' data maintenance was Rp5,500,000 (VAT inclusive).

JARINGAN USAHA

Business Network

Sulawesi Tengah
Central Sulawesi



ALAMAT KANTOR PERWAKILAN/ ANAK PERUSAHAAN

Address of Representative Offices/Subsidiaries

Anak Perusahaan/Perusahaan Ventura Bersama Subsidiary/Joint Venture	Alamat Address
PT Mulia Pacific Resources	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Mega Buana Resources	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753
PT Itamatra Nusantara	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan/Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT COR Industri Indonesia	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter/Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Bumi Konawe Abadi	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi pertambangan/Mining Location: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
PT Macrolink Omega Adiperkasa	Kantor Pusat/Head Office: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter/Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Economic Overview



Pemulihan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut meskipun kondisi pandemi Covid-19 masih berlangsung sepanjang tahun 2021 di berbagai negara di dunia. Dalam laporan “*World Economic Outlook: Recovery During a Pandemic*” yang dikeluarkan oleh lembaga Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2021, ekonomi global diperkirakan akan tumbuh 5,9% pada tahun 2021 meskipun tengah berada dalam kondisi yang tidak menentu akibat pandemi Covid-19 varian Delta yang merebak di pertengahan tahun 2021 dengan tingkat penyebaran yang cukup tinggi, sehingga berdampak pada pembatasan mobilitas dan gejolak pasar keuangan di akhir tahun. IMF menyampaikan bahwa pemulihan ekonomi global masih solid meskipun beberapa aspek memengaruhi perubahan proyeksi pertumbuhan ekonomi, seperti isu gangguan *supply* di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta.

The global economic recovery was expected to continue even though the Covid-19 pandemic still occurred throughout 2021 in various countries around the world. In the report “*World Economic Outlook: Recovery During a Pandemic*” issued by the International Monetary Fund (IMF) in October 2021, the global economy was estimated to grow 5.9% in 2021 despite being in an uncertain condition due to the Covid-19 pandemic of Delta variant, which emerged in mid-2021 with a fairly high level of spread, thus having an impact on mobility restrictions and financial market turmoil at the end of the year. The IMF said that the global economic recovery was still solid, although several aspects affected changes in economic growth projections, such as the issue of supply disruptions in developed countries and the worsening of Covid-19 cases in developing countries due to the Delta variant.

Berdasarkan Laporan WEO edisi Oktober 2021, secara detail, proyeksi pertumbuhan Indonesia oleh IMF berada di angka 3,2% atau turun 0,7 poin persentase (pp) dari proyeksi Juli 2021. Penurunan proyeksi Indonesia tidak sedalam koreksi pada negara ASEAN-5 lain, seperti Thailand 1,0% (turun 1,1 pp), Malaysia 3,5% (turun 1,2 pp), Filipina 3,2% (turun 2,2 pp), dan Vietnam 3,8% (turun 2,7 pp). IMF memandang berbagai risiko global masih perlu diwaspadai ke depan, antara lain pemulihan yang tidak merata karena ketimpangan vaksin, perkembangan mutasi Covid-19, risiko inflasi, volatilitas pasar keuangan, serta menurunnya stimulus ekonomi di berbagai negara.

Selanjutnya, dalam Laporan WEO edisi Januari 2022 yang berjudul *"Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation"*, IMF kembali menegaskan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,9%. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat dan Tiongkok, masing-masing diperkirakan tumbuh 5,6% dan 8,1%. Sementara, laju pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 tahun 2021 diperkirakan hanya mencapai 3,1%.

Sementara itu, Bank Dunia dalam Laporan Global Economic Prospect edisi Januari 2022 memperkirakan ekonomi global tumbuh sebesar 5,5% pada 2021. Amerika Serikat dan Tiongkok, masing-masing diperkirakan tumbuh 5,6% dan 8,0%. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi *the Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) tahun 2021 diperkirakan mencapai 6,3%, dimana laju pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 3,7%.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali juga aspek perekonomian. Secara kumulatif, Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang berkontraksi menjadi -2,07%.

Based on the October 2021 edition of the WEO Report, in detail, the IMF's projection of Indonesia's growth was at 3.2% or down 0.7 percentage points (pp) from the July 2021 projection. The decline in Indonesia's projection was not as deep as the correction in other ASEAN-5 countries, such as Thailand 1.0% (down 1.1 pp), Malaysia 3.5% (down 1.2 pp), the Philippines 3.2% (down 2.2 pp), and Vietnam 3.8% (down 2.7 pp). IMF viewed that various global risks still needed to be watched out for in the future, including uneven recovery due to vaccine imbalances, the development of Covid-19 mutations, inflation risk, financial market volatility, as well as declining economic stimulus in various countries.

Furthermore, in the January 2022 edition of the WEO Report entitled *"Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation"*, IMF reaffirmed its forecast for world economic growth of 5.9%. The two largest economies in the world, namely the United States and China, were estimated to grow 5.6% and 8.1% respectively. Meanwhile, the ASEAN-5 economic growth rate in 2021 was estimated to only reach 3.1%.

Meanwhile, the World Bank in its January 2022 edition of the Global Economic Prospect Report estimated that the global economy would grow 5.5% in 2021. The United States and China were estimated to grow 5.6% and 8.0% respectively. Economic growth of the Market and Developing Economies (EMDEs) in 2021 was estimated to reach 6.3%, where Indonesia's economic growth was estimated to reach 3.7%.

The Covid-19 pandemic has affected all aspects of people's lives, including the economic aspect. Cumulatively, The BPS-Statistics Indonesia (BPS) reported that the Indonesian economy in 2021 grew 3.69% (yoy), much better than the economic growth in 2020 which contracted to -2.07%.

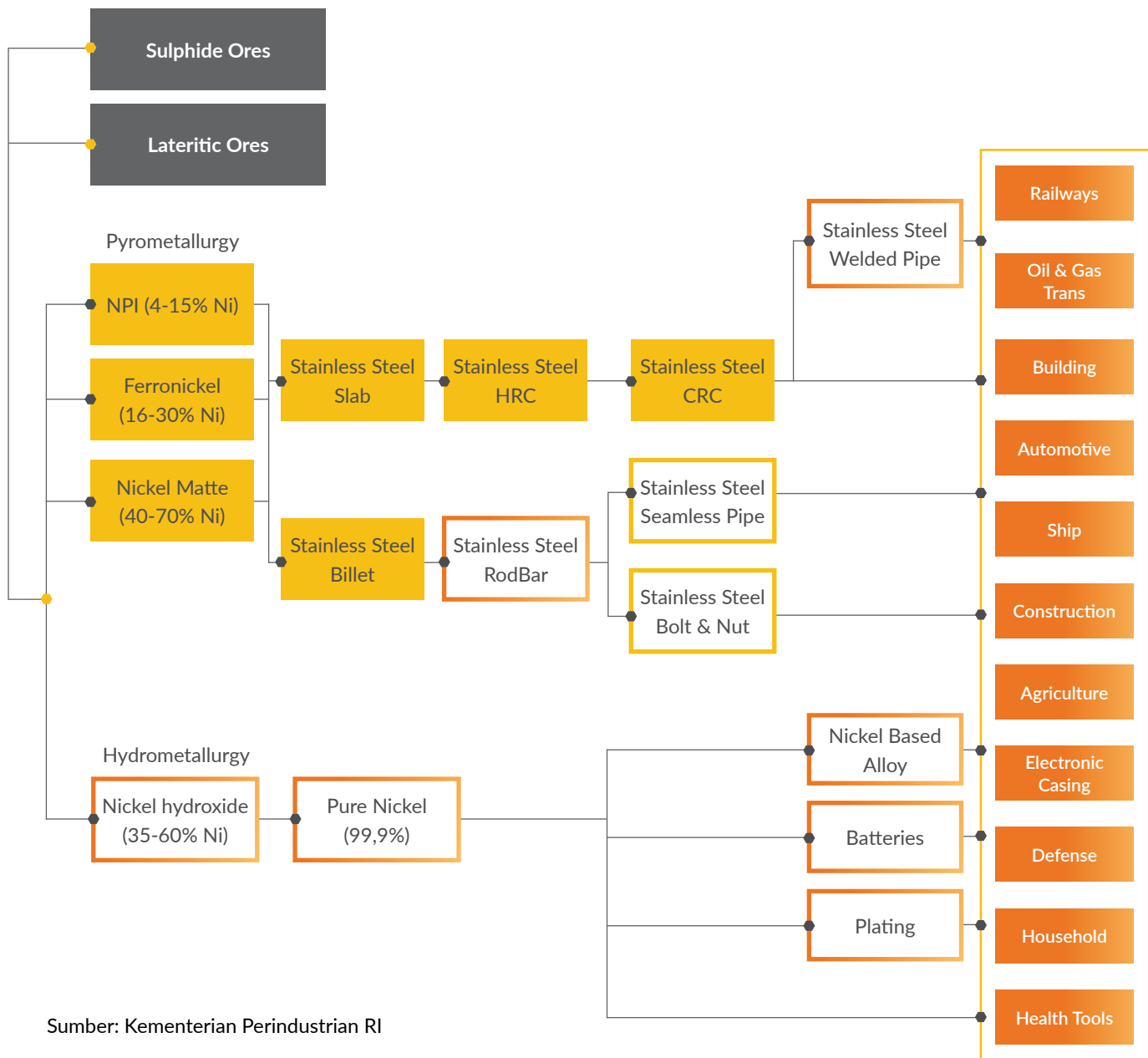
TINJAUAN INDUSTRY

Industry Overview

Nikel (Ni) adalah logam dengan warna putih keperakan berkilau tinggi. Nikel memiliki peran sangat penting untuk proses pembuatan baja karena mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek. Namun jika dipadukan dengan besi, krom, besi dan logam lainnya, dapat membentuk baja nirkarat atau baja tahan karat yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur, ornamen-ornamen rumah dan gedung, elektronik, serta komponen industri. Selain itu nikel juga merupakan bahan penting dalam pembuatan baterai *lithium ion* yang selanjutnya digunakan sebagai penggerak kendaraan listrik (EV).

Nickel (Ni) is a silvery high-luminous white metal. Nickel has a very important role for the steel making process due to its rust resistant characteristics. In pure circumstances nickel is soft. But if combined with iron, chrome, iron and other metal can produces stainless steel that is widely applied to kitchen utensils, house and building ornaments, electronics, and industrial components. In addition, nickel is also an important material in manufacture of lithium ion batteries which are then used as an electric vehicle (EV) propulsion.

Industrial Chain of Indonesia Nickel



Sumber: Kementerian Perindustrian RI

Pasar Nikel

Dalam satu dekade kedepan, industri *stainless steel* masih akan merupakan pasar utama dari nikel. Meskipun demikian kontribusinya akan berkurang menjadi 52% pada tahun 2030 dari sebelumnya sebesar 70%. Produksi *stainless steel* sendiri diprediksi akan tumbuh sebesar 2,7% dari 2019 – 2030 sebagai akibat dari meningkatnya kapasitas produksi dari produsen di China dan Indonesia.

Nickel Market

In the next decade, the stainless-steel industry will still be a major market of nickel. However, its contribution will be reduced to 52% by 2030 from the previous 70%. Stainless steel production is predicted to grow by 2.7% from 2019 – 2030 as a result of increased production capacity from manufacturers in China and Indonesia.

(USD/Ton)

Year	Closing Price	Opening	Highest	Lowest	Change %
2021	20.757	16.660	21.000	15.670	25%
2020	16.588	14.133	17.878	10.868	18%
2019	14.053	10.668	18.843	10.533	(15%)

Harga Nikel

Harga nikel di *London Metal Exchange* (LME) pada akhir tahun 2021 ditutup pada USD20.727 per ton, menguat 25% dibandingkan dengan harga penutupan pada akhir tahun 2021 di harga USD16.588 per ton. Hal yang menjadi penggerak atas kenaikan harga nikel global adalah pergerakan secara global dari industri *stainless steel* dan industri baterai yang digunakan untuk kebutuhan kendaraan listrik sebagai sumber daya penggeraknya.

Nickel Price

Nickel price on the London Metal Exchange (LME) at the end of 2021 was closed at USD20,727 per ton, up 25% compared to the closing price in late 2020 at USD16,588 per ton. This global nickel price increase was spurred by the global movement of the stainless-steel industry and the battery industry used for the needs of electric vehicles as their driving power source.

Nikel diprediksi akan bergerak dalam kisaran harga antara USD17.000–USD23.000/ton pada tahun 2022. Hal ini karena adanya pertumbuhan permintaan nikel global yang diperkirakan meningkat di tahun 2022 menjadi sebesar 3 juta ton dari 2,77 juta ton pada tahun 2021. Secara keseluruhan pasar nikel di tahun 2022 akan lebih seimbang walaupun ada risiko terjadinya kelebihan pasokan oleh karena peningkatan produksi di Indonesia.

Nickel price is predicted to move in a range between USD17,000–USD23,000/ton in 2022. This is due to global nickel demand growth which is expected to increase in 2022 to 3 million tons from 2.77 million tons in 2021. Overall, the nickel market in 2022 will be more balanced despite the risk of oversupply due to increased production in Indonesia.

Prospek Usaha

Hilirisasi produk dari industri-industri yang memiliki nilai tambah yang tinggi, khususnya nikel, masih menjadi fokus utama dari Pemerintah Indonesia di tahun 2022 dan beberapa tahun kedepan. Hal ini membuat prospek nikel akan menjadi baik. Selain itu, pemulihan ekonomi global juga akan mendorong industri nikel mengalami peningkatan yang cukup solid dalam beberapa waktu kedepan.

Business prospect

Downstreaming of products from industries that have high added value, particularly nickel, will still be the focus of the Government of Indonesia in 2022 and the next few years. This makes nickel will have a good prospect. In addition, the global economic recovery will also encourage the nickel industry to experience a solid increase in the coming years.

Permintaan nikel dari industri baja nirkarat di Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 1,2 juta mt di tahun 2022 atau naik sebesar 36% dari tahun sebelumnya, sebagai akibat meningkatnya kapasitas produksi industri tersebut di Indonesia dan mengimbangi penurunan kapasitas produksi di China.

Nickel demand from the stainless-steel industry in Indonesia is expected to increase to 1.2 million mt in 2022, a 36% increase from the previous year due to increasing production capacity of the industry in Indonesia and offsetting the decline in production capacity in China.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Review

Perseroan dan entitas anak beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel. Produk yang dihasilkan yaitu bijih nikel dan ferro nikel yang berasal dari wilayah pertambangan dan pemurnian di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah untuk saat ini.

The Company and subsidiaries operate only in one business and geographical segment, nickel mining and processing. The products produced are nickel ore and ferronickel originating from the present mining and refining area in North Morowali Regency, Central Sulawesi.

Perseroan terus berupaya dalam peningkatan kapasitas produksinya dengan cara akuisisi lahan pertambangan dan merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II yang memiliki kapasitas lebih besar dari smelter tahap I. Tujuannya adalah untuk dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company continuously strives to increase its production capacity by acquiring mining land and realizing the development plan of phase II smelter which has a greater capacity compared to the smelter phase I. The goal is to be able to provide added value for the Company's Shareholders and all other stakeholders.

Kegiatan Pertambangan Nikel

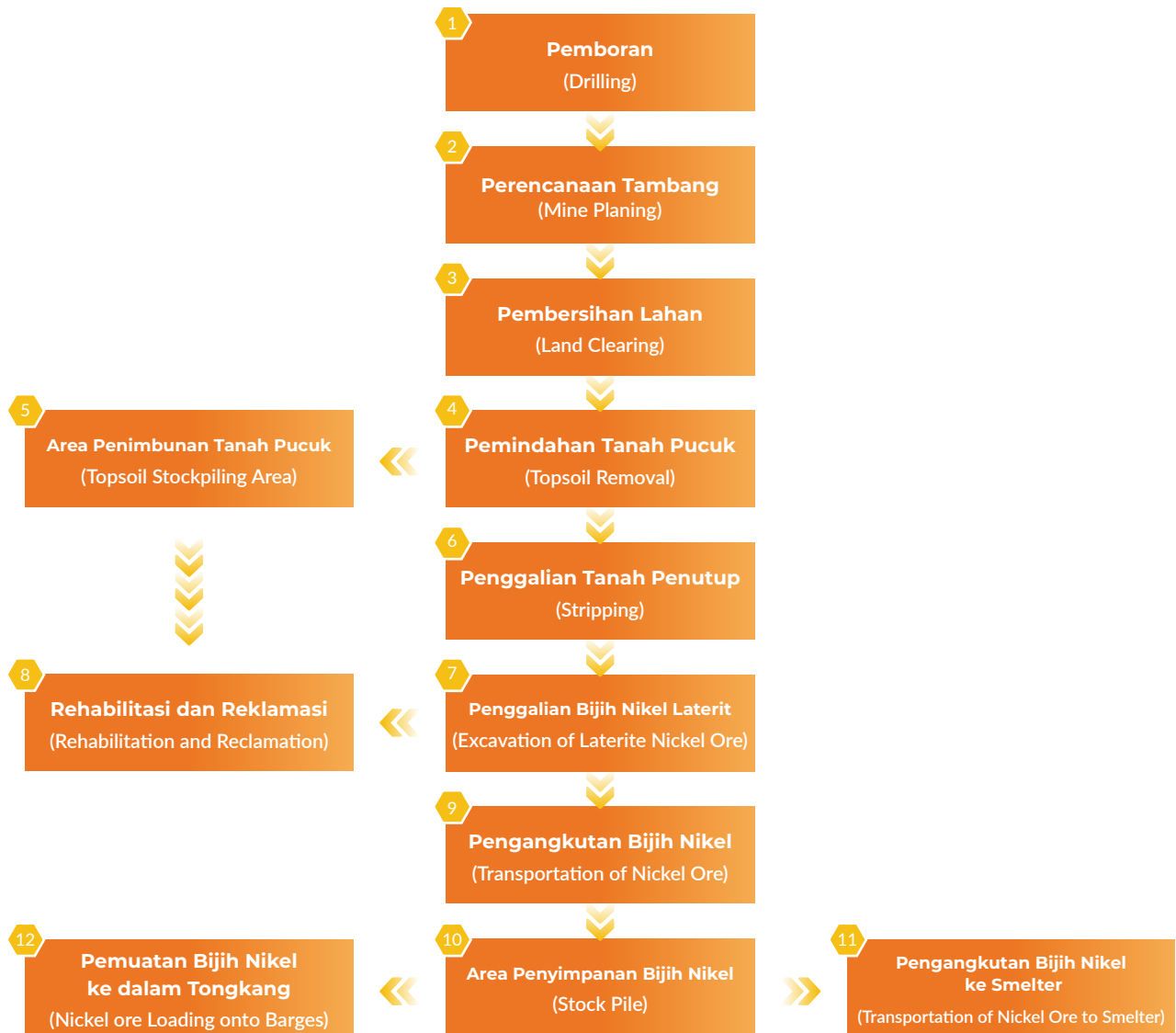
Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top-soil*). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah *over burden* dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat penimbunan bijih (*stockpile*) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

Nickel Mining Activities

The open method mining process generally starts with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top-soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

Secara ringkas, gambaran proses dari penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In simple terms, the Company's nickel ore mining process is as follows:



Kegiatan Pemurnian Nikel

Proses pemurnian nikel untuk menghasilkan ferronikel (FeNi) dan *nickel pig iron* (NPI) melalui smelter saat ini adalah dengan menggunakan smelter *blast furnace* (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi pertahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Berikut ini adalah bagan proses pemurnian (smelter) ferronikel secara ringkas yang dikerjakan oleh Perseroan.

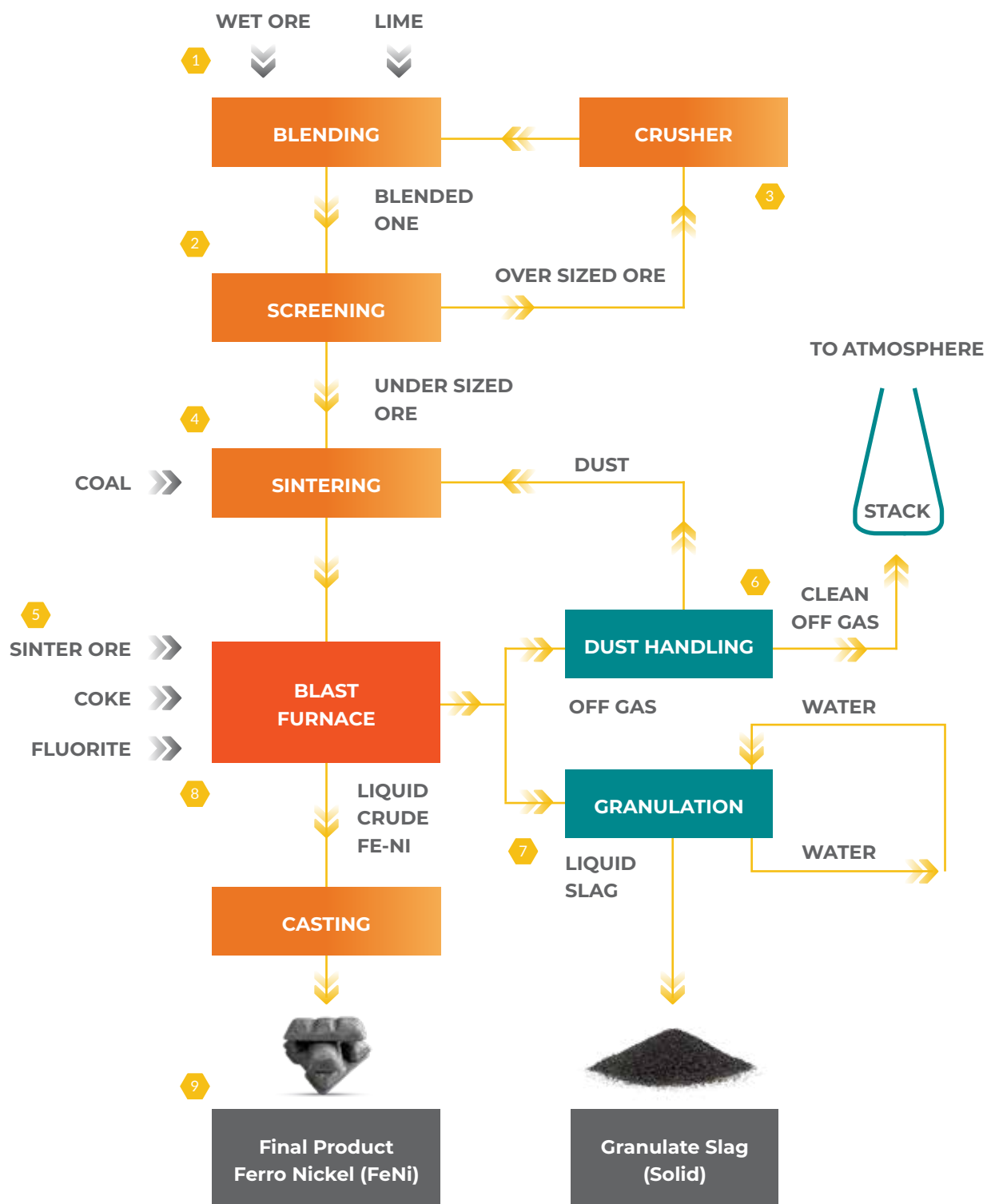
Nickel Refining Activities

The process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) and nickel pig iron (NPI) through the current smelter is to use a smelter blast furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

The following is a summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company.

Proses Pemurnian (Smelter) Ferronikel

Ferronickel Smelter Process



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

China (Tiongkok) masih merupakan tujuan ekspor produk Ferronikel yang dihasilkan Perseroan. Alasan utamanya adalah karena kuatnya permintaan dari negara tersebut yang disebabkan oleh konsumsi nikelnya yang tinggi dalam menggerakkan industri di China.

Sejak tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ekspor bijih nikel lagi sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2019 yang berisi ketentuan penghentian untuk insentif ekspor bijih nikel bagi pembangunan smelter per tanggal 1 Januari 2020. Alasannya adalah untuk menjaga cadangan dan juga mempertimbangkan banyaknya smelter nikel yang mulai beroperasi di Indonesia.

Pangsa Pasar Ferronikel/NPI

Jumlah penjualan produk NPI Perseroan pada tahun 2021 adalah sebanyak 73.563 ton atau 8% dari produksi NPI Indonesia ke tahun 2021 sebesar 885.000 ton. Adapun jumlah penjualan NPI pada tahun 2020 adalah sebanyak 89.303 ton atau 3,8% dari seluruh ekspor NPI Indonesia ke China pada tahun 2020.

China is still the export destination of Ferronickel products produced by the Company. The main reason is because of the strong demand from this country due to its high nickel consumption in driving the industry in China.

Since 2020, the Company has no longer exported nickel ore in connection with the enactment of Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 11 of Year 2019 which contains a provision on the termination of export incentives for nickel ore for smelter construction as of January 1, 2020. The reasons are to maintain reserves and also considering the number of nickel smelters that have started operating in Indonesia.

Ferronickel/NPI Market Share

Total NPI sales in 2021 amounted to 73,763 tons or 8% of all Ferronickel Indonesia's exports to China in 2021. While total NPI sales in 2020 amounted to 89,303 tons or 3.8% of all NPI Indonesia's exports to China in 2020.

Penjualan (dalam ton) Sales (in tons)	2019	2020	2021
Bijih Nikel Nickel Ore	911.914	593.039	886.725
Ferronikel/NPI Ferronickel/NPI	10.412	89.303	73.563

Tinjauan dan Analisa Keuangan

Financial Review and Analysis



Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Analysis below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2021 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Global Network Limited, that is presented in this Annual Report with opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2021 Rp	2020 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Aset				Assets
Aset Lancar	916.048.993.518	978.169.356.474	(6,35%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.328.068.574.592	1.586.569.208.895	(16,29%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.244.117.568.110	2.564.738.565.369	(12,50%)	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.021.681.462.994	1.030.243.287.633	(0,83%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	863.402.701.670	835.644.900.731	3,32%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.885.084.164.664	1.865.888.188.364	1,03%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	359.033.403.446	698.850.377.005	(48,63%)	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	488.099.082.018	672.430.528.142	27,41%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Aset

Per tanggal 31 Desember 2021, total aset Perseroan turun sebesar 12,50% menjadi Rp 2,41 triliun dari Rp 2,56 triliun pada 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan aset tidak lancar sebesar 16,29%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun sebesar 6,35% dari Rp978,2 miliar ditahun 2020 menjadi Rp916,0 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam pos-pos berikut:

- Persediaan turun sebesar 64,1% dari Rp435,0 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp156,0 miliar.
- Pajak dibayar dimuka turun 82,9% dari Rp102,6 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp17,6 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 16,3% menjadi Rp1,33 triliun di tahun 2021 dari Rp1,59 triliun di tahun 2020, yang antara lain disebabkan oleh:

- Penurunan Aset pajak tangguhan sebesar 50,9% menjadi Rp70,6 miliar di tahun 2021 dari Rp143,7 miliar di tahun 2020.
- Penurunan Properti pertambangan sebesar 40,6% menjadi Rp100,5 miliar di tahun 2021 dari Rp169,2 miliar di tahun 2020.

Assets

As of December 31, 2021, the Company's total assets decreased by 12.50% to Rp2.41 trillion from Rp2.56 trillion as of December 31, 2020. This decrease was due to a decrease in non-current assets by 16.29%.

Total Current Assets

Total current assets decreased by 6.35% from Rp978.2 billion in 2020 to Rp916.0 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in the following accounts:

- Inventories decreased by 64.1% from Rp435.0 billion in the previous year to Rp156.0 billion.
- Prepaid taxes decreased by 82.9% from Rp102.6 billion in the previous year to Rp17.6 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 16.3% to Rp1.33 trillion in 2021 from Rp1.59 trillion in 2020, which was, among others, due to:

- A decrease in deferred tax assets by 50.9% to Rp70.6 billion in 2021 from Rp143.7 billion in 2020.
- A decrease in Mining properties by 40.6% to Rp100.5 billion in 2021 from Rp169.2 billion in 2020.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2021 naik 1,0% dari Rp 1,87 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,88 triliun pada tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 3,3% dan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 0,8%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 0,8% dari Rp1,03 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh:

- Penurunan utang usaha – pihak ketiga yang cukup signifikan sebesar 47,5% menjadi Rp131,9 miliar di tahun 2021 dari Rp251,1 miliar di tahun sebelumnya.
- Peningkatan Beban akrual yang juga cukup signifikan sebesar 91,9% dari Rp68,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp131,2 miliar di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 3,3% menjadi Rp863,4 miliar di tahun 2021 dari Rp835,6 miliar di tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh kenaikan provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar 355,8% dari Rp11,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp52,8 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan turun 48,6% menjadi Rp359,0 miliar pada tahun 2021 dari Rp698,8 miliar di tahun 2020. Penurunan ekuitas sebesar Rp339,8 miliar merupakan rugi bersih tahun berjalan.

Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2021 increased by 1.0% from Rp1.87 trillion in 2020 to Rp1.88 trillion in 2021. The increase was caused by an increase in non-current liabilities by 3,3% and a decrease in current liabilities by 0.8%.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by 0.8% from Rp1.03 trillion in 2020 to Rp1.02 billion in 2021, which was mainly attributable to:

- A significant decrease in trade accounts payable – third parties by 47.5% to Rp131.9 billion in 2021 from Rp251.1 billion in the previous year.
- A significant increase in accrued expenses by 91.9% from Rp68.4 billion in 2020 to Rp131.2 billion in 2021.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities rose 3.3% to Rp863.4 billion in 2021 from Rp835.6 billion in 2020, which was due to an increase of provision for reclamation costs by 355.8% from Rp11.6 billion in 2020 to Rp52.8 billion in 2021.

Equity

Total equity of the Company was down 48.6% to Rp359.0 billion in 2021 from Rp698.8 billion in 2020. The decrease in equity amounting to Rp339.8 billion is the net loss of the year.

Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss

Keterangan	2021 Rp	2020 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Penjualan	1.394.412.951.021	1.141.685.024.208	22,1%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.445.205.367.879)	(1.205.661.792.798)	19,9%	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	(50.792.416.858)	(63.976.768.590)	(20,6%)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(131.563.535.190)	(58.588.230.883)	124,6%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(182.355.952.048)	(122.564.999.473)	48,8%	Operating Income (Loss)
Beban Lain-lain – Bersih	(71.902.286.278)	(170.321.042.047)	(57,8%)	Other Expenses-Net
Rugi Sebelum Pajak	(254.258.238.326)	(292.886.041.520)	(13,2%)	Loss Before Tax
Rugi Tahun Berjalan	(341.481.945.877)	(275.867.485.699)	23,8%	Loss For The Year
Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.664.972.318	(711.058.017)	(334,2%)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif	(339.816.973.559)	(276.578.543.716)	22,9%	Total Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Loss for The Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	(185.933.036.242)	(165.174.966.701)	12,6%	-Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	(155.548.909.635)	(110.692.518.998)	40,5%	-Non-Coning Interestrol
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
- Pemilik entitas induk	(184.331.446.124)	(165.695.170.991)	11,2%	-Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	(155.485.527.435)	(110.883.372.725)	40,2%	-Non-Coning Interestrol
Rugi per Saham Dasar	(33,97)	(30,18)	12,6%	Basic Loss Per Share

Penjualan

Di tahun 2021 Perseroan membukukan peningkatan penjualan sebesar 22,1% dari Rp1,14 triliun, di tahun 2020 menjadi Rp1,4 triliun.

Penjualan ini merupakan penjualan ferronikel dan bijih nikel ke pihak ketiga baik ekspor maupun lokal dengan rincian sebagai berikut:

Sales

In 2021 the Company recorded an increase in sales by 22,1% from Rp1.14 trillion in 2020 to Rp1.4 billion.

This sale represents the sale of ferronickel and nickel ore to third parties both export and local as follows:

Pihak Ketiga Third Parties	2021 Rp	2020 Rp
Ekspor Export	348.538.463.668	1.073.102.441.166
Lokal Local	1.045.874.487.353	68.582.583.042
Jumlah Total	1.394.412.951.021	1.141.685.024.208

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel dan feronikel di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1,4 triliun dan Rp1,2 triliun, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19,9% pada beban pokok penjualan karena adanya peningkatan dari jumlah biaya produksi sebesar 0,36% menjadi Rp1,29 triliun (2020: Rp1,28 triliun).

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi kotor dari penjualan ferro nikel dan bijih nikel sebesar Rp50,8 miliar, sedangkan di tahun 2020 Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp63,98 miliar. Penurunan rugi kotor disebabkan karena peningkatan jumlah penjualan bijih nikel di dalam negeri.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp131,6 miliar dan Rp58,6 miliar atau naik sebesar 124,6% karena kenaikan beban penjualan sebesar 1,077% dari Rp4,4 miliar di tahun 2020 menjadi Rp52,4 miliar di tahun 2021, yang terdiri dari biaya pengangkutan penjualan, bongkar muat, dan asuransi. Adapun beban umum dan administrasi juga naik 124,6% dari Rp54,1 miliar di tahun 2020 menjadi Rp131,6 miliar di tahun 2021.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp182,3 miliar sedangkan di tahun 2020 Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp122,6 miliar. Rugi usaha ini terutama karena adanya rugi kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2021.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp341,5 miliar, naik 23,8% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 2020 sebesar Rp275,9 miliar.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold from the sale of nickel ore and ferro nickel in 2021 and 2020 amounting to Rp1.4 trillion and Rp1.2 trillion respectively, showing an increase in cost of goods sold by 19.9% due to an increase in total manufacturing cost by 0.36% to Rp1.29 trillion (2020: Rp1.28 trillion).

Gross Profit (Loss)

In 2021 the Company recorded gross loss from the sale of ferro nickel and nickel ore of Rp50.8 billion, while in 2020 the Company recorded gross loss of Rp63.98 billion. The decrease in gross loss was due to an increase in domestic sales of nickel ore.

Operating Expenses

Operating expenses in 2021 and 2020 were Rp131.6 billion and Rp58.6 billion respectively or increased by 124.6% due to an increase in selling expenses by 1,077% from Rp4.4 billion in 2020 to Rp52.4 billion in 2021, which consisted of freight charges, freight forwarding charges, and insurance. While general and administrative expenses also increased by 124.6% from Rp54.1 billion in 2020 to Rp131.6 billion in 2021.

Operating Income (Loss)

In 2021 the Company recorded operating loss of Rp182.3 billion while in 2020 the Company recorded operating loss of Rp122.6 billion. This operating loss was mainly due to the Company's gross loss in 2021.

Loss for The Year

The Company's loss for the year 2021 amounted to Rp341.5 billion, up 23.8% compared with the loss for the year 2020 of Rp275.9 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan	2021 Rp	2020 Rp	Description
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	361.172.640.183	151.249.991.474	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.176.733.524)	(15.972.745.452)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(41.226.189.600)	(117.315.655.200)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Kas Bersih dan Setara Kas	269.769.717.059	17.961.590.822	Net Increase in Cash and Cash Equivalent

ARUS KAS

Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp361,1 miliar (2020: Rp151,2 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,4 triliun (2020: Rp1,2 triliun), dan penghasilan bunga sebesar Rp4,6 miliar (2020: Rp1,0 miliar), meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya untuk kebutuhan produksi bijih nikel sebesar Rp1,1 triliun (2020: Rp968,5 miliar) dan pembayaran kepada karyawan Rp33,5 miliar (2020: Rp120,8 miliar).

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp50,2 miliar di tahun 2021 (2020: Rp15,97 miliar), yang digunakan untuk perolehan atas aset tetap sebesar Rp10,4 miliar dan investasi pada surat utang sebesar Rp40 miliar.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp41,2 miliar, yang digunakan untuk pembayaran atas beban bunga sebesar Rp36,3 miliar, dan liabilitas sewa sebesar Rp4,9 miliar.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Rasio	2021	2020	Business Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(15%)	(11%)	Return-on-Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(95%)	(40%)	Return-on-Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(24%)	(24%)	Net Profit Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan	0%	(4%)	EBITDA Margin

CASH FLOWS

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2021 amounted to Rp361.1 billion (2020: Rp151.2 billion), which was derived from cash received from customers of Rp1.4 trillion (2020: Rp1.2 trillion) and interest income of Rp4.6 billion (2020: Rp1.0 million), although the Company had to pay payment to contractors, suppliers, and others for nickel ore production needs of Rp1.1 trillion (2020: Rp968.5 billion), and payments to employees of Rp33.5 billion (2020: Rp120.8 billion).

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was Rp50.2 billion in 2021 (2020: Rp15.97 billion), which was used especially for the acquisition of property and equipment amounting to Rp10.4 billion and Investment in debt securities Rp40 billion.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2021 amounted to Rp41.2 billion, which was used to make payment for interest of Rp36.3 billion and lease liabilities of Rp4.9 billion.

Rasio Keuangan	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	90%	95%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	223%	117%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	74%	68%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2021	2020	Growth Ratios
Penjualan	22%	108%	Sales
Rugi Bersih	23%	173%	Net Income
EBITDA	122%	(357%)	EBITDA
Jumlah Aset	(13%)	(3%)	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(49%)	(28%)	Total Equity

SOLVABILITAS

Solvency

Keterangan	2021	2020	Description
Rasio Lancar	90%	95%	Current Ratio
Rasio pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas	223%	118%	Loan to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	74%	69%	Debt to Asset Ratio
Rasio Aset terhadap Jumlah Liabilitas	119%	137%	Debt to Asset Ratio

Nilai rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2021 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 90%. Nilai rasio utang pada tahun 2021 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 74%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 119% pada tahun 2021.

Indication for Company's liquidity position in 2021 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 90%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, is 74% in 2021, while the solvency ratio that reflects the Company's ability to pay obligations, one of which is provided by the ratio of total assets to liabilities at 119% in 2021.

Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Dalam Rupiah in Rupiah	2021	2020
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	32.578.200.153	27.250.483.139

Saldo piutang usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp32,6 miliar atau naik sebesar 19,6% dibanding tahun 2020 sebesar Rp27,2 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2021 adalah piutang yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo.

The balance of trade accounts receivables in 2021 amounted to Rp32.6 billion, a 19.6% increase compared with Rp27.2 billion in 2020. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2021 consisted of not past due accounts receivables and past due accounts receivables.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Company's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Keterangan	2021 Rp	2020 Rp	Description
Jumlah Utang dan Pinjaman	361.172.640.183	151.249.991.474	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas dan Setara Kas	(50.176.733.524)	(15.972.745.452)	Net Cash Used In Investing Activities
Jumlah Utang - Bersih	486.274.650.904	774.640.854.581	Net Debt
Jumlah Ekuitas	358.965.755.738	698.850.377.005	Total Equity
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas	135%	111%	Net Debt to Equity Ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment Related to Capital Good Investment

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2021

Capital Goods Investment Realized in 2021

Perseroan mengalokasikan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban.

The Company allocates capital expenditure for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment, as well as service and construction of infrastructure. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of fixed assets to be acquired as part of cost efficiency efforts.

Pada tahun 2021 realisasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp10,4 miliar, yang meliputi:

1. Tanah
2. Kendaraan
3. Perlengkapan kantor

In 2021, realization of the Company's capital expenditure amounted to Rp10.4 billion, made up of:

1. Land
2. Vehicles
3. Office equipment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Occuring After The Reporting Date

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, mengakuisisi 375 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dari pihak ketiga dengan sejumlah Rp 187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00% pengendalian atas ALJ.

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources, subsidiary, obtain 375 each share with nominal value of Rp 500,000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) shares from third party was pay amounting to Rp 187.500.000, and obtain control 75.00% of ALJ.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

The dividends payment history is as follows.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Final/saham Final Dividend/shares	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Ratio	Description Saham Beredar Issued Shares
2011	Rp100	2 Aug 2012	63%	1.093.040.000
2012	Rp50	8 May 2013	92%	5.612.355.730
2013	Rp50	21 Mar 2014	83%	5.630.528.665
2014 s/d 2020	-	-	-	5.473.485.875
2021	-	-	-	5.473.485.875

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada Tahun Buku 2021

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2021 Financial Year

Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada tahun buku 2021.

The Company did not conduct Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in the 2021 financial year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun.

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp43 billion. The total funds obtained are Rp1.02 trillion.

Seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya dan telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019, serta kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

All of the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 20, 2019, as well as to the Financial Services Authority (OJK).

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perseroan. Saldo bank Perseroan pada Bank CCB per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp88,9 miliar atau 3,9% dari Total Aset Perseroan.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company and its subsidiaries carry out certain transactions with related parties, which include, among others, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB), which is indirectly under the same control as the Company. The Company's bank balance at Bank CCB as of December 31, 2021 was Rp88.9 billion or 3,9% of the Company's Total Assets.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan terhadap kegiatan operasional Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant to the Company's operations, but did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten pada seluruh operasi bisnis kami. Perseroan percaya, penerapan GCG adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan kami. Tata kelola yang baik menjadi semakin penting karena pasar global dan domestik merespon perubahan dan dinamika yang terjadi. Perseroan secara terus-menerus meningkatkan sistem dan praktik tata kelola kami dalam mengimbangi perubahan-perubahan ini agar kami tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, seraya bertransformasi menghadapi tuntutan lingkungan yang baru ini.

Setiap keputusan strategis yang dilakukan oleh Organ Perseroan selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan, yang merupakan salah satu kunci sukses pengelolaan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis. Prinsip-prinsip GCG menjadi sebuah sistem yang melalui proses internal dan dipastikan melibatkan seluruh tingkatan serta jenjang organisasi Perseroan. Dalam hal ini, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang peranan penting dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

The Company is committed to protecting the interests of all stakeholders and increasing value to the shareholders. For this reason, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all our business operations. The Company believes, GCG implementation is the foundation for delivering sustained value to our stakeholders. Good governance is becoming ever more important as global and national markets respond to changes and dynamics. The Company continuously improves our governance systems and practices with a view to keep pace with these changes in order to be accountable, transparent, and fair to our stakeholders as our Company transforms to the demands of this new environment.

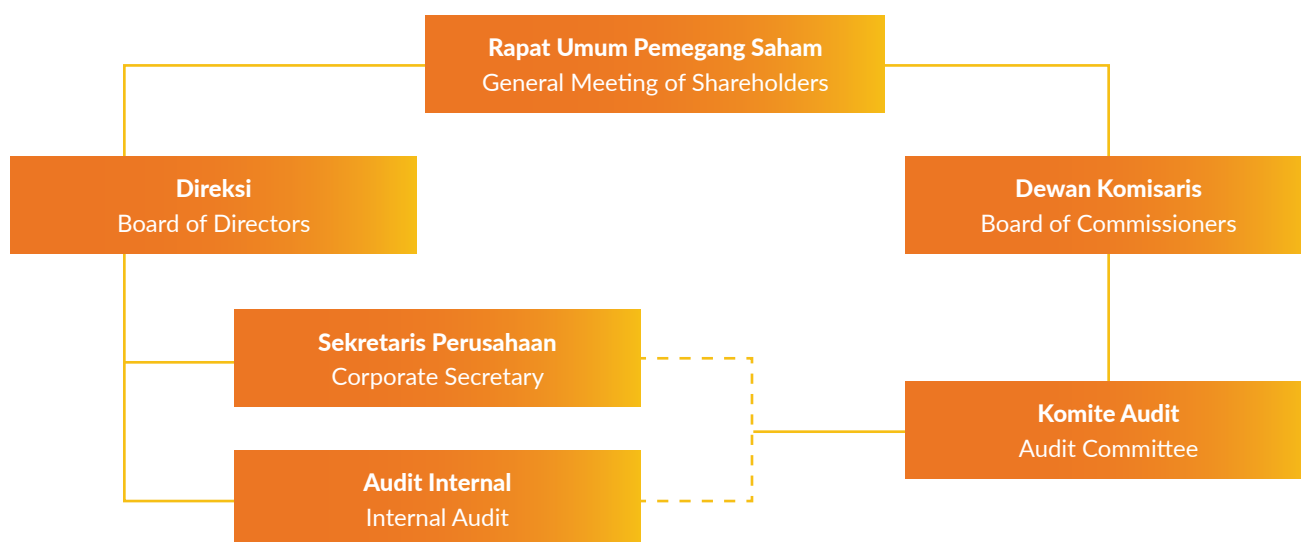
Every strategic decision made by the Company's Organs always considers the GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, which constitute one of the keys for a successful management and sustainable business growth. GCG principles have become a system through internal processes and certainly involves all levels and positions of the Company's organization. In this regard, this includes the Board of Commissioners and Board of Directors who play an important role in GCG implementation at the Company.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Perseroan telah mempunyai struktur organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibentuk dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur organ tata kelola Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:



Organ Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap *stakeholders*.

Dewan Komisaris dibantu menjalankan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite di bawahnya, yaitu Komite Audit. Sedangkan untuk membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi telah didukung oleh struktur organisasi yang efektif dan efisien. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kebijakan dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab bersama untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

The Company has in place a governance organ structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, which are formed by referring to the prevailing legislation, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Company's governance organ structure is shown as follows:

The Company's organs perform their duties and functions in accordance with the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions. In performing the management of the Company and all decision-making, the Company's organs always comply with the laws and regulations, uphold the values of business ethics and work ethics, and recognize the Company's responsibility to the stakeholders.

The Board of Commissioners performs its oversight function with the assistance of a subordinate Committee namely Audit Committee. Meanwhile, to assist in the implementation of the Company's management functions, the Board of Directors executes its roles with the support of an effective and efficient organizational structure. Stewardship of the Company is conducted by the BOD, while the BOC oversees policies made and company management executed by the BOD. However, the BOC and BOD share the same responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the BOC and the BOD should also have a common perception on the Vision, Mission, and Values of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memegang kekuasaan dan kewenangan penuh yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana telah ditentukan dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi forum bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan kebijakan terkait bisnis dan operasional yang ditujukan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas agenda terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, penetapan penggunaan laba bersih, penetapan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Dalam tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 secara daring melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (easy.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Terkait dengan pelaksanaan Rapat secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Pimpinan RUPS, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris, dan Profesi serta Lembaga Penunjang menghadiri Rapat di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di tahun 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which holds full power and authority that can not be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, as outlined in prevailing legislation and in the Company's Articles of Association. The GMS becomes a forum for shareholders with regards to policymaking for business and operations aimed at the interests of the Company.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than 6 months after the end of the fiscal year to discuss the agenda pertaining appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Annual Report, approval of amendments to the Articles of Association, decision on the use of net income, determination of the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as appointment of Public Accountants Firm (KAP). While Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs of the Company pursuant to prevailing regulations and Articles of Association.

GMS EVENTS IN 2021

In 2021, the Company held an Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on August 30, 2021, which was conducted online through the KSEI Electronic General Meeting System (easy.KSEI) at the link <https://access.ksei.co.id/> provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). With regard to the implementation of the Electronic Meeting as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies, the Chairperson of the GMS, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notary, and Professionals and Supporting Institutions attended the Meeting at Plaza Asia Floor 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta. The Company did not hold an Extraordinary GMS in 2021.

Sesuai dengan ketentuan dalam rangka pelaksanaan RUPS Tahunan di tahun 2021, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the stipulations for the purpose of the Annual GMS holding in 2021, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Convening	Pengumuman Keputusan Announcement of Resolutions
Tanggal 23 Juli 2021 On July 23, 2021	Tanggal 7 Agustus 2021 On August 7, 2021	Tanggal 30 Agustus 2021 On August 7, 2021	Tanggal 1 September 2021 On September 1, 2021
- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) - Melalui Website Perseroan - Melalui iklan pengumuman di "Koran Ekonomi Neraca" - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website - On Company's Website - Published in "Koran Ekonomi Neraca"	- Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) - Melalui Website Perseroan - Melalui iklan pemanggilan di "Koran Ekonomi Neraca" - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website - On Company's Website - Published in "Koran Ekonomi Neraca"	- RUPS Tahunan secara elektronik, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan - Virtual Annual GMS taking place at the Company's Head Office, Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta	- Diumumkan di "Koran Ekonomi Neraca" - Risalah RUPS Tahunan disampaikan ke OJK dan BEI serta diumumkan melalui situs web BEI (IDXNet) dan web Perseroan - Published in "Koran Ekonomi Neraca" - Minutes of Annual GMS was submitted to FSA and IDX and announced on IDX website (IDXNet) and Company's website

Kehadiran RUPS Tahunan Annual GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 3.371.256.478 saham atau 61,59% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 3,371,256,478 shares or 61.59% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.	
Jajaran Pengurus The Management	Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Komisaris Utama/President Commissioner : Lim Anthony - Komisaris Independen/Independent Commissioner : Muhammad Rusjdi - Komisaris/Commissioner : Kurniadi Atmosasmito Direksi/Board of Directors - Direktur Utama/President Director : Kiki Hamidjaja - Direktur/Director : Feni Silviani Budiman - Direktur/Director : Andi Jaya	
Pihak Independen Independent Party	- Notaris/Notary : Dewi Kusumawati, SH. - Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau : PT Sinartama Gunita - Kantor Akuntan Publik/Public Accountant Firm : KAP Mirawati Sensi Idris	

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Resolutions and Realization of Annual GMS

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 32 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. tanggal 30 Agustus 2021	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 32 from Notary Dewi Kusumawati S.H. dated August 30, 2021	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan; sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut di atas;	1. Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2020 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris as well as granted release from responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Directors; as long as their actions were reflected in the aforementioned Financial Statements ending December 31, 2020;	Terealisasi Realized
2. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;	2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee;	Terealisasi Realized
3. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021; dan	3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2021; and	Terealisasi Realized
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	4. Approved to amend the Company's Article of Association for adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Terealisasi Realized

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun sebelumnya (2020), dengan perincian sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

The Company has realized all the resolutions produced in the GMS of the previous year (2020), with details as follows:

RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020

AGMS for FY2019 on August 28, 2020

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 28 dari Notaris Dewi Kusumawati tanggal 28 Agustus 2020	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 28 from Notary Dewi Kusumawati dated August 28, 2020	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan; sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut di atas;	1. Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris as well as granted release from responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors; as long as their actions were reflected in the aforementioned Financial Statements ending December 31, 2019;	Terealisasi Realized
2. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;	2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2020 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee;	Terealisasi Realized
3. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan; dan	3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors; and	Terealisasi Realized
4. Memberikan persetujuan terhadap Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, yaitu susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Lim Anthony Komisaris Independen : Muhammad Rusjdi Komisaris : Kurniadi Atmosasmito	4. Approved the Change in the Company's Management Composition, namely the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Lim Anthony Independent Commissioner : Muhammad Rusjdi Commissioner : Kurniadi Atmosasmito	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Pada tahun 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

The Board of Commissioners is a company's organ whose collective responsibilities and duties are to oversee and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG at all levels of the organization. In performing its duties, Board of Commissioners is accountable to GMS.

In the period of 2021, the number of members of the Company's Board of Commissioners was 3 (three) consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY 2023 in 2024
2	Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2023 di tahun 2024 AGMS for FY 2023 in 2024
3	Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Period ke-2 2 nd Period	RUPST Tahun Buku 2018 di tahun 2019 AGMS for FY2018 in 2019	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOC member is presented in the Company Profile section hereof.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar serta wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, tugas dan wewenang Dewan Komisaris juga diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has clear function, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and authorities granted by GMS as stipulated in the Articles of Association. In addition, duties and authorities of the Board of Commissioners are also provided in the BOC Manual.

Menurut Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan

According to the BOC Manual, the Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including the supervision on the implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes

dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan tugasnya dapat berjalan efektif, Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DEWAN KOMISARIS (PEDOMAN BOC)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Perseroan juga mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017. Pedoman BOC disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan mengatur tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

and objectives. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

SEGREGATION OF DUTIES AND AUTHORITIES AMONG BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

THE BOC MANUAL

In performing its duties and responsibilities, besides referring to the prevailing legislation and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners also refers to the BOC Manual approved by the Board of Commissioners on November 30, 2017. This BOC Manual is prepared by referring to the Articles of Association of the Company and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

All members of the Company's Board of Commissioners have no family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder. This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lim Anthony		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Muhammad Rusjdi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kurniadi Atmosasmito		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ = Ya / Yes

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang periode tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan, yang dilakukan secara langsung dan virtual mengingat situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, dengan perincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC MEETING

BOC Meeting Policy

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

BOC Meeting Frequency

Throughout 2021 period, the Board of Commissioners convened in 4 (four) meetings, which were held offline and online due to the ongoing Covid-19 pandemic situation, with details of attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

BOC Meeting Frequency and Attendance Rate in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	4	-	4	4
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	-	4	4
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	4	-	4	4

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi, yang juga dilakukan secara *online* mengingat situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021 period, the Board of Commissioners convened four (4) joint meetings with BOD, which were held online due to the ongoing Covid-19 pandemic situation, with details on attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI TAHUN 2021

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	4	-	4	100%
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	-	4	100%
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	4	-	4	100%

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris, dimana setiap Anggota Dewan Komisaris melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) untuk kemudian didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris. Selanjutnya, penilaian kinerja Dewan Komisaris ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan Komite di Bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme swa-penilaian (*self-assessment*) dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan melihat pencapaian tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is prepared by the Board of Commissioners, where each Member of the Board of Commissioners conducts self-assessment which will be discussed in the BOC Meeting. Subsequently, the Board of Commissioners performance assessment will be submitted to the Shareholders and evaluated by the Shareholders in the GMS.

Results of the Board of Commissioners' performance assessment shall be an integral part of compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria

The criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Party Conducting the Assessment

The party conducting performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners are the Shareholders in the GMS based on the obligations set forth in the statutory regulation and the Articles of Association or mandate of the Shareholders.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Evaluation process of the Audit Committee is carried out through a self-assessment mechanism using the evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by observing the achievement of tasks specified in the Audit Committee Charter. Furthermore, the evaluation results are reported to the Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, meskipun masih berada dalam situasi pandemi korona, Komite Audit mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali Rapat Komite Audit. Selain itu Komite Audit juga telah melaksanakan realisasi program kerja, diantaranya pemantauan dan pengawasan terhadap laporan keuangan dan laporan keuangan publikasi.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners views that throughout 2021, although still in the corona pandemic situation, the Audit Committee was able to perform its duties properly by referring to the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices. During 2021, the Audit Committee has performed their duty effectively and held 6 (six) Audit Committee Meetings. Apart from that, the Audit Committee has also implemented the realization of the work program, among others, monitoring and supervision of the financial statements and its publication.

Direksi

Board of Directors

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan agar tercapai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company is managed and chaired by the Board of Directors who is the Company's Organ authorized and fully responsible for company management in order to achieve the purposes and objectives of the Company, and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors consists of at least 2 members, one of whom serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2021 tidak terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 terdiri dari Anggota Direksi yang menjabat berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, yaitu:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021 there was no change to the composition of the Company's BOD. Composition of the Company's BOD as of December 31, 2021 consisted of the BOD members serving pursuant to the resolution of the FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
2	Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS
3	Andi Jaya	Direktur Director	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2018 FY2018 AGMS	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or FY2022 AGMS

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - Bertindak sebagai penjamin;
 - Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 3/4 hak suara yang sah dan disetujui oleh 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah

BOD DUTIES AND AUTHORITIES

- The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
 - To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
 - To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
 - To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;
 - To act as a guarantor;
 - To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.
- Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by 3/4 of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by 3/4 of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least 2/3 of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than 1/2 of all legitimately cast votes in the

seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jika kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.

3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut.
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing agar dapat mencapai hasil kinerja yang optimal dan efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI (PEDOMAN BOD)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perseroan juga mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOD) yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman BOD ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018, serta akan dikaji ulang dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.

3. Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
4. The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
5. The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors members perform their duties and responsibilities in accordance with their respective fields of work in order to achieve optimal and effective performance results. The Board of Directors delegates duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represent a collective responsibility.

BOD MANUAL

In performing its duties and responsibilities, besides referring to the prevailing legislation and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors also refers to BOD Manual devised pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on June 29, 2018 and will be reviewed and updated from time to time.

Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kiki Hamidjaja		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
Feni Silviani Budiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Jaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓

✓ = Ya / Yes

This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat, yang dilaksanakan secara *online* melalui *zoom meetings* mengingat masih berlangsungnya

BOD Meeting

BOD Meeting Policy

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than 1/2 (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy.

BOD Meeting Frequency

In 2021, the Board of Directors held 10 (ten) meetings, some of which were held online via zoom meetings considering that the Covid-19 pandemic situation was still going on.

situasi pandemi Covid-19. Adapun hal utama yang menjadi agendanya adalah koordinasi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel; smelter; eksplorasi; dan keuangan, disamping hal-hal lain yang bersifat insidental.

The main agenda was the coordination of nickel ore mining operations; smelter; exploration; and finance, in addition to other matters that were incidental.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	12	8	4	12
Feni Silviani Budiman	Director Director	12	8	4	12
Andi Jaya	Director Director	12	8	4	12

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2021, Direksi telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021 period, the Board of Directors convened 4 (four) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	4	-	2	50%
Feni Silviani Budiman	Director Director	4	-	4	100%
Andi Jaya	Director Director	4	-	4	100%

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST 30 AGUSTUS 2021

RUPST dihadiri oleh anggota Direksi yang sedang menjabat sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Andi Jaya

BOARD OF DIRECTORS ATTENDANCE IN THE AGMS OF 30 AUGUST 2021

The AGMS was attended by the reigning members of the Company's Board of Directors as follows:

Board of Directors

- President Director: Kiki Hamidjaja
- Director: Feni Silviani Budiman
- Director: Andi Jaya

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Tidak terdapat informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan yang dihadiri oleh Anggota Direksi Perseroan di tahun 2021. Namun demikian untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN MASING- MASING ANGGOTA DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Sistem Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Anggota Direksi melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Swa-penilaian kinerja Direksi ini dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi antara lain meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan fungsi-fungsi pendukung Direksi.

Pihak yang Melakukan Evaluasi

Pihak yang melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, berdasarkan hasil swa-penilaian yang telah disetujui Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

There is no information regarding training and development programs attended by the Company's Board of Directors members in 2021. However, to improve competence and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the current economic developments both in country and abroad.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for discussion with and approval of the Board of Commissioners. This performance assessment is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

The Board of Directors Members performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD self-assessment is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of roles and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings with supporting functions under the Board of Directors.

The Party Performing Evaluation

The Party evaluating performance of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors is the Shareholders at the Annual GMS, based on the self-assessment results previously approved by the Board of Commissioners.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DAN FUNGSI DI BAWAH DIREKSI

Saat ini Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, dilakukan evaluasi kinerja fungsi/unit tersebut dengan menggunakan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES AND FUNCTIONS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Currently the Company does not have a Committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties. In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units as per the Company's Organizational Structure. Periodically, at least once a year, the performance of these functions/units is evaluated using the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

NOMINASI DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered in the form of honorarium, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated August 30, 2021 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2021.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners in 2020 dan 2021 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2020 Rp1.226.500.000	Tahun/Year 2020 Rp1.872.200.000	Tahun/Year 2020 Rp3.098.700.000
Tahun/Year 2021 Rp1.138.500.000	Tahun/Year 2021 Rp1.467.125.000	Tahun/Year 2021 Rp2.605.625.000

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 30 Agustus 2021 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Direksi pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of the Amount of the Board of Directors' Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association, determination of the Board of Directors remuneration is done by the GMS.

The Board of Directors receive remuneration for the services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Directors' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated August 30, 2021 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2020.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Directors in 2020 and 2021 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun/Year 2020 Rp4.897.357.320	Tahun/Year 2020 Rp4.603.817.314	Tahun/Year 2020 Rp9.501.174.634
Tahun/Year 2021 Rp4.601.000.000	Tahun/Year 2021 Rp4.122.107.246	Tahun/Year 2021 Rp8.723.107.246

Komite Audit

Audit Committee

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN KEANGGOTAAN

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2021:

- Muhammad Rusjdi - Ketua
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota
- Steven Ugo – Anggota

The establishment of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation Number on No. 55/POJK.04/2015 the Establishment and Work Process Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is the Board of Commissioner's tool with the function to supervise effectiveness of the internal control system, internal audit, financial reporting process so that the Company can be managed based on the principles of transparency, accountability, independence and fairness. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has in place the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC. The Audit Committee Charter is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority regulation and other applicable regulations.

APPOINTMENT AND MEMBERSHIP

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee consists of a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

The following is composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

- Muhammad Rusjdi - Chairman
- Alberto Saur Parsaoran - Member
- Steven Ugo – Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Muhammad Rusjdi

Ketua | Chairman

Profil Bapak Muhammad Rusjdi yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alberto Saur Parsaoran

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976.
Berdomisili di Jakarta.

- Pendidikan:
 - Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 2006.
- Pengalaman Kerja:
 - Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011).
 - PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012).
 - Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan October 2017.

Steven Ugo

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1949.
Berdomisili di Jakarta.

- Pendidikan:
 - Diploma Science dari National Junior College, Singapore tahun 1971 dan Sarjana dari Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland tahun 1977.
- Pengalaman Kerja:
 - ABN Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1979-1985).
 - Standard Chartered Bank Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1986-1988).
 - ABN Sydney Australia, sebagai Manager (1988 - 1988).
 - PT Bank Summa, sebagai General Manager (1991 - 1993).
 - Bank Jaya, sebagai Direktur (1993 - 1999).
 - Law Office of Wei Vicky Wang, Los Angeles, USA, sebagai staff (2000 - 2007).
 - PT Anugerah Utama Multifinance, sebagai Manager Finance (2008 - 2013).

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Profile of Mr. Muhammad Rusjdi who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Indonesian citizen, born in 1976.
Domiciled in Jakarta.

- Education:
 - Bachelor's Degree from Trisakti University in 2006.
- Work Experience:
 - Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011).
 - PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012).
 - Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 2017.

Indonesian citizen, born in 1949.
Domiciled in Jakarta.

- Education:
 - Diploma of Science from National Junior College, Singapore in 1971 and Bachelor's degree from Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland in 1977.
- Work Experience:
 - ABN Jakarta, as Chief Dealer (1979-1985).
 - Standard Chartered Bank Jakarta, as Chief Dealer in (1986-1988).
 - ABN Sydney Australia, as Manager (1988 - 1988).
 - PT Bank Summa, as General Manager (1991 - 1993).
 - Bank Jaya, as Director (1993 - 1999).
 - Law Office of Wei Vicky Wang, Los Angeles, USA, as staff (2000 - 2007).
 - PT Anugerah Utama Multifinance, as Finance Manager (2008 - 2013).

- PT Yieh United Omega, sebagai Direktur (2014 - 2015).
- PT Shaanxi Youser Indonesia, sebagai Direktur (2016 - sekarang).

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota profesional yang berasal dari luar perusahaan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhammad Rusjdi	Alberto Saur Parsaoran	Steven Ugo
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X	X

v = ada/yes | x = tidak ada/nil

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- PT Yieh United Omega, as Director (2014 - 2015).
- PT Shaanxi Youser Indonesia, as Director (2016 - present).

Term of Service

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with 2 (two) professional members who are from outside the company and have expertise in accounting and finance. All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company. This is as described in the following table:

Duties and Responsibilities

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;

4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang periode tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat Komite Audit, yang dilaksanakan secara *online*, dengan perincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD;
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest; and
8. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021 period, the Audit Committee convened 10 (ten) meetings, all were held online, with details on attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Muhammad Rusjdi	Ketua Chairman	10	-	10	10
Alberto Saur Parsaoran	Anggota Member	10	-	10	10
Steven Ugo	Anggota Member	10	-	10	10

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat bulanan Komite Audit selama tahun 2021.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2020.
4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2021 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - Proses pengawasan internal;
 - Proses audit;
 - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - Proses pengelolaan risiko.
7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.
Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

Report of Audit Committee's Duty Implementation in 2021

The Audit Committee periodically submit a report on the implementation of Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty implementation in 2021 is as follows:

1. Conducting monthly Audit Committee meetings during 2021.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
3. Conducting external auditor performance evaluation for FY2020.
4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2021 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Reviewing the Company's governance of:
 - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - Internal control processes;
 - Audit process;
 - Compliance with laws and regulations; and
 - Risk management process.
7. Meeting with external auditors.
The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2021 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sampai akhir tahun 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini mengingat pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 30 Agustus 2021.

Until the end of 2021 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies. The consideration is that the Nomination and Remuneration function can still be managed independently by the Board of Commissioners,

Throughout 2021 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others are as follows:

- Carried out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation materials;
- Provided recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated August 30, 2021.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan sebagai perusahaan publik telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diperlukan dalam rangka melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

The Company as a public company has formed Corporate Secretary function pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2015 regarding Corporate Secretary of Issuers of Public Companies and Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by a Listed Company. The Corporate Secretary plays a substantial role in protecting the interests of the Company's stakeholders, enhancing compliance with prevailing legislation, as well as increase transparency, services, and communications to the stakeholders as implementation of GCG.

Position of Corporate Secretary

Corporate Secretary is a person in charge of a work unit carrying out corporate secretary function with main task to facilitate communication between the Company and public and maintain information transparently. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Yohanes Supriady

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Penunjukan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Pendidikan:

Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999.

Riwayat Pekerjaan:

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors Decision through the Company's internal mechanisms upon approval of the Board of Commissioners. The term of office of Corporate Secretary is adjusted to the needs of the Company.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady

Indonesian citizen, aged 60, domiciled in Jakarta.

Appointment Basis:

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Education:

Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999.

Work History:

Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 - 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 - 1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 - 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 - 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

Concurrent Position:

None

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Develop a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange.
2. Assist the BOD and the BOC in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Public Company's website.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; f. Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal. | <ul style="list-style-type: none"> b. Timely report submission to the Financial Services Authority; c. Execution and documentation of GMS. d. Execution and documentation of the BOD and the BOC meetings. e. Conduct Company's orientation programs for the BOD and/or the BOC. f. Submit reports to capital market authority; |
|---|--|
-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal. 4. Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini. 5. Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan. 6. Membuat dan melaksanakan program CSR perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Collaborate with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, to provide information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets. 4. Manage and update the Shareholders Register. 5. Make available complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance. 6. Prepare and carry out corporate CSR programs. |
|--|---|

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pelaksanaan Tugas 2021

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 30 Agustus 2021.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan 2020 Perseroan.
7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.

TRAINING/COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY CORPORATE SECRETARY

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2021, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Implementation of Duties 2021

Implementation of the Corporate Secretary's duties in 2021 is as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's AGMS for FY2019 on August 30, 2021.
3. Held Public Expose on August 30, 2021.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's 2020 Annual Report
7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.

8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara paparan publik (*public expose*), serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12090

Email: corsec@centralomega.com
Telepon: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

Investor Relations

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary has the responsibility of maintaining fruitful relationships with the capital market communities, as well as investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulators, and other related financial parties. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

In order to comply with the regulations and ensure effective communication, the Company held a public expose and event for analysts, and distributed press releases to communicate the latest operational developments and the current financial condition. The Company also distributes information to all of its employees through its internal communication network.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA

The Company transparently provides all information in to the stakeholders by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12090

Email : corsec@centralomega.com
Phone: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

Situs Web Perusahaan

Perseroan telah mempunyai situs web perusahaan www.centralomega.com yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi aktual tentang Perseroan yang dapat diakses oleh publik. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi terkait Paparan Publik dapat diakses melalui *website* BEI (IDXNet).

Di tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilaksanakan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2020 pada tanggal 30 Agustus 2021. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda, kegiatan Paparan Publik ini dilaksanakan secara *virtual/online* berlangsung dari Kantor Pusat Perseroan di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tahun 2020, dan Proyeksi Keuangan 2021.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

The Company's Website

The Company has in place a corporate website www.centralomega.com as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is accessible by public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors Decision Number Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021 the Rule Number I-E on the Obligation of Information Disclosure, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. The presentation material related to this Public Expose can be accessed through the IDX website (IDXNet).

During 2021, the Company held an Annual Public Expose taking place after the closing of the FY2020 AGMS on August 30, 2021. Considering the ongoing Covid-19 pandemic, this Public Expose was conducted online from the Company's Head Office at Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2020, and Financial Projection for year 2021.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through *e-reporting* facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan telah mempunyai Divisi Internal Audit sebagai bagian dari pengendalian internal yang secara garis besar bertujuan memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan. Perseroan telah mempunyai fungsi Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan Divisi Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Kepala Divisi Internal Audit per tanggal 31 Desember 2021 adalah Patar Pardede yang menjabat sejak 30 September 2016.

Patar Pardede

Kepala Divisi Internal Audit | Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Depok.

- Dasar Penunjukan:
Diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No.084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016.

The Company has in place Internal Audit Division as part of internal control generally aiming to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company. The Company has in place Internal Audit function as provided in Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 on the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guidance.

POSITION OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Division is positioned directly under the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division who is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Division and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Division answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Head of Internal Audit Division.

Head of Internal Audit Division as of December 31, 2021 is held by Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

Indonesian citizen, aged 39, domiciled in Depok.

- Appointment Basis:
Appointed as the Company's Head of Internal Audit Division since September 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016.

- Pendidikan:
Menyelesaikan pendidikan di Univ. Teknologi “Yogyakarta” di kota Yogyakarta pada tahun 2005.
- Pengalaman Kerja:
 - Staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007
 - Staf Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008
 - Assistant Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012
 - SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015
 - Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016
- Rangkap Jabatan:
Tidak ada

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Divisi Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Audit internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan *review* oleh *auditee* dan/pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil *review*.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

- Education:
Completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi “Yogyakarta” in Yogyakarta, 2005.
- Work Experience:
 - Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007
 - Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008
 - Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012
 - SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015
 - Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016
- Concurrent Position:
None

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Division performs its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the Internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains, among others, the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives.
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management.

4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - a. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program Pengembangan Kompetensi Kepala Divisi Internal Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala Divisi Internal Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kepala Divisi Internal Audit di tahun 2021 telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, maupun BEI.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2021

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2021 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis *Risk Based Audit*.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2021.

4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements.
6. Together with the Audit Committee:
 - a. Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - b. Conduct specific investigations if necessary.

Competency Development Program of Head of Internal Audit Division

The Company has in place a policy on the Head of Internal Audit Division competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. Head of Internal Audit Division in 2021 participated in various training, socialization, seminars, and workshops held by OJK and IDX.

Internal Audit Activity Implementation in 2021

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2021 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2021.

Perusahaan Company	Jenis Audit Type of Audit					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Rencana Plan	Realisasi Realization	%
Perseroan The Company	-	-	-	-	-	100
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	4	1	25	1	1	100
TOTAL	4	1	25	1	1	100

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Divisi Internal Audit juga memiliki fungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal, yang merupakan komponen penting bagi Perseroan dan menjadikannya sebagai dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Perseroan telah membuat Sistem Pengendalian Internal yang berlaku efektif yang dapat membantu Perseroan akan informasi keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian keuangan dan operasional, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sehubungan dengan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan-perusahaan anak, maka Audit Internal juga mempunyai tugas, kewajiban, serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan dengan efektif.

Divisi Audit Internal juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada manajemen Perseroan untuk ditelaah lebih lanjut dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Divisi Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penyimpangan, penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Internal Audit Division is also responsible for the application of internal control system, an essential component for the Company and forms the foundation for the Company's healthy and safe operations. The Company has created an effective Internal Control System to assist it in obtaining reliable financial information, enhancing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, as well as mitigating the risks of financial and operational losses and deviation and violation of prudence principle.

With regard to the Company's position as controlling shareholder in subsidiaries, the Internal Audit also has duty, obligation, and authority to conduct audit in the subsidiaries so that Internal Control System can run effectively.

Internal Audit Division also evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation result is then submitted to the Company's management to be studied for further improvement as necessary. In 2019, Internal Audit Division assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's FY2021 financial statements audit result which received an unqualified opinion from the Public Accountants Firm.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors states that the Internal Control System implemented by the Company is adequate to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect deviation, fraud and protect the assets of the Company

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasinya dijelaskan sebagai berikut:

RISIKO MATA UANG ASING

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan

The Company is aware that risk management implementation is vital for anticipating risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives. The Company implements risk management to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

The types of risks faced by the Company and their mitigation measures are explained in the following:

FOREIGN CURRENCY RISKS

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship

risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of except for credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors considers that the Risk Management System implemented by the Company is adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's financial performance.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have material impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2021 tidak terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Throughout 2021, there was no administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Saat ini Perseroan sedang mempertimbangkan penyusunan Kode Etik sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Company has been considering the arrangement of Code of Conduct as part of Good Corporate Governance implementation.

Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company requires each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan sangat menyadari pentingnya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan masih mempertimbangkan pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika di Perseroan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

The Company is highly aware of the importance of Whistleblowing System (WBS) implementation to help prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations. Up to the end of 2021, the Company was still considering the establishment of WBS that functions to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics in the Company. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Hingga saat ini Perseroan masih mempelajari dan mempersiapkan kebijakan anti-korupsi yang sesuai untuk lingkungan kerja Perusahaan.

Up to date, the Company is still reviewing and preparing the anti-corruption policy that is suitable with the Company's work environment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka

Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan Terbuka dilaksanakan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The implementation of Good Corporate Governance for Public Companies is implemented based on POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance for Public Companies

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi: a. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham; b. Fungsi dan peran Dewan Komisaris; c. Fungsi dan peran Direksi; d. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan e. Keterbukaan Informasi.

The Code of CG for Public Companies covers 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations. The five aspects of Governance for Public Company include: a. Relationship of Public Companies with the Shareholders in guaranteeing the Shareholders' rights; b. The functions and roles of the Board of Commissioners; c. Functions and roles of the Board of Directors; d. Participation of the Stakeholders; and e. Disclosure of Information.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Recommendations for Public Companies implemented by the Company are shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dpenuhi/Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Holding	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen membership and composition of the Board Commissioner	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company. 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied
Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 5 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Establishment of the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making. 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed. 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi Complied

Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	Telah dipenuhi Complied
	6.2 Kebijakan Self-Assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.	Telah dipenuhi Complied
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.	Telah dipenuhi Complied

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dpenuhi/Belum Dpenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has in place a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	Telah dipenuhi Complied
	7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.

	7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.	Belum terpenuhi. Not yet complied. Belum terpenuhi. Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggaran atau <i>whistleblowing</i> (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis. The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies
	7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees	a. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term. b. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.	Telah dipenuhi Complied

Aspek V: Keterbukaan Informasi

Aspect V: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dpenuhi/Belum Dpenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Increase the Implementation of Information Transparency	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundangundangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.	Telah dipenuhi Complied Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada <i>Stakeholders</i> melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



Bagi PT Central Omega Resources Tbk (“Perseroan”, “Perusahaan”, “kami”), keberlanjutan merupakan suatu keharusan. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berupaya seoptimal mungkin untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kendati demikian, di dalam upaya mencapainya, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian bumi dan sumber daya alam yang ada sehingga generasi mendatang tetap mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan memegang prinsip seperti itulah, maka pembangunan berkelanjutan akan dapat diwujudkan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya melakukan operasi perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, seperti reklamasi pasca tambang, melakukan penghijauan, dan sebagainya. Perseroan senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

To PT Central Omega Resources Tbk (“the Company, we/our/us), sustainability is a must. In running our business, the Company strives optimally to achieve the targets. Nevertheless, in an effort to achieve these targets, the Company remains committed to maintaining the preservation of the earth and existing natural resources so that the future generations are able to meet their needs. By holding this principle, sustainable development will be realized.

As a sustainability-oriented corporation, the Company continuously strives to carry out company operations by minimizing the negative impacts on the environment, while carrying out various proenvironmental activities, such as post-mining reclamation, reforestation, and so on. The Company always ensures a balance of economic, social, and environmental performances to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the surrounding community and environmental sustainability.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2021

2021 Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Kuantitas produk (dalam ton) Product quantity (in tons)			
• Bijih nikel Nickel ore	845.453	584.179	1.081.444
• Feronikel Ferronickel	65.575	96.044	10.412
Penjualan (dalam juta Rupiah) Sales (in million Rupiah)	1.394.412	1.141.685	547.834
Laba Kotor (dalam juta Rupiah) Gross Profit (in million Rupiah)	(50.792)	(63.977)	231.829
Beban Usaha (dalam juta Rupiah) Operating Expenses (in million Rupiah)	(131.564)	(58.588)	(144.449)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah) Net Profit (Loss) For The Year (in million Rupiah)	(341.482)	(275.867)	(100.930)
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	101	85	71
Penggunaan BBM Petralite (Gigajoule) Fuel Consumption Petralite (Gigajoule)	307	319	164
Penggunaan BBM Biodiesel (Gigajoule) Fuel Consumption Biodiesel (Gigajoule)	92.174	123.411	60.830
Penggunaan listrik (kWh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (kWh/Tariff group IV.B)	0	0	0
Penggunaan listrik PLTU (Gigajoul) Electric Consumption PLTU (Gigajoul)	107.344	160.160	13.347
Penggunaan Air Water Consumption			
• PDAM (m ³)	0	0	0
• Air Permukaan (m ³)	2.669.229	3.191.112	337.510
Jumlah Total Karyawan Total Employees	740	917	872
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	648	842	796
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	92	75	76
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (<i>whistleblower</i>) Total Employee Complaints in the Office (<i>whistleblower</i>)	0	1	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	9	67	3
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Juta Rupiah) Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)	47	68	55
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	822	2.364	3.822

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan/Perusahaan", "kami") dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan. Disamping itu, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya kami untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan keberlanjutan ini memuat informasi kegiatan selama satu tahun yaitu 1 Januari 2021–31 Desember 2021, dengan dilengkapi perbandingan kinerja satu atau dua tahun sebelumnya. Sebagai laporan keberlanjutan yang pertama, maka belum ada laporan yang diterbitkan di tahun sebelumnya. Untuk selanjutnya, laporan keberlanjutan akan kami terbitkan setiap tahun.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari pilar ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2021. Laporan ini tidak hanya menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan, melainkan juga data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan dan Entitas Anak.

This Sustainability Report you are reading is the first report issued as an inseparable part of Annual Report 2021 of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company", "we/us/our") and written to meet the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report. Additionally, the publication of this report is also our effort to fulfill our obligations as regulated in the FSA Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This sustainability report contains information on activities for one year, January 1, 2021 – December 31, 2021, accompanied by a comparison of the performance of the previous year or two. As the first sustainability report, no report has been published in the previous year. Henceforth, we will publish a sustainability report every year.

Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of economic, environmental and social pillars, in the span of time between January 1, 2021 - December 31, 2021. This report not only presents consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries that can be seen at the Financial Report of the Annual Report, but also non-financial data and information including social and environmental responsibility management covering activities and performance of the Company and its Subsidiaries.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan topik-topik yang material, yaitu topik atau isu-isu yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan topik material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Umpan Balik

Kami berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan Perseroan, sehingga selama tahun pelaporan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait laporan keberlanjutan periode tahun sebelumnya.

Sustainability Topics in This Report

This sustainability report provides discussions on material topics, which are topics or issues that are important and relevant as well as have a significant impact on the Company and stakeholders during 2021. The determination of material topics refers to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Feedback

We hope this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2021. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

Response to Feedback

This report is the first sustainability report issued by the Company, so during the reporting year there were no response and feedback related to the previous year's sustainability report.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Misi

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi Perusahaan

Informasi mengenai nama perusahaan, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (email), situs web serta kantor anak perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021

Skala Usaha

- Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.
- Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.
- Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Vision and Mission

Vision

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Mission

- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well-being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Corporate Information

Information regarding company name, telephone number, facsimile number, email address, website, and address of subsidiaries of the Company can be seen in the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Business Scale

- Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2021 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan kegiatan usaha dan struktur kepemilikan.

Membership In Associations

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Significant Changes

In 2021 the Company did not experience any significant changes, among others related to business activity and ownership structure.



PENJELASAN DIREKSI

Board Of Directors' Explanation

Penjelasan Direksi mengacu pada Laporan Direksi di Laporan Tahunan 2021 PT Central Omega Resources Tbk.

The Board of Directors' explanation refers to the Board of Directors' Report in the 2021 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten pada seluruh operasi bisnis kami. Kami percaya, penerapan GCG adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan kami.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all our business operations. We believe, GCG implementation is the foundation for delivering sustained value to our stakeholders.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan telah mempunyai struktur organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibentuk dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sustainability Governance Structure

The Company has in place a governance organ structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, which are formed by referring to the prevailing legislation, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memegang kekuasaan dan kewenangan penuh yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana telah ditentukan dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi forum bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan kebijakan terkait bisnis dan operasional yang ditujukan untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which holds full power and authority that can not be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, as outlined in prevailing legislation and in the Company's Articles of Association. The GMS becomes a forum for shareholders with regards to policymaking for business and operations aimed at the interests of the Company.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners ("BOC") is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles.

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan agar tercapai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors is the Company's Organ who is authorized and fully responsible for company management in order to achieve the purposes and objectives of the Company, and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Untuk memaksimalkan fungsi Organ Utama dalam struktur tata kelola Perseroan, pelaksanaan penerapan GCG Organ Perusahaan akan dibantu oleh Organ Pendukung, yaitu:

- a. Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit.
- b. Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Direksi mendelegasikan pelaksanaan konsultasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait keberlanjutan, pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada Sekretaris Perusahaan dan departemen terkait, dimana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Pertumbuhan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan terkait pertumbuhan berkelanjutan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan baik dalam negeri maupun global.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pertumbuhan berkelanjutan, sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun *workshop* yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Penerapan Manajemen Risiko dalam Keuangan Berkelanjutan

Kami memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan Perseroan. Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

To maximize the function of the Main Organs in the corporate governance structure, the Company's GCG implementation is assisted by the Supporting Organs, namely:

- a. Supporting Organ of the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee.
- b. Supporting Organs of the Board of Directors, namely Corporate Secretary and Internal Audit.

The Board of Directors has delegated the consultations and communications with stakeholders related to sustainability, fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL) to the Corporate Secretary and relevant department, who reports directly to the Board of Directors.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Development

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not attend training and development programs concerning sustainable development. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners and the Board of Directors always keeps abreast of the economic development and sustainable development both domestically and globally.

To improve the knowledge and understanding regarding sustainable development, throughout 2021 Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Implementation of Risk Management in Sustainable Finance

We are aware that risk management implementation is vital for anticipating risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives. The Company implements risk management to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2021.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2021 Annual Report.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

Keberlanjutan Perseroan tak bisa dilepaskan dari dukungan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok dan individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.

Perseroan telah mengidentifikasi dan menetapkan 8 (delapan) pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, pemegang saham, Pemerintah Daerah, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), masyarakat lokal, mitra kerja, media, dan karyawan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company's sustainability is supported by its stakeholders. Stakeholders are groups and/or individuals who can influence, or could be influenced by the achievement of the Company's goals.

The Company has identified and determined 8 (eight) stakeholders, namely customers, shareholders, Local Government, regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange), local community, work partners, media, and employees. The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pelanggan Customers	• Memperoleh informasi tentang produk • Mendapatkan produk yang memuaskan • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Obtain product information • Get satisfactory products • Get satisfactory services and service quality
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dijelaskan dalam paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala dan rapat umum pemegang saham tahunan. The financial performance and implementation of the Company's strategies are described in public exposes and regularly published reports and the annual general meeting of shareholders.
Pemerintah Daerah Local Community	• Pemenuhan Izin Usaha Pertambangan (IUP). • Pengelolaan limbah. • Informasi kinerja dan kepatuhan perusahaan. • Fulfillment of Mining Business Permit (IUP). • Waste management. • Company performance and compliance information.
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) Regulator (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Masyarakat Sekitar Local Community	• Program-program tanggung jawab sosial perusahaan. • Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. • Penyampaian pengaduan/keluhan dan tindak lanjutnya. • Corporate social responsibility programs. • Community empowerment and increasing welfare. • Submission of grievances/complaints and follow-up.
Mitra Kerja Work partners	Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan. Establish mutually beneficial cooperation.
Media Media	• Pertemuan berkala sesuai dengan kebutuhan. • Penerbitan berkala laporan kinerja dan kepatuhan Perusahaan, sesuai ketentuan/peraturan otoritas berwenang. • Regular meetings as needed. • Periodic issuance of the Company's performance and compliance reports, in accordance with the provisions/regulations of the competent authority.
Karyawan Employees	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui sejumlah sarana komunikasi atau pertemuan. Industrial relations and matters related to the welfare, rights and obligations of workers are carried out through a number of means of communication or meetings.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Problems Faced and Their Influence on The Implementation of Sustainable Growth

Permasalahan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 sehubungan dengan penerapan pertumbuhan berkelanjutan adalah:

- Kendati di tahun 2021 terjadi kenaikan atas harga komoditas nikel dunia yang mempengaruhi pendapatan Perseroan, kami menghadapi tantangan berupa kenaikan harga komoditas batu bara dunia yang juga mempengaruhi bahan baku Kokas yang diperoleh dari impor. Kenaikan harga bahan baku yang tidak sebanding ini mempengaruhi ongkos produksi smelter dan berakibat pada rugi kotor pada laporan keuangan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan tersebut di atas, strategi Perseroan adalah berupaya untuk meningkatkan efektifitas mesin produksi dan melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memaksimalkan pendapatan bagi Perseroan.
- Upaya mencari mitra strategis dalam rangka proyek pengembangan smelter tahap II masih terkendala akibat adanya pembatasan-pembatasan yang terjadi sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19. Kami berharap segera dapat merealisasikannya di tahun berikutnya agar proyek pengembangan smelter tahap II ini dapat segera terwujud.

Problems faced by the Company in 2021 with regard to the implementation of sustainable growth are as follows:

- Although in 2021 we saw an increase in world nickel commodity prices that affected the Company's revenue, we faced challenges in the form of rising world coal commodity prices which also affected Coke raw material obtained from imports. This disproportionate increase in raw material prices affected smelter production cost and resulted in gross loss in the Company's financial statements. In dealing with the above challenges, the Company's strategy was to strive to increase the effectiveness of production machines and conduct cost efficiency in order to maximize revenue for the Company.
- The efforts to find strategic partners for the phase II smelter development project are still hampered due to restrictions that occur in connection with the Covid-19 pandemic. We hope to make it happen in the following year so that the phase II smelter development project can be realized soon.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perusahaan melakukan inisiasi budaya keberlanjutan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 51/2017. Budaya keberlanjutan di Perusahaan dibangun berlandaskan visi kami untuk menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional, serta misi kami untuk memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa, memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan, dan mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

B. KINERJA EKONOMI

Di tahun 2021 Perseroan berupaya mencatatkan kinerja yang dapat memberikan nilai positif kepada semua pemangku kepentingan.

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

The Company initiates sustainability culture in accordance with the provisions of POJK 51/2017. The sustainability culture in the Company is built on our vision to be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally, as well as our mission to utilize the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being, provide the best service to customers and partners throughout the Company, and develop the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

In 2021 the Company strived to record a performance than could provide a positive value to all stakeholders.

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Dalam Rp Juta/In Million Rp			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	1.394.412,95	1.141.685,02	547.834,06
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.445.205,37	1.205.661,79	316.005,48
Beban Usaha Operating Expenses	131.563,53	58.588,23	144.449,06
Beban Bunga Interest Expenses	47.913,68	60.657,44	23.646,29
Dividen Dividend	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	87.223,71	17.018,56	30.323,10

C. KINERJA SOSIAL

C.1. Komitmen Atas Produk dan Layanan

Kami memandang pelanggan sebagai elemen paling penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjadikannya mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karenanya, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kami senantiasa menjaga mutu produk yang kami jual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

Komitmen terhadap Mutu

Kami berkomitmen untuk tidak hanya menjaga konsistensi mutu untuk memenuhi persyaratan mutu yang berlaku, namun juga selalu berusaha memberikan yang lebih dari yang diharapkan pelanggan. Kami memberikan perhatian yang tinggi terhadap standar mutu dari produk yang dihasilkan dan senantiasa melakukan kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkannya sehingga memenuhi standar mutu yang ada.

Kami menyadari bahwa mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan konsumen yang dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Untuk menangani keluhan dan pertanyaan dari konsumen mengenai produk Perseroan, kami menyediakan sarana melalui email.

C.2. Ketenagakerjaan

Bagi kami, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kami memastikan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan yang ditetapkan dalam Undang-undang tersebut.

C. SOCIAL PERFORMANCE

C.1. Commitment on Products and Services

Customers to us are the most important element in maintaining the Company's business sustainability and we make customers as partners for growth in the long run. Therefore, we are strongly committed to fulfilling our responsibilities to customers. We at all times maintain the quality of products we sell, so as to conform to the particularities of the agreements we have made with customers.

Commitment to Quality

We are committed to not only maintaining quality consistency to meet the applicable quality requirements but always striving to deliver beyond customers' expectation. We pay a great attention to the quality standards of our products and constantly controls the quality of our products so that they meet existing quality standards.

We acknowledge that quality is a top priority for customer satisfaction that is built through the planning, execution, and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of technology.

Handling of Customer Complaints

To handle complaints and inquiries from consumers regarding the Company's products, we provide a way of communication through email.

C.2. Employment

Human Resource to us is one of the key assets. Therefore, the Company always strives to fulfill employees' rights in line with the applicable laws and regulations, in this case, Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower. The Company ensures to fulfill employees' normative rights as stipulated in this Law.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan menerapkan sistem non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kami menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 81 Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja), yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sebagai perusahaan yang taat aturan, kami juga memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

Remunerasi Karyawan Sesuai dengan Aturan yang Berlaku

Perhatian kami terhadap kesejahteraan karyawannya antara lain diwujudkan melalui strategi remunerasi berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga daya saing dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan. Sistem remunerasi Perseroan ditujukan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan, sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan juga telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari potensi bahaya dan insiden (*zero harm*) merupakan tujuan utama Perseroan. Karena itu, kami sangat memperhatikan aspek Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usahanya. Kami mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Equal Employment Opportunity

The Company applies non-discrimination system by providing equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men, and women, regardless of the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation.

Forced Labor and Child Labor

The Company does not employ forced and child labors as regulated in provisions of the prevailing Law.

We set working hours in accordance with article 81 of the Law No. 11 of Year 2020 regarding Job Creation Law, which is 40 hours a week. As a company adhering to rules, we also ensure that the Company does not employ underage employees.

Employee Remuneration in accordance with Applicable Rules

Our attention to the welfare of our employees is embodied through, among others, through a competency-based remuneration strategy in accordance with the needs of the Company and maintains its competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets. The Company's remuneration system aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

The amount of remuneration provided by the Company to employees has also complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region.

Decent and Safe Working Environment

Creating a safe, comfortable work environment that is free from potential hazards and incidents (*zero harm*) is the Company's main objective. Therefore, we are highly concerned about occupational health and safety (OHS) aspects in all of its business activities. We hold strong commitment and awareness to comply with the applicable Laws and Regulations, including those related to occupational safety, health, and environmental protection.

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, kami taat menerapkan praktik-praktik terbaik dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perseroan memprioritaskan aspek K3 bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Kami mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen kami terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Mentaati semua peraturan dan perundangan K3 yang terkait dengan bisnis perusahaan;
2. Menempatkan aspek K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;
3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;
5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
6. Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.

Statistik K3

Pada 2021 kami mampu meraih *Zero Fatality* meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

As a mineral mining and processing company, we are also committed to implementing best practices of Occupational Safety and Health (OSH). The Company prioritizes OSH aspect for employees as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System. These regulations become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees.

We prioritize occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

Our commitment to Occupational Safety and Health (OSH) is embodied by doing the following, among others:

1. Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business;
2. Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;
3. Identifying and controlling OSH aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;
4. Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;
5. Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation; and
6. Ensuring that OSH policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

OSH Statistics

In 2021 we managed to achieve *Zero Fatality* despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

Deskripsi Description	2021	2020
Ringan Minor	38	67
Sedang dan Serius Moderate and Severe	8	0
Fatal Fatal	0	0
Jumlah Total	46	67

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan. Kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Employee Training and Capacity Development

The Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry. We provide equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company.

C.3. Masyarakat

Kami menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang kami raih selama ini tak lepas dari peran serta masyarakat dan keberadaan kami merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, kami memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam penetapan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan, kami melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode "*bottom up*", di mana kami bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan kami lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

C.3. Community

We are aware that the business growth we have achieved so far is inseparable from the community participation and our existence is part of the community. Therefore, we pay great attention to the community social development that is manifested through various activities in social and community development aspect. In determining the social community development activities, we identify the needs of stakeholders using the bottom-up method in which we together with the local government, openly provide chance to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that our social community development activities can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

Di tahun 2021 kami masih memfokuskan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti

In 2021, we still focused on social and environmental responsibility program in the fulfillment of educational program in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads,

pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Realisasi program TJSI yang kami laksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

Realization of the social and environmental responsibility program we carried out in 2021 is as follows:

Kegiatan Description	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Total Fund Distribution (Rp)
Pendidikan Education	63.750.000
Kesehatan Health	24.000.000
Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Occupation	54.000.000
Ekonomi Economic	177.300.000
Sosial dan Budaya Social and Culture	71.000.000
Komunikasi Masyarakat Community	3.000.000
Infrastruktur Infrastructure	429.347.420
Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution	822.397.420

Penanganan Keluhan/Pengaduan Masyarakat

Kami memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan/pengaduan terkait dengan operasi tambang dan smelter kami. Setiap keluhan/pengaduan akan ditindaklanjuti Departemen External Relations, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait.

Community Complaint/Grievance Handling

We provide ways for the community to submit complaints/grievances related to our mining and smelter operations. Every complaint/grievance will be followed up by the External Relations Department with the related functions using various approaches.

Keluhan/Pengaduan Masyarakat Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya

Community Complaints/Grievances in 2021 and The Follow-Up

Jenis Keluhan/Pengaduan Type of Complaint/Grievance	Lokasi Location	Tindak Lanjut Follow-Up
Kualitas udara di daerah pemukiman warga sekitar kawasan operasi Perseroan. Air quality in residential areas around the Company's operational area	Ganda-ganda, Morowali Utara.	Dilakukan pemantauan lingkungan terhadap udara ambien, emisi dan kebisingan seluruhnya kemudian memberi penjelasan kepada masyarakat. Environmental monitoring was carried out on ambient air, emissions and noise entirely and then gave explanations to the community.
Udara panas menyebabkan jalan lingkungan pemukiman menjadi kering dan berdebu. Hot air caused residential roads to become dry and dusty.	Lambolo, Morowali Utara	Dilakukan penyiraman dengan air agar jalan di daerah pemukiman warga secara berkala. Watering was carried out with water so that roads in residential areas are periodically carried out
Kesempatan untuk berusaha sebagai kontraktor Opportunity to work as a contractor	Desa Lambuluo, Motui dan Ranombupulu. Konawe Utara	Memberi kesempatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi operasional Perseroan. Provided opportunities according to the needs and circumstances and operational conditions of the Company.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek lingkungan hidup dan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasi penambangan dan smelter yang lebih ramah terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan. Disamping itu, Kami telah mencadangkan biaya lingkungan hidup dalam perencanaan biaya penambangan dan biaya operasi smelter dengan jumlah yang cukup memadai.

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan yang meliputi biaya untuk penataan lahan, biaya penghijauan (persemaian, penanaman pemeliharaan), pengelolaan kualitas lingkungan yang meliputi kualitas air, kualitas udara, serta biaya pemantauan lingkungan baik itu kegiatan analisis laboratorium serta biaya pelaksanaan pemantauan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp4.122.250.000

D.2. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan

Perseroan menerapkan operasi yang ramah lingkungan dan produksi yang efisien dengan memenuhi sendiri kebutuhan listrik untuk proses produksi, dengan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Pengoperasian PLTU menjadikan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) berkurang. Saat ini Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) unit PLTU dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 (dua) unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

D.3. Penggunaan Energi

Konsumsi energi digunakan untuk operasional alat berat pada operasi pertambangan bijih nikel dan untuk proses pemurnian nikel untuk menghasilkan ferronikel (FeNi) di smelter. Energi yang dikonsumsi berupa energi listrik yang bersumber dari 5 (lima) PLTU serta penggunaan bahan bakar fosil.

D. SOCIAL PERFORMANCE

D.1. Environmental Cost

We are greatly attentive to the environmental aspect and committed to reducing its environmental footprint by implementing more environmentally friendly mining and smelter operations. The Company always ensures that every activity can have impact as positive as possible on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which is realized through the Company's participation in environmental preservation activities. Additionally, we have reserved a sufficient amount of environmental cost in the mining cost plan and smelter operational cost plan.

To support the commitment to the environment, during 2021, the Company incurred environmental management cost which include cost for land management, cost for reforestation (nursery, planting maintenance), environmental quality management which includes water quality, air quality, and environmental monitoring costs. laboratory analysis activities and monitoring implementation cost. The total cost spent amounted to Rp4,122,250,000

D.2. New and Renewable Energy Development

The Company implements environmentally friendly and efficient operations by fulfilling its own process electricity needs through the operation of Steam Power Plants, reducing the need for fuel (BBM). Currently, the Company operates 3 (three) Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 (two) units with a total capacity of 6 MW.

D.3. Energy Consumption

Energy consumption is used for massive equipment operations in nickel ore mining operations and the process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) in the smelter. The energy consumed is electrical energy sourced from 5 (five) Steam Power Plants and fossil fuels.

PLTU menjadi sumber pasokan energi terbesar kami untuk proses pemurnian nikel untuk menghasilkan ferronikel (FeNi) di smelter. Selama tahun 2021 volume pemakaian energi yang bersumber dari listrik PLTU mencapai 107.344 GJ. Jumlah tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020 sebanyak 160.160 kWh penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya konsumsi batu bara.

Steam Power Plant is our largest source of energy supply for the process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) in the smelter. During 2021 the volume of energy consumption derived from Steam Power Plant reached 107,344 GJ. This is lower than the 160,160 kWh derived from Steam Power Plant in 2020, due to reduced coal consumption.

Volume Pemakaian Energi di dalam Organisasi (GJ)

Energy Usage Volumes within the Organization (GJ)

Sumber Energi	Satuan	Periode					
		2021		2020		2019	
		Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
Solar Diesel	Liter	2.172.464	92.174	2.879.236	123.411	1.463.285	60.830
Pertalite	Liter	7.095	307	7.349	319	3.856	164
Kokas Cooking Coal	Ton	96.161	2.816.363	183.181	5.365.005	1.720	50.375
Batubara Coal	Ton	56.700	1.660.630	100.482	2.942.917	4.046	118.499
Listrik PLTU Stream Power Plant	kWh	29.817.771	107.344	44.488.809	160.160	3.707.401	13.347

D.4. Pengendalian Emisi

Emisi SO₂ bersumber dari penggunaan sulfur serta pemakaian bahan bakar HSFO dan batu bara. Emisi SO₂ dilepaskan ke udara melalui cerobong dari smelter. Secara berkala kami melakukan pemantauan dan penghitungan kadar emisi SO₂ yang dilepaskan cerobong. Penghitungan dilakukan berdasarkan Permen LH No. 4 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan.

Hasil pemantauan yang dilakukan terhadap kadar emisi SO₂ dan kualitas udara di tahun 2021 telah memenuhi standar baku mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil sebagai berikut:

D.4. Emission Control

SO₂ emissions come from the use of sulfur as well as the use of HSFO fuel and coal. SO₂ emissions are released into the air through the chimney of the smelter. We periodically monitor and calculate the level of SO₂ emissions released by the chimney. The calculation is based on the Minister of Environment Regulation No. 4 of 2014 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Mining Business and/or Activities.

Results of monitoring carried out on SO₂ emission levels and air quality in 2021 have met quality standards in accordance with applicable regulations. The results are as follows:

Lokasi sampel Kualitas Emisi Udara Location of Air Emission Quality Sample	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Unit Unit
Cerobong Smelter Smelter's Chimney			
- Sulfurdioxide, SO ₂	164	800	mg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	194	800	mg/m ³
- Partikulat/Particulate	32	250	mg/m ³
Cerobong PLTU 1 PLTU 1's Chimney			
- Sulfurdioxide, SO ₂	43	200	mg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	190	200	mg/m ³
- Partikulat/Particulate	25	50	mg/m ³
Cerobong PLTU 2 PLTU 2's Chimney			
- Sulfurdioxide, SO ₂	5	200	mg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	197	200	mg/m ³
- Partikulat/Particulate	25	50	mg/m ³
Pos Lambolo Lambolo Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	53	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	40	200/1H	µg/m ³
- Partikulat/Particulate	49	230/24H	µg/m ³
Pos Pemukiman Lambolo Lambolo Settlement Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	41	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	30	200/1H	µg/m ³
- Partikulat/Particulate	24	230/24H	µg/m ³
Pos Pemukiman Ganda-ganda Ganda-ganda Settlement Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	34	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	28	200/1H	µg/m ³
- Partikulat/Particulate	23	230/24H	µg/m ³
Pos Pelabuhan Harbor Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	47	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	34	200/1H	µg/m ³
- Partikulat/Particulate	32	230/24H	µg/m ³
Pos 4 Post 4			
- Sulfurdioxide, SO ₂	54	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	37	200/1H	µg/m ³
- Partikulat/Particulate	50	230/24H	µg/m ³

D.5. Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Jenis limbah padatan dari proses produksi nikel melalui smelter adalah slag nikel. Slag nikel dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku atau keperluan di sektor konstruksi. Merujuk pada lampiran XIV, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan

D.5. Waste Management and Processing

The type of solid waste from the nickel production process through a smelter is nickel slag. Nickel slag can be used as raw material or for some purposes in the construction sector. Referring to attachment XIV, Government Regulation (PP) Number 22 of 2021 concerning Implementation of

dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, slag nikel dikategorikan sebagai Limbah Non B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Pengelolaan limbah dilakukan dengan cara diangkut dan dikumpulkan di tempat penampungan (*scrap yard*). Jumlah volume timbunan slag nikel sampai dengan tahun 2021 mencapai 665.274 ton.

Pemanfaatan slag nikel akan dilaksanakan sesuai izin lingkungan.

Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Environmental Protection and Management, nickel slag is categorized as Non-B3 (hazardous and toxic materials) Waste.

Waste management is carried out by transporting and collecting waste in a scrap yard. The total volume of nickel slag generation up to 2021 reached 665,274 tons.

Nickel slag utilization is be carried out in accordance with environmental permits.

Environmental Non-Compliance Incident

During 2021, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

E. PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

E.1. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Perseroan berkepentingan untuk menjaga pertumbuhan serta mempertahankan kinerja ekonomi yang positif demi menjamin keberlanjutan operasi dan usaha. Untuk itu, Perseroan melanjutkan pengembangan produk secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas produksi feronikel.

Melalui Entitas Anak, Perseroan telah membangun fasilitas pemurnian (smelter) Feronikel (FeNi) Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dengan kapasitas produksi feronikel sebesar 100 ribu ton per tahun. Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II yang juga berlokasi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dan memiliki kapasitas produksi lebih besar. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Kelak saat proyek ini selesai, total kapasitas smelter feronikel Perseroan akan meningkat menjadi 300.000 ton per tahun.

E.2. Komitmen terhadap Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan dan keselamatan proses produksi maupun penggunaan produk feronikel. Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait keluhan kesehatan dan keselamatan karena penggunaan produk feronikel.

E. SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

E.1. Sustainable Product Innovation and Development

The Company has an interest in maintaining growth and positive economic performance to ensure the sustainability of operations and business. To that end, the Company continues product development in a sustainable manner through increasing ferronickel production capacity.

Through its Subsidiary, the Company has built a Phase I Ferronickel (FeNi) smelter facility in North Morowali Regency, Central Sulawesi, with a ferronickel production capacity of 100 thousand tons per year. Currently, the Company is preparing to build a phase II smelter project which is also located in North Morowali Regency, Central Sulawesi, and has a larger production capacity. This smelter will support the Company's performance in the processing of nickel ore mining products. When this project is completed, the Company's total ferronickel smelter capacity will increase to 300,000 tons per year.

E.2. Product Safety Commitment

The Company is committed to maintaining the security and safety of the production process and the use of our ferronickel products. During 2021, the Company did not receive any complaints related to health and safety due to the use of our ferronickel products.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2021 PT Central Omega Resources Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Data Diri

Personal Data

Nama (bila berkenan) :
Name (if you don't mind) :
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :
Telp/HP :
Tel/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah/Government
- ☐ Investor/Investor
- ☐ Karyawan/Employee
- ☐ Masyarakat/Community
- ☐ Pelanggan/Customer
- ☐ Mitra kerja/Business partner
- ☐ Pemerintah Daerah/Regional Government
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan/Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

1. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainable development:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

2. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's Sustainability

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send the form back to:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk

Plaza Asia Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta, 12190 Indonesia

Tel : +62 21 515 3533

Fax : +62 21 515 3753

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO.51 /POJK.03/2017 Index on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	130
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of the sustainability performance aspect	131
	a. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	131
	a. Economic Aspect: 1. Quantity of production or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environmentally friendly products; and 5. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	131
	b. Environmental Aspect: 1. Use of energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3. Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	131
	c. Social Aspect: Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	
3	Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:	134-135
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	134
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices	134, 32, 61
	c. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	134 134, 10 134, 48-49 134, 55 134, 36
	c. Business scale: 1. total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2. number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3. percentage of share ownership (public and government); and 4. operating areas.	

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the products, services, and business activities carried out;	134, 37
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	135, 37
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	135
4	Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors	136, 23-27
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	24-26
	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1. explanation about the Company's sustainability values 2. explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3. explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4. achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	25-26
	b. Implementation of Sustainable Finance: 1. achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2. explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	
	c. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	26-27
	c. Target achievement strategy: 1. risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. use of opportunities and business prospects; and 3. explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:	136
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	136-137
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	137

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	137-138
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. d. Description of stakeholders which covers: 1. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance	138
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	139
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance	140
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	140
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Description of economic performance: 1. Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	140
	c. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	141-144
	2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	141
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	141-142
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	142
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	142-144
	3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	144
	b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	144-145
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	145
	e. Social performance: 1. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.	145
	2. Employment: a. Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;	145
	b. Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;	
	c. Decent and safe working environment; and	
	d. Employee capability training and development.	
	3. Community: a. information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;	
	b. community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and	
	c. Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; d. Environmental Performance: 1. environmental costs incurred; 2. description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3. description on the use of energy use, at which at least contains: a. the amount and intensity of energy used; and b. efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources; e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. e. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1. performance as referred to in letter d; 2. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3. biodiversity, at least containing: a. the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b. biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4. emissions, at least containing: a. the amount and intensity of emissions produced by type; and b. efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5. waste and effluent, at least containing: a. amount of waste and effluent produced by type; b. the mechanism for waste and effluent management; and c. spills that occur (if any); and 6. the number and subjects of environmental grievances received and resolved f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services: 1. innovations and development of Sustainable Financial products and / or services; 2. the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3. positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4. number of products being recalled and the reason for it; or 5. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services	146-149 146 146-147 147-149 149 133
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	133





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

ADDITIONAL INFORMATION – For The Years Ended December 31, 2021 and 2020/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen

No. 00615/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Central Omega Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00615/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Central Omega Resources Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive gain, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 41 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

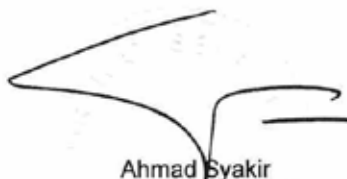
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

25 April 2022/April 25, 2022



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2022

Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director



**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kiki Hamidjaja
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Pluit Karang Asri i J X Utara No. 75 - 77
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Utama / President Director
- : Feni Silviani Budiman
: Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
: Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7
: Jakarta Utara

: 021-5153533
: Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 25, 2022

Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	314.105.114.395	4, 36, 40	41.909.593.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.604.689.902 dan Rp 51.325.155.439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	32.578.200.153	5	27.250.483.139	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 51,604,689,902 and Rp 51,325,155,439 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.068.484.888 dan Rp 19.354.677.559 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.036.035.967	6	4.030.084.317	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,068,484,888 and Rp 19,354,677,559 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	156.097.401.538	7	435.054.137.082	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2021 and 2020
Uang muka	352.699.411.124	8	364.665.553.316	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	17.596.434.255	9	102.606.996.602	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	10	-	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	735.486.886		2.652.508.518	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	916.048.993.518		978.169.356.474	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	70.602.703.633	34	143.720.885.529	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	35.930.550.317	11	35.664.063.704	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 529.533.399.163 dan Rp 400.663.550.289 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	1.077.866.734.646	12	1.197.626.367.496	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 529,533,399,163 and Rp 400,663,550,289 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	15.895.686.848	13	11.861.967.955	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 138.603.996.812 dan Rp 65.081.851.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	100.534.368.741	14	169.293.670.879	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 138,603,996,812 and Rp 65,081,851,535 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.637.229.232 dan Rp 10.473.506.308 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	11.637.229.233	15	12.800.952.158	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 11,637,229,232 and Rp 10,473,506,308 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	16	13.628.589.331	Restricted cash
Aset lain-lain	1.972.711.843		1.972.711.843	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.328.068.574.592		1.586.569.208.895	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.244.117.568.110		2.564.738.565.369	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	131.901.753.708	17, 40	251.070.016.361	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.220.013.983	18, 40	35.941.042.838	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	5.226.163.628	19	2.841.161.691	Taxes payable
Beban akrual	131.263.745.878	20	68.417.220.516	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	707.533.016.597	21, 36, 38	660.943.029.194	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	9.536.769.200	22	6.091.793.000	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Liabilitas sewa	-	23	4.939.024.033	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.021.681.462.994		1.030.243.287.633	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.177.235.953	33	12.440.074.524	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	52.845.700.418	22	11.593.402.159	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	800.379.765.299	24, 40	811.611.424.048	Loan from a financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	863.402.701.670		835.644.900.731	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.885.084.164.664		1.865.888.188.364	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	27	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	28	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	27	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200		-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	29	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(552.679.318.762)		(366.746.282.520)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	1.707.772.511		1.307.091.593	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	488.099.082.018		672.430.528.142	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(129.065.678.572)	26	26.419.848.863	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	359.033.403.446		698.850.377.005	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.244.117.568.110		2.564.738.565.369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	1.394.412.951.021	30	1.141.685.024.208	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.445.205.367.879)	31	(1.205.661.792.798)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(50.792.416.858)		(63.976.768.590)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA		32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	52.431.519.384		4.453.515.293	Selling
Umum dan administrasi	79.132.015.806		54.134.715.590	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	131.563.535.190		58.588.230.883	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(182.355.952.048)		(122.564.999.473)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	22.695.257.086	24	-	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Pendapatan bunga	4.672.662.160		1.021.252.097	Interest income
Bagian laba bersih ventura bersama	266.486.613	11	747.458.027	Share in net income of a joint venture
Laba penjualan aset tetap	175.000.000	12	461.500.000	Gain in sale of property and equipment
Beban eksplorasi	-	13	(50.134.987.533)	Exploration expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(91.009.901)	6	(6.692.380.239)	Provision for impairment of other account receivable
Beban administrasi bank	(283.731.071)		(404.887.056)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs	(22.487.793.097)		(55.436.325.478)	Loss on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(26.990.458.856)	12	-	Impairment loss on property and equipment
Beban bunga	(47.913.676.902)	24	(60.657.435.186)	Interest expense
Lain-lain	(1.945.022.310)		774.763.321	Others
Beban Lain-lain - Bersih	(71.902.286.278)		(170.321.042.047)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(254.258.238.326)		(292.886.041.520)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	87.223.707.551	34	(17.018.555.821)	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(341.481.945.877)		(275.867.485.699)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	594.952.715	33	(911.612.842)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(130.889.597)	34	200.554.825	Tax relating to items that will not be reclassified
	464.063.118		(711.058.017)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	10	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.664.972.318		(711.058.017)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(339.816.973.559)		(276.578.543.716)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(185.933.036.242)		(165.174.966.701)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(155.548.909.635)		(110.692.518.998)	Non-controlling interest
	(341.481.945.877)		(275.867.485.699)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(184.331.446.124)		(165.695.170.991)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(155.485.527.435)	26	(110.883.372.725)	Non-controlling interest
	(339.816.973.559)		(276.578.543.716)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(33,97)	35	(30,18)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional/ Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stocks	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditemukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Other Equity Components				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020													
	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	(201.571.315.819)	44.110.780	1.827.295.883	838.125.699.133	137.303.221.588	975.428.920.721		Balance as of January 1, 2020
33	Rugi komprehensif	-	-	-	-	(165.174.966.701)	-	-	(165.174.966.701)	(110.692.518.998)	(275.867.485.699)		Comprehensive loss
	Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Loss for the year
	Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Other comprehensive loss
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	-	(520.204.200)	(520.204.200)	(190.853.727)	(711.058.017)		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
	Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	-	(520.204.200)	(165.695.170.991)	(110.863.372.725)	(276.578.543.716)		Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020													
	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	(366.746.292.520)	44.110.780	1.307.091.593	672.430.528.142	28.419.848.863	698.850.377.005		Balance as of December 31, 2020
33	Rugi komprehensif	-	-	-	-	(185.933.036.242)	-	-	(185.933.036.242)	(155.548.909.635)	(341.481.945.877)		Comprehensive loss
	Rugi tahun berjalan bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Loss for the year
	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	400.680.918	400.680.918	63.382.200	464.063.118		Other comprehensive gain
	jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
	Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	1.200.909.200	-	-	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200		Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
10	Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	1.200.909.200	(185.933.036.242)	-	-	(184.331.446.124)	(155.485.527.435)	(339.816.973.559)		Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021													
	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	1.200.909.200	6.000.000.000	(552.679.318.762)	44.110.780	1.707.772.511	488.099.082.018	(129.065.678.572)	359.033.403.446		Balance as of December 31, 2021

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	1.418.922.828.601		1.251.552.124.362	Customers
Penghasilan bunga	4.672.662.160		1.003.939.827	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(1.118.145.896.859)		(968.552.929.876)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(33.548.341.866)		(120.795.064.908)	Salaries and wages
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	-		(11.958.077.931)	Increase in restricted funds
Kas bersih dihasilkan dari operasi	271.901.252.036		151.249.991.474	Net cash generated from operations
Restitusi pajak	86.720.142.760	9, 34	-	Tax refund
Pajak penghasilan dan pajak final	2.551.245.387		-	Income tax and final tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	361.172.640.183		151.249.991.474	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	175.000.000	12	461.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(10.351.733.524)	12	(16.434.245.452)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(40.000.000.000)	10	-	Investment debt securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.176.733.524)		(15.972.745.452)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(36.287.165.567)		(37.373.305.200)	Interest expense
Liabilitas sewa	(4.939.024.033)		(9.010.120.000)	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-		(70.932.230.000)	Short-term bank loan
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(41.226.189.600)		(117.315.655.200)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	269.769.717.059		17.961.590.822	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.909.593.500	4	23.821.966.192	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.425.803.836		126.036.486	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	314.105.114.395		41.909.593.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Berdasarkan pasal 3 dan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining industry

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	105.178.324.642	15.062.641.658
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	956.770	1.276.118
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	72.330.380.117	204.495.908.945
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	72.330.380.117	204.495.908.945
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	92.615.073.416	87.154.639.264
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2021 and 2020, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
CORII	40,00%	(128.994.535.982)	(155.480.003.398)

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
CORII	40,00%	26.485.467.416	(110.876.561.521)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Aset lancar	621.783.704.644	883.156.396.148	Current assets
Aset tidak lancar	1.105.123.332.292	1.303.940.248.573	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.726.907.036.936	2.187.096.644.721	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.246.640.391.873	1.306.346.830.415	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	802.752.985.014	814.536.145.762	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.049.393.376.887	2.120.882.976.177	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisit)	(322.486.339.951)	66.213.668.544	Total Equity (Deficit)
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(193.491.803.969)	39.728.201.128	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	(128.994.535.982)	26.485.467.416	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2021 dan
2020:

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income for 2021 and
2020 follows:

	2021	2020	
Pendapatan	881.646.480.804	1.073.102.441.166	Revenues
Rugi tahun berjalan	(388.858.433.670)	(276.714.324.514)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	158.425.175	(477.079.288)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(388.700.008.495)	(277.191.403.802)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(155.480.003.398)	(110.876.561.521)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021
and 2020 follows:

	2021	2020	
Operasi	117.170.378.174	936.196.018	Operating
Investasi	(10.239.989.265)	(17.164.396.013)	Investing
Pendanaan	4.088.561.520	10.198.750.012	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	111.018.950.429	(6.029.449.983)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Perubahan Kepemilikan CORII

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Juli 2020, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham CORII, entitas anak, menyetujui pengalihan saham milik MPR, entitas anak, kepada BKA, entitas anak sebanyak 195.888 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya. Dengan demikian kepemilikan tidak langsung BKA pada CORII menjadi 30,99%.

Change in Ownership Interest in CORII

Based on Deed No. 01 dated July 01, 2020 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders of CORII, a subsidiary, approved to transfer shares of MPR, a subsidiary, to BKA, subsidiary totaling to 195,888 shares of stocks or 30.00% ownership. Accordingly, the BKA direct ownership interest in CORII becomes 30.99%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HPK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
3.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
4.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

d. Mining Business Licenses

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area and Mineral Reserves

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2021/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2021	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2021/ Total reserve as of December 31, 2021	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021/ Total production for the year ended December 31, 2021	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2021/ Accumulated production up to December 31, 2021	Sisa cadangan pada 31 Desember 2021/ Residual reserves as of December 31, 2021
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	1.892.756.150	8.955.825 *)	282.394	5.802.483	3.153.342
	Konawe Blok/Block 3	8.428.668.427	- **)	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	42.981.624.306	8.874.134 ***)	563.057	2.020.081	6.854.053
	Morowali Blok/Block 3	13.265.126.710	1.804.918 ***)	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	49.861.879.996	9.390.000 ****)	-	901.283	8.488.717
Jumlah/Total		116.430.055.589	29.024.877	845.451	8.723.847	20.301.030

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
- **) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
- ***). Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha
- ****). Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Anthony	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusjdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi	:	Chairman
Anggota	:	Steven Ugo	:	Members
		Alberto Saur Parsaoran		

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 5.739.500.000 dan Rp 6.123.857.320 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 17 karyawan tahun 2021 dan 22 karyawan tahun 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 740 karyawan tahun 2021 dan 917 karyawan tahun 2020.

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusjdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 follows:

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 5,739,500,000 and Rp 6,123,857,320 in 2021 and 2020 respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 17 in 2021 and 22 in 2020. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 740 in 2021 and 917 in 2020.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	g. Completion of Consolidated Financial Statement
Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 25, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".	The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.
Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.	The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.	The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	1.830	2.161
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.238	1.819

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and Financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan di amortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

1. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi PT Bank KB Bukopin Tbk yang termasuk dalam klasifikasi aset finansial.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021, the Group's investments in PT Bank KB Bukopin Tbk bonds are included in this category of financial assets.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and long-term loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

j. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Sampai pengalihan “Aset eksplorasi dan evaluasi” ke “Properti pertambangan”, semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam “Properti pertambangan”. Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan teroka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 “Persediaan”. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Upon transfer of “Exploration and evaluation assets” into “Mining properties”, all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within “Mining properties”. Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 “Inventories”. To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in Owners of the Parent Company.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang**

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

**Environmental Expenditures for Mine
Closure Reserve**

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya perolehan diamortisasi :		
Kas dan setara kas	314.105.114.395	41.909.593.500
Piutang usaha - pihak ketiga	32.578.200.153	27.250.483.139
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.036.035.967	4.030.084.317
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	13.628.589.331
Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-
Jumlah	402.548.849.046	86.818.750.287

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost and debt securities at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 loans and receivable follows:

At amortized cost :
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Restricted cash
Financial asset at FVOCI
Investment in debt securities

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2021 and 2020, is adequate.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.077.866.734.646 dan Rp 1.197.626.367.496.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,077,866,734,646 and Rp 1,197,626,367,496, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Investasi pada ventura bersama	35.930.550.317	35.664.063.704	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	15.895.686.848	11.861.967.955	exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	100.534.368.741	169.293.670.879	Mining properties
Aset tetap	1.077.866.734.646	1.197.626.367.496	Property and equipment
Jumlah	<u>1.230.227.340.552</u>	<u>1.414.446.070.034</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.177.235.953 dan Rp 12.440.074.524 (Catatan 33).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,177,235,953 and Rp 12,440,074,524, respectively (Note 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 70.602.703.633 dan Rp 143.720.885.529 (Catatan 34).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 62.382.469.618 dan Rp 17.685.195.159 (Catatan 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 70,602,703,633 and Rp 143,720,885,529, respectively (Note 34).

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2021 and 2020, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 62,385,469,618 and Rp 17,685,195,159, respectively (Note 22).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas		
Rupiah	361.457.888	360.892.641
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	698.311.080	690.285.084
Dolar Hongkong (Catatan 40)	8.007.380	7.961.432
China Renminbi (Catatan 40)	1.550.962	1.497.913
Jumlah kas	1.069.327.310	1.060.637.070
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Rupiah	57.859.701.816	7.603.780.618
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	681.678.991	673.594.303
China Renminbi (Catatan 40)	11.196.714	10.813.934
Jumlah	58.552.577.521	8.288.188.855
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.921.636.311	2.365.186.836
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.572.383.294	1.499.298.826
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	750.185.379	480.968.328
PT Bank Victoria International Tbk	555.449.116	26.257.134
PT Bank Pan Indonesia Tbk	525.663.162	34.332.302
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	409.570.563	377.981.167
PT Bank Central Asia Tbk	232.262.815	25.234.944
Indonesia Eximbank	159.380.472	494.924.206
PT Bank ICBC Indonesia	120.936.302	1.220.172.445
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.040.037	3.740.037
Jumlah	50.250.507.451	6.528.096.225

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
Hongkong Dollar (Note 40)	
China Renminbi (Note 40)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 36)	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 40)	
China Renminbi (Note 40)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank Central Asia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	364.184.309	1.075.797.304	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.351.234	59.515.384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.891.817	5.942.300	PT Bank OCBC NISP Tbk
Indonesia Eximbank	2.498.342	362.775.795	Indonesia Eximbank
Jumlah	431.925.702	1.504.030.783	Subtotal
China Renminbi (Catatan 40)			China Renminbi (Note 40)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.724.704	1.189.078.511	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah kas di bank	109.288.735.378	17.509.394.374	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.307.489.651	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	120.100.000.000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	45.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah deposito berjangka	203.747.051.707	23.339.562.056	Total time deposits
Jumlah	314.105.114.395	41.909.593.500	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	7% - 3%	7% - 3%	Annual interest rate on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2021	2020	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	30.333.782.327	29.985.124.879	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Ivoryline Investment Ltd.	21.172.670.672	20.929.341.830	Ivoryline Investment Ltd.
PT Bukit Smelter Indonesia	20.611.485.081	-	PT Bukit Smelter Indonesia
PT Megah Surya Pertiwi	12.064.951.975	5.166.075.060	PT Megah Surya Pertiwi
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., Ltd	-	22.495.096.809	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co., Ltd
Sub-jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.604.689.902)	(51.325.155.439)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	32.578.200.153	27.250.483.139	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Lancar	-	-	Current
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	32.578.200.153	26.455.534.532	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	794.948.607	31 - 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	51.604.689.902	51.325.155.439	Past due and impaired
Jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.604.689.902)	(51.325.155.439)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	32.578.200.153	27.250.483.139	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	32.578.200.153	4.784.860.579	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 40)			Foreign Currencies (Note 40)
China Renminbi	-	22.465.622.560	China Renminbi
Jumlah	32.578.200.153	27.250.483.139	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	51.325.155.439	50.178.075.471	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 32)	89.072.886	410.688.730	Provision (Note 32)
Pemulihan	(401.524.800)	-	Recovery
Selisih kurs	591.986.377	736.391.238	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	51.604.689.902	51.325.155.439	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable are used as collateral on long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

6. Piutang Lain-lain

	2021	2020
Pihak ketiga		
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690
Piutang dari karyawan	1.013.534.359	994.623.902
PT Delta Sarana Sentosa	81.750.000	124.504.985
Lain-lain	44.468.822	3.300.865.315
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.068.484.888)	(19.354.677.559)
Jumlah - Bersih	<u>1.036.035.967</u>	<u>4.030.084.317</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	19.354.677.559	12.662.297.320
Penambahan	91.009.901	6.692.380.239
Pemulihan	(377.202.572)	-
Saldo akhir tahun	<u>19.068.484.888</u>	<u>19.354.677.559</u>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. Other Accounts Receivable

Third parties
Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta
Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa
Others
Allowance for impairment

Total - Net

The changes in allowance for impairment are as follows:

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Provision
Recoveries
Ending balance

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all other account receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, other account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2021	2020
Barang jadi:		
Bijih nikel	43.001.308.790	62.189.259.192
Ferronikel	-	136.923.374.393
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)
Jumlah barang jadi	41.726.283.581	197.837.608.376
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.362.514.857
Bahan baku	55.249.995.441	177.907.701.076
Suku cadang dan pembantu	55.993.741.553	55.946.312.773
Jumlah - Bersih	156.097.401.538	435.054.137.082

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 24).

7. Inventories

Finished goods:	
Nickel ore	
Ferronickel	
Allowance for decline in value of inventories	
Total finished goods	
Work in process	
Raw materials	
Spareparts and supplies	
Total - Net	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 24).

8. Uang Muka

	2021	2020
Uang muka:		
Pembelian persediaan	301.721.510.000	309.780.898.123
Pembelian tanah (Catatan 36c)	37.893.934.200	37.893.934.200
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925
Penambangan	4.481.450.000	4.386.100.538
Jasa pengangkutan	96.210.000	4.990.571.530
Uang muka lain-lain	1.686.999.999	794.742.000
Jumlah	352.699.411.124	364.665.553.316

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

8. Advanced Payments

Advances for:	
Purchase of inventories	
Purchase of land (Note 36c)	
Land licenses	
Mining	
Freight services	
Other advances	
Total	

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to third parties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2021
Pajak penghasilan - PPh 22	9.993.402.227
Pajak penghasilan - PPh 23	16.756.576
Pajak penghasilan - PPh 25	840.147.274
Pajak Pertambahan Nilai	6.746.128.178
Jumlah	17.596.434.255

Pada tahun 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 86.720.142.760. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Oktober 2021.

9. Prepaid Taxes

	2020	
	10.261.054.738	Income tax - Art 22
	16.751.712	Income tax - Art 23
	133.424.274	Income tax - Art 25
	92.195.765.878	Value Added Tax
Total	102.606.996.602	

In 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January until December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 86,720,142,760. The tax refund was subsequently received in October 2021.

10. Investasi pada Surat Utang

Terdiri atas investasi dalam obligasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1.200.909.200
Jumlah	41.200.909.200

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.200.909.200 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

10. Investment in Debt Securities

These consist of investments in bonds recorded at fair value through other comprehensive income as follows:

	2020	
		Fair value through other comprehensive income
	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
	-	Net unrealized gain on increase in fair value
Total	-	

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026. The Company recognized gain increase in fair value amounting Rp 1,200,909,200 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

11. Investasi dalam Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2021	Ekuitas dalam laba bersih/ Share in net income	31 Desember/ December 31, 2021	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	35.664.063.704	266.486.613	35.930.550.317 MOA

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>		
Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Ekuitas dalam laba bersih/ <i>Share in net income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
Ventura Bersama				Joint Venture
MOA	40%	<u>34.916.605.677</u>	<u>747.458.027</u>	<u>35.664.063.704</u> MOA

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2021	2020	
Aset lancar	98.274.872.332	104.461.336.694	Current assets
Aset tidak lancar	3.645.614.952	4.109.544.936	Non current assets
Jumlah Aset	<u>101.920.487.284</u>	<u>108.570.881.630</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	12.097.572.041	19.410.722.390	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.097.572.041</u>	<u>19.410.722.390</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>89.822.915.243</u>	<u>89.160.159.240</u>	Total Equity
Laba tahun berjalan	<u>666.216.533</u>	<u>1.868.645.068</u>	Income for the year

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.897.936.283	4.661.700.000	-	-	47.559.636.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	-	-	-	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.252.929.944	360.335.919	-	-	4.613.265.863	Office furniture
Kendaraan	57.682.750.671	5.242.949.105	(1.241.517.500)	-	61.684.182.276	Vehicles
Peralatan	65.144.968.320	22.000.000	-	-	65.166.968.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.878.917.473	64.748.500	-	-	3.943.665.973	Construction in progress
Jumlah	1.598.289.917.785	10.351.733.524	(1.241.517.500)	-	1.607.400.133.809	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.935.319.179	41.139.900.807	-	-	162.075.219.986	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	156.892.429.167	56.699.380.233	-	-	213.591.809.400	Machinery
Inventaris kantor	4.017.959.929	204.422.774	-	-	4.222.382.703	Office furniture
Kendaraan	51.455.243.142	2.819.942.489	(1.241.517.500)	-	53.033.668.131	Vehicles
Peralatan	60.439.043.282	668.666.667	-	-	61.107.709.949	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.752.465.990	1.588.594.548	-	-	4.341.060.538	Vehicles
Jumlah	400.663.550.289	103.120.907.518	(1.241.517.500)	-	502.542.940.307	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	26.990.458.856	-	-	26.990.458.856	Allowance for impairment loss
Jumlah	400.663.550.289	130.111.366.374	(1.241.517.500)	-	529.533.399.163	Total
Nilai Tercatat	1.197.626.367.496				1.077.866.734.646	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.642.411.283	255.525.000	-	-	42.897.936.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	9.600.100.234	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	1.402.890.491	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.178.049.844	74.880.100	-	-	4.252.929.944	Office furniture
Kendaraan	58.320.073.126	738.500.000	(1.375.822.455)	-	57.682.750.671	Vehicles
Peralatan	65.141.888.320	3.080.000	-	-	65.144.968.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	10.812.244.800	7.697.149.080	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	7.204.261.197	7.677.647.001	-	(11.002.990.725)	3.878.917.473	Construction in progress
Jumlah	1.583.218.959.059	16.446.781.181	(1.375.822.455)	-	1.598.289.917.785	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	80.755.428.395	40.179.890.784	-	-	120.935.319.179	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.159.631.267	11.458.333	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	100.263.193.458	56.629.235.709	-	-	156.892.429.167	Machinery
Inventaris kantor	3.654.712.020	363.247.909	-	-	4.017.959.929	Office furniture
Kendaraan	49.978.994.083	2.852.071.514	(1.375.822.455)	-	51.455.243.142	Vehicles
Peralatan	58.440.355.655	1.998.687.627	-	-	60.439.043.282	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	467.746.300	2.284.719.690	-	-	2.752.465.990	Vehicles
Jumlah	297.720.061.178	104.319.311.566	(1.375.822.455)	-	400.663.550.289	Total
Nilai Tercatat	1.285.498.897.881				1.197.626.367.496	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2026.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2026.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	83.224.666.345	99.787.135.584	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	19.896.241.173	4.532.175.982	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	103.120.907.518	104.319.311.566	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 merupakan penjualan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 pertain to the sale of certain fully depreciated property and equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	175.000.000	461.500.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	175.000.000	461.500.000	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 24).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other possible risk ads follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.144.749.880 dan USD 233.000.000.</p> <p>b. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.374.795.000 dan USD 226.000.000.</p> | <p>a. As of December 31, 2021, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 17,144,749,880 dan USD 233,000,000.</p> <p>b. As of December 31, 2020, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 6,374,795,000 dan USD 226,000,000.</p> |
|--|--|

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	Konawe Block 3
	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	-	-	-	7.467.018.421	
Jumlah	11.861.967.955				15.895.686.848	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	(5.612.928.139)	-	-	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	4.394.949.534	-	-	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi						Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	(44.522.059.394)	-	-	Konawe Block 2
	54.529.937.067	-	(50.134.987.533)	-	4.394.949.534	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	7.467.058.421	-	(7.467.058.421)	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	7.467.058.421	-	(7.467.058.421)	7.467.018.421	
Jumlah	61.996.955.488				11.861.967.955	Total

Pada tahun 2021 dan 2020 pengurangan sebesar nihil dan Rp 50.134.987.533, merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, sehubungan dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2n). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

In 2021 and 2020 deduction amounting Nil and Rp 50,134,987,533, respectively, represent write off of exploration and evaluation asset, certain IUPs have not been extended anymore (Note 2n). The write off was recognize as other expenses.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	38.263.344.674	-	(1.503.660.023)	-	36.759.684.651	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	7.467.058.421	4.299.595.361	(1.628.111.599)	-	10.138.542.183	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	52.090.400.231	3.595.019.400	-	-	55.685.419.631	Lambolo
Jumlah	234.375.522.414	7.894.614.761	(3.131.771.622)	-	239.138.365.553	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	17.817.064.059	17.049.864.442	-	-	34.866.928.501	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	41.441.247.841	52.131.846.941	-	-	93.573.094.782	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	4.340.433.894	-	-	4.340.433.894	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	65.081.851.535	73.522.145.277	-	-	138.603.996.812	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	169.293.670.879				100.534.368.741	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during year 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	37.401.053.501	5.872.138.104	(5.009.846.931)	-	38.263.344.674	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	142.102.898.130	-	(5.548.179.042)	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	-	-	7.467.058.421	7.467.058.421	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	50.309.706.560	3.451.476.195	(1.670.782.524)	-	52.090.400.231	Lambolo
Jumlah	229.813.658.191	9.323.614.299	(12.228.808.497)	7.467.058.421	234.375.522.414	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	12.263.358.868	5.553.705.191	-	-	17.817.064.059	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	25.742.271.472	15.698.976.369	-	-	41.441.247.841	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	-	-	-	-	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	43.829.169.974	21.252.681.560	-	-	65.081.851.535	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	185.984.488.217				169.293.670.879	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(10.473.506.308)	(1.163.722.924)	-	(11.637.229.232)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	12.800.952.158	(1.163.722.924)	-	11.637.229.234	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.309.783.384)	(1.163.722.924)	-	(10.473.506.308)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	13.964.675.082	(1.163.722.924)	-	12.800.952.158	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2021 dan 2020 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2021 and 2020 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331	4.146.233.331	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	2.099.333.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah	13.628.589.331	13.628.589.331	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	54.967.338.960	125.553.109.512
PT Delta Sarana Sentosa	1.910.891.592	1.641.678.821
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.738	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	611.346.217	-
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	-	49.593.499.340
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	492.940.568	362.492.317
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	75.560.915.192	126.109.496.182
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	50.659.619.808
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	19.200.000
Lebih dari 12 bulan	56.340.838.516	74.281.700.371
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	76.934.415.838	75.923.407.508
China Renminbi (Catatan 40)	54.967.337.870	175.146.608.853
Jumlah	<u>131.901.753.708</u>	<u>251.070.016.361</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Macrolink International Mining Limited
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd
PT Delta Sarana Sentosa
PT Mahligai Artha Sejahtera
PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Others (less than Rp 500 million each)
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month but less than 3 months
More than 6 months but less than 12 months
More than 12 months
Total

Details of trade accounts payable by currencies follows:

Rupiah
China Renminbi (Notes 40)
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2021	2020
PT Macrolink International Mining	18.835.080.000	18.618.613.200
PT Macrolink Nickel Development	7.134.500.000	7.052.505.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	1.487.254.963	1.506.745.618
Jumlah	<u>36.220.013.983</u>	<u>35.941.042.838</u>

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak-pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

18. Other Accounts Payable - Third Parties

	2021	2020
PT Macrolink International Mining	18.835.080.000	18.618.613.200
PT Macrolink Nickel Development	7.134.500.000	7.052.505.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Dividends	1.791.955.000	1.791.955.000
Others	1.487.254.963	1.506.745.618
Total	<u>36.220.013.983</u>	<u>35.941.042.838</u>

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, third parties, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

19. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	3.762.911.236	277.746.334
Pajak bumi dan bangunan	-	1.701.805.450
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	727.273	61.211.649
Pasal 15	-	3.976.898
Pasal 21	674.734.783	352.244.309
Pasal 22	103.924.125	135.274.230
Pasal 23	405.984.144	308.902.821
Pasal 25	277.881.975	-
Jumlah	<u>5.226.163.536</u>	<u>2.841.161.691</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

19. Taxes Payable

	2021	2020
Corporate income tax (Note 34)	3.762.911.236	277.746.334
Property Tax	-	1.701.805.450
Income taxes:		
Article 4(2)	727.273	61.211.649
Article 15	-	3.976.898
Article 21	674.734.783	352.244.309
Article 22	103.924.125	135.274.230
Article 23	405.984.144	308.902.821
Article 25	277.881.975	-
Total	<u>5.226.163.536</u>	<u>2.841.161.691</u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Beban Akruai

	2021	2020
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 24)	86.789.325.932	52.400.396.312
Jasa penambangan	21.463.555.719	6.169.770.003
Royalti bijih nikel	13.815.131.533	-
Proyek smelter	2.046.510.203	2.046.510.203
Gaji	1.968.416.700	3.248.266.700
Jasa angkut	1.520.402.104	472.260.272
Jasa survey	1.359.181.435	745.031.824
Jasa profesional	892.000.000	630.000.000
Bunga	696.142.210	1.369.690.574
Sewa alat	44.134.310	216.912.500
Lain-lain	668.945.732	1.118.382.128
Jumlah	<u>131.263.745.878</u>	<u>68.417.220.516</u>

20. Accrued Expenses

Deferred interest facility
(Note 24)
Mining services
Nickel ore royalty
Smelter project
Salaries
Freight services
Surveyor
Professional fees
Interest
Rent equipment
Others

Total

21. Uang Muka Lain-lain

	2021	2020
Uang muka pelanggan	577.978.311.277	530.613.848.874
Uang muka penjualan tanah (Catatan 36d)	93.882.180.320	93.882.180.320
Uang muka penjualan investasi	<u>35.672.525.000</u>	<u>36.447.000.000</u>
Jumlah	<u>707.533.016.597</u>	<u>660.943.029.194</u>

21. Other Advances

Advances from customers
Advances from sales of land
(Note 36d)
Advances from sale of investment

Total

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan ferronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 38).

As of December 31, 2021 and 2020, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2021	2020	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal	17.685.195.159	16.965.458.671	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	9.536.769.200	6.091.793.000	Additions (Note 31)
Pengurangan	(4.122.250.105)	(5.372.056.512)	Deduction
Saldo akhir tahun	23.099.714.254	17.685.195.159	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	39.282.755.364	-	Additions (Note 31)
Pengurangan	-	-	Deduction
Saldo akhir tahun	39.282.755.364	-	Ending balance
Jumlah	62.382.469.618	17.685.195.159	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(9.536.769.200)	(6.091.793.000)	Due within one year
Jangka panjang	52.845.700.418	11.593.402.159	Long-term portion

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan *lessor*:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	5.280.310.046
Jumlah pembayaran sewa minimum	-	5.280.310.046
Bunga	-	(341.286.013)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	4.939.024.033
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	(4.939.024.033)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

23. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with the lessor:

Payments due in:	
2021	
Total minimum lease liabilities	
Interest	
Present value of minimum lease liabilities	
Less: Current portion	
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 12).

24. Pinjaman Lembaga Keuangan

	2021	2020
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Rp 264.080.450.720 dan USD 18.499.506 pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 40)	264.080.450.720	260.935.627.167
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (Rp 560.331.408.735 dan USD 39.252.638 pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 40)	560.331.408.735	553.658.656.523
Jumlah	824.411.859.455	814.594.283.690
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24.032.094.156)	(2.982.859.642)
Bersih	800.379.765.299	811.611.424.048
Suku bunga per tahun		
Indonesia Rupiah	6,60%	-
Dolar Amerika Serikat	-	6,50%

24. Loans from A Financial Institutions

Total Export Working Capital Credit Facility (Rp 264,080,450,720 and US\$ 18,499,506 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively) (Note 40)	
Total Export Investment Credit Facility (Rp 560,331,408,735 and US\$ 39,252,638 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively) (Note 40)	
Total	
Unamortized provision fee and transaction costs	
Net	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.947.114.317 dan USD 416.610 (ekuivalen Rp 5.876.290.538), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020, this facility amounting to Rp 5,947,114,317 and US\$ 416,610, respectively (equivalent to Rp 5,876,290,538), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar Rp 20.325.759.227 dan USD 666.368 (ekuivalen Rp 9.399.115.985), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari USD 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 USD = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.699.005.035.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.314.231.339 dan Rp 15.699.432.367 di tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas piutang, persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.50% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020 this facility amounted to Rp 20,325,759,227 and US\$ 666,368 respectively (equivalent to Rp 9,399,115,985), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from USD 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,699,005,035.

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,314,231,339 and Rp 15,699,432,367 on 2021 and 2020, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on accounts receivable, inventories, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel* Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 17.388.833.301 dan USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 17.181.750.873), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini sebesar masing-masing Rp 43.127.619.087 dan USD 1.413.913 (ekuivalen Rp 19.943.238.916), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020, this facility amounting to Rp 17,388,833,301 and US\$ 1,218,132, respectively (equivalent to Rp 17,181,750,873), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.50% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2021 and 2020 this facility amounted to Rp 43,127,619,087 and US\$ 1,413,913 respectively (equivalent to Rp 19,943,238,916), was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari USD 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 USD = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 14.996.252.051.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 32.599.445.563 dan Rp 38.024.698.309 di tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas piutang, persediaan, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 12).

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 September 2020.

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

The related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 14,996,252,051.

Interest expense on this facility amounted to Rp 32,599,445,563 and Rp 38,024,698,309 2021 and 2020, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on accounts receivable, inventories, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 12).

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until September 12, 2020.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

Pada beberapa tanggal di 2020, Perusahaan telah melunasi pinjamannya kepada PT Anugerah Utama Multifinance.

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 4.333.931.695 di tahun 2020.

On August 30, 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020.

On several dates in 2020, the Company has settled its loan to PT Anugerah Utama Multifinance.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,333,931,695 in 2020.

25. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi pada Surat Utang				
41.200.909.200	41.200.909.200	-	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
800.379.765.299	-	824.411.859.455	-	Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
811.611.424.048	-	814.594.283.690	-	Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat berharga utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2021 and 2020.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

26. Kepentingan Non-Pengendali

	2021	2020
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(128.994.535.982)	26.485.467.416
PT Mega Buana Resources	(52.608.241)	(52.374.964)
PT Mulia Pacific Resources	(18.534.349)	(13.243.589)
Jumlah	<u>(129.065.678.572)</u>	<u>26.419.848.863</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(155.480.003.398)	(110.876.561.521)
PT Mega Buana Resources	(233.277)	(359.230)
PT Mulia Pacific Resources	(5.290.760)	(6.451.974)
Jumlah	<u>(155.485.527.435)</u>	<u>(110.883.372.725)</u>

26. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham/Stockholders	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.369.240.378	59,76	336.924.037.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/each <5%)	1.947.671.159	34,54	194.767.115.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pemegang Saham/Stockholders	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.772.840.350	66,92	377.284.035.000
Lim Anthony (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	13.947.700	0,25	1.394.770.000
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing/each <5%)	1.672.523.459	29,66	167.252.345.900
Jumlah saham beredar/ <i>Total outstanding shares</i>	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah utang dan pinjaman	800.379.765.299	816.550.448.081	Total loans
Kas dan setara kas	(314.105.114.395)	(41.909.593.500)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	486.274.650.904	774.640.854.581	Net debt
Jumlah ekuitas	358.965.755.738	698.850.377.005	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	135%	111%	Net debt to equity ratio

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2021 and 2020

29. Cadangan Umum

29. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000, respectively

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2021 dan 2020.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan Pelanggan		
Ekspor - pihak ketiga:		
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	728.377.248.385
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	129.504.752.966	214.273.512.256
Minmetals North-Europe AB	-	130.451.680.525
Lokal - pihak ketiga		
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	264.544.361.290	-
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	-
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	68.582.583.042
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	-
PT Sulawesi Mining Investment	113.240.639.959	-
Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	205.699.900.875	-
Jumlah	<u>1.394.412.951.021</u>	<u>1.141.685.024.208</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.045.874.487.353	68.582.583.042
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	-	130.451.680.525
China Renminbi	348.538.463.668	942.650.760.641
Jumlah	<u>1.394.412.951.021</u>	<u>1.141.685.024.208</u>

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %
Pihak ketiga:		
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	264.544.361.290	19%
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	16%
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	11%
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	11%
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	11%
Jumlah	<u>945.967.657.221</u>	<u>68%</u>

30. Sales

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2021 and 2020.

The details of sales by customer follows:

a. By Customer
Export - third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Minmetals North-Europe AB
Local - third parties:
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia
PT Sulawesi Mining Investment
Others (less than Rp 100 million each)
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies
U.S. Dollar
China Renminbi
Total

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

Third parties:
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia
Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:			Third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	728.377.248.385	64%	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	214.273.512.256	19%	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Minmetals North-Europe AB	130.451.680.525	11%	Minmetals North-Europe AB
Jumlah	1.073.102.441.166	94%	Total

31. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

31. Cost of Goods Sold

This account represents cost of ferro nickel and nickel ore sold.

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	748.519.172.069	873.638.247.587	Raw materials used
Upah langsung	87.569.101.331	99.086.180.488	Direct labor
Biaya reklamasi (Catatan 22)	48.819.524.564	6.091.793.000	Reclamation costs (Notes 22)
Beban produksi tidak langsung	403.951.111.226	304.747.908.328	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	1.288.858.909.190	1.283.564.129.403	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.362.514.857	4.254.861.306	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.127.380.963)	(3.362.514.857)	At end of the year
Harga pokok produksi	1.289.094.043.084	1.284.456.475.852	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	197.837.608.376	119.042.925.322	At beginning of the year
Akhir tahun	(41.726.283.581)	(197.837.608.376)	At end of the year
Beban pokok penjualan	1.445.205.367.879	1.205.661.792.798	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2021 dan 2020.

There are no purchases from certain parties which excluded 10% of total sales in 2021 and 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan penjualan	46.422.710.343	4.103.609.773	Freight
Bongkar muat	6.008.809.041	327.600.000	Freight forwarding
Asuransi	-	22.305.520	Insurance
Jumlah	<u>52.431.519.384</u>	<u>4.453.515.293</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.285.503.295	21.833.456.050	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	19.896.241.173	4.532.175.982	Depreciation (Note 12)
Perijinan	6.182.671.331	5.313.713.489	Licenses
Kepedulian masyarakat	4.138.749.000	893.363.000	Corporate social responsibility
Kantor	3.418.807.905	3.991.537.401	Office expenses
Honorarium tenaga ahli	3.911.266.893	2.288.120.000	Professional fees
Sewa	2.661.312.560	3.326.640.700	Rent
Pajak	1.784.096.673	3.320.492.271	Taxes
Asuransi	1.646.996.546	1.941.663.907	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.217.611.925	805.834.024	Electricity, water and telephone
Transportasi	790.376.503	1.387.774.451	Transportation
Pemeliharaan dan perawatan	718.012.624	1.365.135.702	Repairs and maintenance
Sumbangan dan jamuan	175.550.968	1.194.017.387	Donation and entertainment
Provisi untuk penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	89.072.886	410.688.730	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	-	486.647.487	Long-term employee benefits (Note 33)
Lain-lain	<u>1.215.745.524</u>	<u>1.043.455.009</u>	Others
Jumlah	<u>79.132.015.806</u>	<u>54.134.715.590</u>	Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

33. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of December 31, 2021 and regulation Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan(dahulu PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 5 April 2022.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), an independent actuary, dated April 5, 2022.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 92 karyawan dan 89 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The number of eligible employees totaled to 92 employees and 89 employees for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.163.345.125	1.572.671.704	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(2.943.319.032)	(1.417.435.457)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	373.645.050	331.411.240	Net interest cost
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1.406.328.857)	486.647.487	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(594.952.715)	911.612.842	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	(2.001.281.572)	1.398.260.329	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 32).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 32) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	12.440.074.524	11.073.334.195	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.163.345.125	1.572.671.704	Current service costs
Biaya bunga	373.645.050	331.411.240	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(594.952.715)	911.612.842	Remeasurement losses Actuarial (gain) loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan dari penyelesaian	(2.943.319.032)	(1.417.435.457)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran imbalan	(261.556.999)	(31.520.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	10.177.235.953	12.440.074.524	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(582.607.857)	393.924.842	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	395.738.690	(592.938.636)	Salary growth rate
2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(607.152.917)	697.083.395	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	694.986.788	(617.081.350)	Salary growth rate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Perpajakan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	3.355.823.112	1.338.118.320	Current
Tangguhan	239.064.681	(327.820.039)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	10.880.592.140	1.185.190.380	Current
Tangguhan	72.748.227.618	(19.214.044.482)	Deferred
Jumlah	87.223.707.551	(17.018.555.821)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(254.258.238.326)	(292.886.041.520)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(272.751.720.246)	(290.863.183.383)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	18.493.481.920	(2.022.858.137)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	65.099.271	6.307.388.297	Provision for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	(1.151.756.911)	83.977.806	Long-term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	(1.086.657.640)	6.391.366.103	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	344.207.607	1.918.003.152	Nondeductible expense - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.497.290.469)	(204.154.575)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(2.153.082.862)	1.713.848.577	Total permanent differences
Laba kena pajak Perusahaan	15.253.741.417	6.082.356.543	Taxable income of the Company

34. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	3.355.823.112	1.338.118.320	The Company
Entitas anak	10.880.592.138	1.185.190.380	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	14.236.415.250	2.523.308.700	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.834.415.981	1.117.257.116	The Company
Entitas anak	7.639.087.943	1.128.305.250	Subsidiaries
Jumlah	10.473.503.924	2.245.562.366	Subtotal
Utang pajak kini	3.762.911.326	277.746.334	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	521.407.131	220.861.204	The Company
Entitas anak	3.241.504.195	56.885.130	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	3.762.911.326	277.746.334	Total current tax payable (Note 19)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2021			
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Central Omega Resources Tbk				PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.845.196.707	(253.386.520)	(47.923.794)	1.543.886.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.370.402	14.321.839	-	15.983.692.241
Entitas Anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	124.173.732.927	(72.618.069.563)	-	51.555.663.364
Imbalan kerja jangka panjang	1.251.748.111	(60.491.625)	(82.965.803)	1.108.290.683
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.081.079	(69.666.430)	-	92.414.649
Jumlah	143.720.885.529	(72.987.292.299)	(130.889.597)	70.602.703.633
				Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes tax rate	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.751.060.916	71.066.681	25.588.444	(2.519.334)	1.845.196.707
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.710.097.710	448.494.341	-	(189.221.649)	15.969.370.402
					Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	105.181.278.622	27.966.827.454	-	(8.974.373.149)	124.173.732.927
Imbalan kerja jangka panjang	1.017.272.632	82.837.933	174.966.381	(23.328.835)	1.251.748.111
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	-	318.756.303
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	184.183.045	-	(22.101.966)	162.081.079
					Allowance for impairment
Jumlah	123.978.466.183	28.753.409.454	200.554.825	(9.211.544.933)	143.720.885.529
					Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(254.258.238.326)	(292.886.041.520)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(272.751.720.246)	(290.863.183.383)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	18.493.481.920	(2.022.858.137)	Profit (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak sesuai tarif yang berlaku	4.068.566.022	(505.714.534)	Tax Benefit (Expense) at effective tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	60.685.741	Adjustment due to changes in tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	75.725.674	421.960.578	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(549.403.903)	(44.914.007)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(473.678.230)	377.046.571	Total permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	-	1.078.280.504	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	3.594.887.793	1.010.298.282	The Company
Entitas anak	83.628.819.758	(18.028.854.103)	Subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	87.223.707.551	(17.018.555.821)	Total tax expense (benefit)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk masa Januari sampai Desember 2018.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Januari 2018 sebesar Rp 41.952.694.448. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 13 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Februari 2018 sebesar Rp 28.314.218.788. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Maret 2018 sebesar Rp 9.210.630.762. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 13 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak April 2018 sebesar Rp 2.039.295.697. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 11 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Mei 2018 sebesar Rp 1.454.113.082. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 11 Oktober 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Juni 2018 sebesar Rp 341.877.603. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

Management does not recognize deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of these deferred tax assets in the future.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments to value added tax (VAT) for Taxes pertaining to January until December 2018.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 41,952,694,448. The tax refund was subsequently received in October 13, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to February 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 28,314,218,788. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to March 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 9,210,630,762. The tax refund was subsequently received in October 13, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to April 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 2,039,295,697. The tax refund was subsequently received in October 11, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to May 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 1,454,113,082. The tax refund was subsequently received in October 11, 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 341,877,603. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Juli 2018 sebesar Rp 496.407.244. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to July 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 496,407,244. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Agustus 2018 sebesar Rp 533.680.305. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to August 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 533,680,305. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak September 2018 sebesar Rp 321.792.935. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to September 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 321,792,935. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Oktober 2018 sebesar Rp 198.474.325. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to October 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 198,474,325. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak November 2018 sebesar Rp 293.683.292. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to November 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 293,683,292. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa pajak Desember 2018 sebesar Rp 1.563.274.279. Pengembalian atas SKPLB ini di terima pada tanggal 12 Oktober 2021.

As of September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 1,563,274,279. The tax refund was subsequently received in October 12, 2021.

35. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>5.473.485.875</u>	<u>5.473.485.875</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(185.933.036.242)</u>	<u>(165.174.966.701)</u>
Rugi per saham dasar	<u>(33,97)</u>	<u>(30,18)</u>

35. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the parent company (in Rp)

Basic loss per share

36. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2021	2020	2021	2020
			%	%
Kas dan setara kas				
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	<u>88.860.067.172</u>	<u>8.288.188.855</u>	<u>3,96</u>	<u>0,32</u>

36. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Cash and cash equivalents
PT Bank China Construction Bank International Tbk

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

2021					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53%	4.601.000.000	44%	1.138.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	47%	4.122.107.246	56%	1.467.125.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	8.723.107.246	100%	2.605.625.000	Total

2020					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	52%	4.897.357.320	40%	1.226.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	48%	4.603.817.314	60%	1.872.200.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.501.174.634	100%	3.098.700.000	Total

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 21 dan 45a).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Notes 21 and 45a).

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2021	2020	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	32.578.200.153	27.250.483.139	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	51.604.689.902	51.325.155.439	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	84.182.890.055	78.575.638.578	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	313.035.787.085	40.848.956.430	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	32.578.200.153	27.250.483.139	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.036.035.967	4.030.084.317	Other accounts receivable - Third parties
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-	Investment in debt securities
Jumlah	387.850.932.405	72.129.523.886	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2021							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	75.560.915.192	56.340.838.516	-	-	131.901.753.708	-	131.901.753.708
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	36.220.013.983	-	-	-	36.220.013.983	-	36.220.013.983
Beban akrual/Accrued expenses	131.263.745.878	-	-	-	131.263.745.878	-	131.263.745.878
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	824.411.859.455	(24.032.094.156)	800.379.765.299
Jumlah/Total	243.044.675.053	58.401.868.162	210.225.024.150	612.125.805.659	1.123.797.373.024	(24.032.094.156)	1.099.765.278.868

31 Desember/December 31, 2020							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	176.788.315.990	74.281.700.371	-	-	251.070.016.361	-	251.070.016.361
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.941.042.838	-	-	-	35.941.042.838	-	35.941.042.838
Beban akrual/Accrued expenses	68.417.220.516	-	-	-	68.417.220.516	-	68.417.220.516
Liabilitas sewa/Lease liabilities	4.939.024.033	-	-	-	4.939.024.033	-	4.939.024.033
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	4.595.365.220	114.164.374.505	695.834.543.907	814.594.283.633	(2.982.859.585)	811.611.424.048
Jumlah/Total	286.085.603.377	78.877.065.591	114.164.374.505	695.834.543.907	1.174.961.587.381	(2.982.859.585)	1.171.978.727.796

38. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

39. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

38. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- b. On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for 3 years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

39. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2021	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	126.983	1.811.915.773
	RMB	36.324	66.472.380
	HKD	3.578	8.007.380
Piutang usaha - pihak ketiga	RMB	-	-
Jumlah		166.885	1.886.395.533
Liabilitas			
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	30.036.797	54.967.337.870
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.820.000	25.969.580.000
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	-	-
Jumlah		31.856.797	80.936.917.870
Liabilitas Bersih		(31.689.912)	(79.050.522.337)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2020	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalent/ Equivalent
Assets			
Cash and cash equivalents		203.326	2.867.910.170
		673.048	1.201.390.358
		3.999	7.961.432
Trade accounts receivable - third parties		12.585.783	22.465.622.560
Total		13.466.155	4.077.261.960
Liabilities			
Trade payable - third parties		98.121.349	175.146.608.853
Other accounts payable - third parties		1.820.000	25.671.118.200
Long-term loan from a financial institution		57.752.144	814.594.283.690
Total		157.693.493	1.015.412.010.743
Net Liabilities		(144.227.338)	(1.011.334.748.783)

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

41. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

41. Other Information

Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2024 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Perusahaan telah memulai langkah awal dalam mewujudkan proyek smelter tahap kedua dengan melalui adanya MOU dengan calon investor untuk membangun smelter RKEF dan MOU dengan PLN sebagai penyedia tenaga listrik untuk smelter nikel di wilayah Sulawesi.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2024 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter has been used to conduct production and the products have been exported.

The Company has started the initial steps in realizing the second phase of the smelter project through an MOU with potential investors to build an RKEF smelter and an MOU with PLN as the provider of electricity for nickel smelters in Sulawesi.

Government Regulation No. 1 Year 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

Pada bulan November 2021, CORII menghentikan sementara produksi feronikel karena peningkatan harga yang signifikan dan kesulitan pasokan bahan baku kokas.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Memproduksi 1.700.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Akuisisi entitas anak baru PT Afrit Lintas Jaya pada 2022 (Catatan 45) dari pihak ketiga. Yang akan memproduksi batu kapur, dan akan diolah oleh CORII untuk menjadi Kapur Tohor.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

In November 2021, CORII temporary discontinue to produce ferronickel due to significant increase of price and difficulties in supplying of coke raw material.

In relation to this matter, Group planning to:

- Produce 1,700,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- Acquisition of new subsidiary, PT Afrit Lintas Jaya in 2022 (Note 45) from third party. That will produce lime ore, and will process by CORII to become Calcium Oxide.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2021	2020	
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	9.797.644.800	Acquisition of property and equipment through lease liabilities

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa jangka pendek	4.939.024.033	(4.939.024.033)	-	-	-	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	811.611.424.048	-	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	<u>816.550.448.081</u>	<u>(4.939.024.033)</u>	<u>9.817.575.765</u>	<u>(21.049.234.514)</u>	<u>800.379.765.299</u>	Total

	1 Januari/ January 1 , 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31 , 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	70.932.230.000	(70.932.230.000)	-	-	-	-	Short-term loans from financial institutions
Liabilitas sewa jangka pendek	3.581.389.786	(9.010.120.000)	-	4.024.880.033	6.342.874.214	4.939.024.033	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	799.550.015.620	-	11.781.437.435	-	279.970.993	811.611.424.048	Long-term loans from financial institutions
Liabilitas sewa jangka panjang	4.024.880.033	-	-	(4.024.880.033)	-	-	Long-term lease liabilities
Jumlah	<u>878.088.515.439</u>	<u>(79.942.350.000)</u>	<u>11.781.437.435</u>	<u>-</u>	<u>6.622.845.207</u>	<u>816.550.448.081</u>	Total

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly affected the Group operations.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. PT Afit Lintas Jaya

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, mengakuisisi 375 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dari pihak ketiga dengan sejumlah Rp 187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00% pengendalian atas ALJ.

b. Pembatalan Uang Muka Tanah

Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak dan PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) sepakat untuk membatalkan transaksi jual beli tanah seluas 1.309.400 m² senilai Rp 93.882.180.320 (Catatan 21 dan 36d).

45. Events after the Reporting Period

a. PT Afit Lintas Jaya

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H, notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources, subsidiary, obtain 375 each share with nominal value of Rp 500,000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) shares from third party was pay amounting to Rp 187.500.000, and obtain control 75.00% of ALJ.

b. Cancellation of Advance Land

Based on Notarial Deed No. 01 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary and PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) agreed to cancel the sale purchase transaction of 1,309,400 m² of land worth Rp 93,882,180,320 (Note 21 and 36d).

Berdasarkan Akta No. 02 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII akan mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA. Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII will convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA. This payable will mature on February 10, 2027.

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

46. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Berdasarkan hasil estimasi manajemen sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan belum terdapat dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Based on management estimation result as of the issuance date, there has not yet impact of adopting these standards, amendments and interpretation to the financial statements.

	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	169.916.964.116	23.617.931.568
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.595.525.885 dan 51.914.466.709 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	30.277.500.047	-
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.034.784.888 dan Rp 18.969.685.617 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	510.441.486	4.198.458.775
Uang muka	187.000.000	641.524.080
Pajak dibayar dimuka	312.996.822	16.751.712
Investasi pada surat berharga utang	41.200.909.200	-
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	46.598.243	16.311.231
Jumlah Aset Lancar	242.452.409.914	28.490.977.366
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	654.927.386.282	849.561.065.679
Aset pajak tangguhan	17.527.578.635	17.814.567.109
Investasi saham	233.522.000.000	233.522.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.164.501.925 dan Rp 13.596.161.128, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.130.965.571	1.922.054.994
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	911.014.930.488	1.103.726.687.782
JUMLAH ASET	1.153.467.340.401	1.132.217.665.148

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 51,595,525,885 dan 51,914,466,709 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,034,784,888 and Rp 18,969,685,617 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Advanced payments
Prepaid tax
Investment in debt securities
Prepaid expenses and other current assets

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Due from related parties
Deferred tax assets
Investment in shares of stock
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,164,501,925 and Rp 13,596,161,128 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.194.397.126	2.194.397.126
Utang pajak	768.921.008	595.385.578
Beban akrual	422.417.306	551.576.770
Uang muka lain-lain	35.672.525.000	36.447.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	109.823.922
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.058.260.440	39.898.183.396
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Imbalan kerja jangka panjang	5.834.940.243	7.204.532.578
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.834.940.243	7.204.532.578
Jumlah Liabilitas	44.893.200.683	47.102.715.974
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	-
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	69.590.688.769	47.502.319.057
Komponen ekuitas lainnya	(43.066.541)	(212.978.172)
Jumlah Ekuitas	1.108.574.139.718	1.085.114.949.174
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.153.467.340.401	1.132.217.665.148

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances
Current portion of lease liabilities

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 164,760,725 shares
Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated
Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2021	2020	
PENJUALAN	166.380.636.919	219.419.180.409	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	135.852.510.740	197.579.855.793	COST OF SALES
LABA KOTOR	30.528.126.179	21.839.324.616	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	-	-	Selling
Umum dan administrasi	15.870.577.474	18.372.689.345	General and administrative
LABA USAHA	14.657.548.705	3.466.635.272	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	1.201.143.171	179.977.692	Gain on foreign exchange
Pendapatan bunga	2.497.290.469	221.466.845	Interest income
Beban bunga	(6.026.078)	(33.176.099)	Interest expense
Beban administrasi bank	(12.587.084)	(10.373.531)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	(65.099.271)	(6.307.388.298)	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	221.212.008	459.999.983	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.835.933.215	(5.489.493.408)	Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	18.493.481.920	(2.022.858.137)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	(3.594.887.793)	1.010.298.281	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA TAHUN BERJALAN	22.088.369.713	(3.033.156.418)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	217.835.424	(116.311.109)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(47.923.793)	25.588.444	Tax relating to items that will not be reclassified
	169.911.631	(90.722.665)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	1.200.909.200	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.370.820.831	(90.722.665)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	23.459.190.544	(3.123.879.083)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenalkan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	
						Penurunan Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	-	(122.255.507)	1.088.238.828.257
Rugi komprehensif	-	-	-	50.535.475.475	-	-	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.033.156.418)	-	-	Comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(90.722.665)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(3.033.156.418)	-	(90.722.665)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
						(3.123.879.083)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	47.502.319.057	-	(212.978.172)	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif	-	-	-	6.000.000.000	-	-	Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	22.088.369.713	-	-	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	169.911.631	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan	-	-	-	-	1.200.909.200	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of
nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	-	investments in debt securities
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	22.088.369.713	1.200.909.200	169.911.631	Total comprehensive loss
						(43.066.541)	Balance as of December 31, 2021

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	139.050.304.775	226.554.141.875	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(188.426.372.977)	(239.282.207.256)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(7.423.558.942)	(8.543.906.687)	Payments to employees
Pendapatan bunga	2.497.290.469	221.466.845	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(54.302.336.674)	(21.050.505.223)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	202.846.857.083	45.221.450.435	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(2.777.251.374)	(1.420.650.000)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	200.069.605.709	43.800.800.435	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(6.026.078)	(33.176.099)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(109.823.922)	(209.141.901)	Payment of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(115.850.000)	(242.318.000)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	145.651.419.035	22.507.977.212	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.617.931.568	1.095.190.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	647.613.512	14.763.822	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	169.916.964.116	23.617.931.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
	Domisili/ Country of		Komersial/ Start of	%		31 Desember/December 31	
	Incorporation		Commercial	2021	2020	2021	2020
	Operations						
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	105.178.324.642	15.062.641.658
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	956.770	1.276.118
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	72.330.380.117	204.495.908.945
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	72.330.380.117	204.495.908.945
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	92.615.073.416	87.154.639.264
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.726.907.036.936	2.162.012.179.253

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2021.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Kantor Pusat

Plaza Asia, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Tel. No : 021 - 515 3533

Fax No : 021 - 515 3753

Email : corsec@centralomega.com

Web : www.centralomega.com